



Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended with independent auditor's report*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
dan Entitas Anak

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5 - 6	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	7 - 160	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
LAMPIRAN 1 - 4	161 - 167	APPENDIX 1 - 4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL – TANGGAL TERSEBUT
(DIAUDIT)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Busrul Iman
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Puncak Cengkeh No. 10
Malang
Nomor telepon : (031) 5310090 ext.206
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edi Masrianto
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Manyar Tirtoyoso Utara 8 No. 28
Surabaya
Nomor telepon : (031) 5310090 ext. 208
Jabatan : Direktur Keuangan, Treasury dan Global
Services

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 20 Maret 2025 / March 20, 2025

Busrul Iman
Direktur Utama/ President Director



Edi Masrianto
Direktur Keuangan, Treasury dan Global Services/
Finance, Treasury and Global Services Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(AUDITED)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned :

1. Name : Busrul Iman
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Puncak Cengkeh No. 10
Malang
Telephone : (031) 5310090 ext.206
Position : President Director
2. Name : Edi Masrianto
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Manyar Tirtoyoso Utara 8 No. 28
Surabaya
Telephone : (031) 5310090 ext. 208
Position : Finance, Treasury and Global
Services Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

**PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025

*The Shareholders, Boards of
Commissioners and Directors*

**PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2o (informasi kebijakan akuntansi material – identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai) dan Catatan 12 (kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Grup adalah sebesar Rp2.113.224 juta.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Untuk pembiayaan/piutang syariah, cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan dengan mempertimbangkan ketentuan peraturan syariah yang berlaku. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* ditentukan oleh Grup berdasar PSAK 402 “Akuntansi *Murabahah*” dengan kerangka *incurred loss*.

Independent Auditors’ Report (continued)

Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Allowance for impairment losses of loans and sharia receivables/financing

As described in Note 2o (information of material accounting policies – identification and measurement of impairment losses) and Note 12 (loans and sharia receivables/financing) to the consolidated financial statements, as at December 31, 2024, the allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing of the Group was Rp2,113,224 million.

*Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the allowance for impairment losses of loans is determined based on the expected credit loss (ECL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions. For sharia receivables/financing, allowance for impairment losses was determined by considering the provisions of applicable sharia business regulations. The allowance for impairment losses of *murabahah* receivables was determined by the Group based on PSAK 402 “Accounting of *Murabahah*” using *incurred loss* framework.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Untuk selain *murabahah*, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku dan kebijakan akuntansi Grup.

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, yang mewakili 63,78% dari total aset Grup, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup menggunakan model yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, melibatkan pertimbangan-pertimbangan manajemen yang subyektif dan asumsi-asumsi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

For other than murabahah receivables, the Group provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from the uncollectible amount of earning assets as stipulated in the applicable PSAK and the Group's accounting policies.

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans and sharia receivables/financing, which represented 63.78% of total assets of the Group, and the respective allowance for impairment losses provided, which are significant to the Group's consolidated financial statements. Furthermore, to determine the allowance for impairment losses, the Group utilizes models that used a number of parameters, relied on internal and external data inputs, involved subjective management judgements and assumptions subject to high degree of estimation uncertainty.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Grup menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Grup menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

The Group calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and or credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Group assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Group uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortized cost.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

- *Identification of loans measured at amortized cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Group as having lower credit quality and restructured, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Grup dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan menggunakan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap pesyaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Grup.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025 (continued)*

Key audit matters (continued)

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Group and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Group in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Group.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025 (continued)*

Other information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025 (continued)*

***Auditors' responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025 (continued)*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditors' responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No : 00475/2.1133/AU.1/07/0354-
3/1/III/2025 (continued)*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditors' responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No.AP.0354
20 Maret 2025 / *Maret 20, 2025*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	1 Januari/ January 1, 2023 ¹⁾	
ASET					ASSETS
Kas	3	2.867.479	2.652.775	1.988.262	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	5.584.147	7.971.412	10.786.740	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	505.084	491.330	303.129	Current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(277)	(1.077)	(441)	Allowance for impairment losses
		504.807	490.253	302.688	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6	1.633.470	5.234.721	6.916.329	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.278)	(5.026)	(3.154)	Allowance for impairment losses
		1.632.192	5.229.695	6.913.175	
Tagihan spot dan derivatif	7	1.144	-	361	Receivables of spot and derivative
Surat berharga	8	20.367.544	16.323.831	23.217.671	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.052)	(511)	(400)	Allowance for impairment losses
		20.364.492	16.323.320	23.217.271	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	9.149.544	8.303.663	4.095.066	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	617.860	6.247.318	7.822.847	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	11	333.339	275.049	384.591	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(79.003)	(58.656)	(43.412)	Allowance for impairment losses
		254.336	216.393	341.179	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	12				Loans and sharia receivables/financing
- Pihak berelasi		112.444	184.817	134.871	Related parties -
- Pihak ketiga		75.240.296	54.576.086	46.061.786	Third parties -
Jumlah		75.352.740	54.760.903	46.196.657	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.113.224)	(1.364.905)	(1.318.612)	Allowance for impairment losses
		73.239.516	53.395.998	44.878.045	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	13	790.520	685.734	646.125	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	14	206.572	207.452	166.661	Prepaid expenses
Penyertaan saham	15	2.568	-	-	Investment in shares
Aset tetap dan aset hak guna	16				Fixed assets and right-of-use assets
Biaya perolehan		2.980.176	2.110.487	2.006.123	Cost
Akumulasi penyusutan		(1.054.455)	(856.218)	(746.465)	Accumulated depreciation
		1.925.721	1.254.269	1.259.658	
Aset takberwujud	17	162.946	23.444	24.592	Intangible assets
Aset pajak tangguhan, neto	25	438.391	472.123	502.238	Deferred tax assets, net
Piutang pajak	25	67.274	777	493	Tax receivables
Aset lain-lain, neto	18	332.618	380.147	85.966	Other assets, net
JUMLAH ASET		118.142.127	103.854.773	103.031.367	TOTAL ASSETS

¹⁾ Reklasifikasi akun (Catatan 64)

¹⁾ Reclassification of accounts (Note 64)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	1 Januari/ January 1, 2023 ¹⁾	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	19	914.703	987.604	872.514	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	20				Deposits from customers
- Pihak berelasi		12.268.842	12.644.538	15.295.405	Related parties -
- Pihak ketiga		62.787.996	63.205.317	64.630.285	Third parties -
		75.056.838	75.849.855	79.925.690	
Simpanan dari bank lain	21				Deposits from other banks
- Pihak berelasi		44.323	56.694	141.996	Related parties -
- Pihak ketiga		689.451	2.503.627	3.168.842	Third parties -
		733.774	2.560.321	3.310.838	
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	8.780.366	7.915.163	3.891.346	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Surat berharga yang diterbitkan	23	102.389	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	24	1.527.532	596.977	631.464	Borrowings
Utang pajak	25	85.316	143.245	90.783	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	26	442.600	504.748	520.840	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	27	809.256	779.314	472.054	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		88.452.774	89.337.227	89.715.529	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan dari nasabah	28				Deposits from customers
- Pihak berelasi		1.193.291	3.764	2.302	Related parties -
- Pihak ketiga		13.765.482	2.343.291	1.839.390	Third parties -
		14.958.773	2.347.055	1.841.692	
Simpanan dari bank lain	28				Deposits from other banks
- Pihak ketiga		130.541	19.422	28.285	Third parties -
		130.541	19.422	28.285	
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		15.089.314	2.366.477	1.869.977	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
TOTAL LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER		103.542.088	91.703.704	91.585.506	TOTAL LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

¹⁾ Reklasifikasi akun (Catatan 64)

¹⁾ Reclassification of accounts (Note 64)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	1 Januari/ January 1, 2023 ¹⁾	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham					Series A : Rp250 (full Rupiah) per value per share
Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham					Series B: Rp250 (full Rupiah) per value per share
Modal dasar					Authorized
Seri A : 24.000.000.000 saham					Series A : 24,000,000,000 shares
Seri B : 12.000.000.000 saham					Series B : 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
Seri A : 11.934.147.982 saham					Series A : 11,934,147,982 shares
Seri B : 3.081.350.100 saham	30	3.753.875	3.753.875	3.753.875	Series B : 3,081,350,100 shares
Tambahan modal disetor	30	532.734	532.734	532.734	Paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap		788.317	788.049	789.998	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan	43	(135.364)	(117.777)	(100.912)	Remeasurement of defined employee benefit liabilities - net of deferred tax
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		(150.141)	(63.958)	(115.048)	Unrealized loss financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum		6.441.453	5.788.041	5.042.390	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya		1.281.718	1.470.105	1.542.824	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	29	2.087.447	-	-	Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiary
JUMLAH EKUITAS		14.600.039	12.151.069	11.445.861	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		118.142.127	103.854.773	103.031.367	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

¹⁾ Reklasifikasi akun (Catatan 64)

¹⁾ Reclassification of accounts (Note 64)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	32	8.381.809	7.357.284	Interest income
Beban bunga	33	(2.656.211)	(2.316.184)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih		5.725.598	5.041.100	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya		832.238	648.420	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	36	(1.745.062)	(1.624.532)	Personnel
Umum dan administrasi	37	(1.499.676)	(1.315.015)	General and administrative
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	35	(1.287.595)	(694.136)	Allowance for impairment losses on financial assets
Beban lainnya	38	(368.502)	(200.796)	Other expenses
Jumlah beban operasional lainnya		(4.900.835)	(3.834.479)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		1.657.001	1.855.041	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	39	71.242	57.041	Non-operating income
Beban non-operasional	40	(45.526)	(19.339)	Non-operating expenses
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH		25.716	37.702	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.682.717	1.892.743	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	25c	(298.802)	(399.474)	Current
Tangguhan	25g	(88.097)	(23.164)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(386.899)	(422.638)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1.295.818	1.470.105	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(107.359)	63.074	Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		20.206	(11.984)	Related income taxes
		(87.153)	51.090	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Defisit revaluasi aset tetap		(16.190)	(1.949)	Revaluation deficit of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(20.469)	(21.898)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		3.627	5.033	Related income taxes
		(33.032)	(18.814)	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(120.185)	32.276	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1.175.633	1.502.381	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.281.718	1.470.105	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		14.100	-	Non-controlling interest
		1.295.818	1.470.105	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.178.216	1.502.381	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(2.583)	-	Non-controlling interest
		1.175.633	1.502.381	
LABA PER SAHAM DASAR		85,36	97,91	BASIC EARNINGS PER SHARE

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized loss on marketable securities at Fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	Rugi pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tanggungan/ Loss remeasurement of defined benefit pension plans -net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiary	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2022		3.753.875	532.734	789.998	(115.048)	(100.912)	5.042.390	1.542.824	-	11.445.861	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	30e	-	-	-	-	-	745.651	(745.651)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	30e	-	-	-	-	-	-	(797.173)	-	(797.173)	Distribution of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(1.949)	51.090	(16.865)	-	1.470.105	-	1.502.381	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		3.753.875	532.734	788.049	(63.958)	(117.777)	5.788.041	1.470.105	-	12.151.069	Balance as of December 31, 2023
Dana setoran modal		-	-	-	-	-	-	-	50.100	50.100	Paid-in capital funds
Pembentukan cadangan umum	30e	-	-	-	-	-	653.412	(653.412)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	30e	-	-	-	-	-	-	(816.693)	-	(816.693)	Distribution of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	268	(86.183)	(17.587)	-	1.281.718	(2.583)	1.175.633	Total comprehensive income for the year
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis		-	-	-	-	-	-	-	2.039.930	2.039.930	Non-controlling interest arising from business combination
Saldo 31 Desember 2024		3.753.875	532.734	788.317	(150.141)	(135.364)	6.441.453	1.281.718	2.087.447	14.600.039	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	8.306.344	7.324.150	Interest, provision and commissions received
Pembayaran bunga	(2.708.316)	(2.310.264)	Interest paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	675.952	521.156	Other operating income received
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku	156.285	127.264	Collection of loans written-off
Pembayaran beban umum dan administrasi	(1.566.455)	(1.283.327)	General and administrative expenses paid
Pembayaran beban tenaga kerja	(1.836.797)	(1.763.167)	Personnel expenses paid
Penerimaan pendapatan non-operasional	69.815	60.386	Non-operating income received
Pembayaran beban non-operasional	(45.428)	(19.337)	Non-operating expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(313.729)	(368.455)	Income tax paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.737.671	2.288.406	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	101.500	(1.500)	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Kredit yang diberikan	(10.079.129)	(9.193.797)	Loans
Tagihan spot dan derivatif	(1.144)	-	Receivables of spot and derivative
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(845.882)	(4.208.597)	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.629.458	1.575.529	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Aset lain-lain	(112.232)	(166.678)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(167.942)	115.091	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	(329.793)	(3.570.473)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1.834.568)	(759.380)	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	865.203	4.023.817	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas lain-lain	(183.478)	200.981	Other liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(4.220.336)	(9.696.601)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek	(1.421.131)	6.948.323	Marketable securities
Pembelian aset tetap	(128.851)	(132.044)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(3.377)	(17.254)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	1.470	5.608	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak	(100.000)	-	Acquisition of Subsidiary
Kas yang diperoleh dari akuisisi Entitas Anak	1.126.261	-	Cash receipts from acquisition of Subsidiary
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(525.628)	6.804.633	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima	(230.423)	43.578	Proceeds (payments of) from borrowings
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa	(15.724)	6.316	Proceeds (payments of) lease liability
Penambahan modal disetor	50.100	-	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen kas	(816.693)	(797.173)	Payments of cash dividends
Surat berharga yang diterbitkan	100.000	-	Marketable securities issued
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(912.740)	(747.279)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(5.658.704)	(3.639.247)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas awal tahun		16.348.884	19.988.131	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun		10.690.180	16.348.884	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		2.867.479	2.652.775	Cash
Giro pada Bank Indonesia		5.584.147	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		505.084	491.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		1.733.470	5.233.367	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		10.690.180	16.348.884	Total cash and cash equivalents

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.I/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 November 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, Anggaran Dasar tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Nomor 107 tanggal 30 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, SH., M.Kn., Notaris di Surabaya dan telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-00237827.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 5 November 2024 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur based on the notarial deed No.91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No.13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No.2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No.I/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No.11 year 1996, dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-280 dated April 21, 1997. Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No.1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company.

This change in status of legal form was based on the notarial deed No.1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

In line with the economic growth and to comply with the requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No.89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on decree No.AHU-22728.AH.01.02. Year 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company list according to Limited Company Law with registration No.AHU-0038044.AH.01.09 Year 2012 dated April 30, 2012, as well as by Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012 that declared effective registration statement to become a public company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Hereinafter, the Articles of Associations has been amended in a few times, the latest Deed No.107 dated October 30, 2024 made by Sitaesmi Puspawati Subianto SH., M.Kn., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-00237827.AH.01.11 Year 2024 dated November 5, 2024 concerning the Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 November 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 November 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Operating Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the decision letter No.23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia (BI) dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, The Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial public offering (IPO)

Based on letter No.S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on November 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement *Employee Stock Allocation* (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham (lanjutan)

Program MESOP Tahap I Periode Tahun 2016 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 November 2016, tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap II Periode Tahun 2017 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama perusahaan / Company name	Kegiatan usaha / Business activity	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year started commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
			31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2024/ December 31, 2024

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah	Perbankan Syariah	2018	4,09%	16.119.568
--	-------------------	------	-------	------------

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") pada awalnya didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dengan status Perusahaan Daerah dengan modal pertama pada tanggal 5 Juli 1964. Pada tanggal 24 September 2018 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0017252.AH.01.02 Tahun 2018, NTBS telah efektif beroperasi sebagai bisnis usaha syariah.

Perjanjian Antar Pemegang Saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 8 Mei 2024 menyetujui Bank selaku Perusahaan Induk memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian dan mengkonsolidasikan laporan keuangan NTBS ke dalam laporan keuangan Bank dan tidak ada pihak lain yang melakukan konsolidasi laporan keuangan NTBS.

NTBS tergabung dalam Kelompok Usaha Bank ("KUB") PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta NTBS selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat OJK No.S-38/KO.14/2024 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 23 Oktober 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial public offering (IPO) (continued)

The MESOP Program Period 2016 Phase I has been implemented from August 1, 2016 to November 13, 2016, February 1, 2017 to March 13, 2017, August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program Period 2017 Phase II has been implemented from August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 to September 14, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019.

c. Subsidiary

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") was initially established under the name PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat as a Regional Government-Owned Enterprise with initial capital on July 5, 1964. On September 24, 2018, through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0017252.AH.01.02 of 2018, NTBS officially began operating as a Sharia business entity.

The Shareholders' Agreement by and between the Provincial Government of West Nusa Tenggara and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated May 8, 2024, agrees that the Bank, as the Parent Company, has the authority to control and consolidate NTBS's financial statements into the Bank's financial statements, and no other party will consolidate NTBS's financial statements.

NTBS incorporated in the Bank Business Group ("KUB") of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and NTBS as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the OJK Letter No.S-38/KO.14/2024 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated October 23, 2024.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kantor Pusat NTBS berlokasi di Jl. Udayana, Dasan Agung, Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank NTB Syariah memiliki 1 Kantor Pusat, 13 Kantor Cabang, 27 Kantor Cabang Pembantu dan 27 Kantor Fungsional. Jumlah karyawan NTBS pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 968 karyawan.

d. Manajemen eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.10 tanggal 7 Februari 2024 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.25 tanggal 12 April 2023 dari notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Mikro, Ritel dan Menengah
Direktur Teknologi Informasi dan Digital
Direktur Kepatuhan
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Keuangan, *Treasury* dan *Global Service*

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Mikro, Ritel dan Menengah
Direktur Teknologi Informasi dan Digital
Direktur Kepatuhan
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Keuangan, *Treasury* dan *Global Service*

^{*)} meninggal dunia tanggal 19 Desember 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiary (continued)

NTBS's head office is located in Jl. Udayana, Dasan Agung, Mataram, Nusa Tenggara Barat. As of December 31, 2024, the Bank has 1 head office, 13 branches, 27 sub-branches and 27 functional office. On December 31, 2024, NTBS had 968 permanent employees.

d. Executive management

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors in accordance with the General Meeting of Shareholders No.10 dated February 7, 2024 and General Meeting of Shareholders No.25 dated April 12, 2023 of notary Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. are as follows:

2024

-
Adhy Karyono
Muhammad Mas'ud
Sumaryono
Dadang Setiabudi

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Operation Director
Micro, Retail and Medium Director
Information Technology and Digital Director
Compliance Director
Risk Management Director
Finance, Treasury and Global Service Director

2023

Suprajarto ^{*)}
Adhy Karyono
Candra Fajri Ananda
Muhammad Mas'ud
Sumaryono

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Operation Director
Micro, Retail and Medium Director
Information Technology and Digital Director
Compliance Director
Risk Management Director
Finance, Treasury and Global Service Director

^{*)} passed away December 19, 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Ketua	Sumaryono	Sumaryono	Chairman
Anggota	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	Dadang Setiabudi	-	Member
Anggota	Kusnadi	Kusnadi	Member
Anggota	Moch. Arifin	Moch. Arifin	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Ketua	Dadang Setiabudi	Sumaryono	Chairman
Anggota	Sumaryono	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	Muhammad Mas'ud	Sulam Andjar Rochim	Member
Anggota	Sulam Andjar Rochim	-	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Ketua	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	Chairman
Anggota	Adhy Karyono	Adhy Karyono	Member
Anggota	Sumaryono	Sumaryono	Member
Anggota	Dadang Setiabudi	Slamet Purwanto	Member
Anggota	Yusuf Adnan	-	Member
Anggota	Slamet Purwanto	-	Member

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Surat Keputusan No.063/063/DIR/HCP/KEP tanggal 28 November 2024.

The composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 accordance to Decision Letter No.063/063/DIR/HCP/KEP dated November 28, 2024.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Surat Keputusan No.062/105/DIR/HCP/KEP tanggal 29 Desember 2023.

The composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023 accordance to Decision Letter No.062/105/DIR/HCP/KEP dated December 29, 2023.

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Vice President (VP)	Wardhana Suryaatmaja	Wardhana Suryaatmaja	Vice President (VP)
Assistant VP	Agung Setya Nugroho	R. Sonny Soelaksono	Assistant VP
Assistant VP	-	Agung Setya Nugroho	Assistant VP

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Vice President (VP)	Wioga Adhiarma Aji	Wioga Adhiarma Aji	Vice President (VP)
Assistant VP	Bambang Supriadi	Bambang Supriadi	Assistant VP
Assistant VP	Derry Widya Ariyanta	Derry Widya Ariyanta	Assistant VP
Assistant VP	Lestari Nur Imani	Lestari Nur Imani	Assistant VP

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Afifuddin Muhajir
Anggota	Sukadiono

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.350 dan 4.219 orang (diaudit).

e. Jaringan kantor

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 165 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 210 kantor fungsional konvensional, 4 kantor fungsional Syariah, 198 kantor layanan Syariah, 822 ATM (Automated Teller Machine), 26 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 96 CRM (Cash Recycling Machine) konvensional, 10 CRM (Cash Recycling Machine) Syariah di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 163 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 212 kantor fungsional konvensional, 4 kantor fungsional Syariah, 196 kantor layanan Syariah, 828 ATM (Automated Teller Machine), 26 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 84 CRM (Cash Recycling Machine) konvensional, 10 CRM (Cash Recycling Machine) Syariah di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau payment point.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Executive management (continued)

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Afifuddin Muhajir	-	Chairman
		Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 4,350 and 4,219 permanent employees, respectively (audited).

e. Office network

As of December 31, 2024, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 165 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 210 conventional functional offices, 4 Sharia functional office, 198 Sharia service offices, 822 ATMs (Automated Teller Machines), 26 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 96 CRM (Cash Recycling Machines) conventional, 10 CRM (Cash Recycling Machines) Sharia located in Indonesia.

As of December 31, 2023, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 163 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 212 conventional functional offices, 4 Sharia functional office, 196 Sharia service offices, 828 ATMs (Automated Teller Machines), 26 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 84 CRM (Cash Recycling Machines) conventional, 10 CRM (Cash Recycling Machines) Sharia located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini:

a. Basis penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 yang terlampir dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Informasi keuangan UUS dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402, "Akuntansi Murabahah", PSAK 403, "Akuntansi Salam", PSAK 404, "Akuntansi Istishna", PSAK 405, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 407, "Akuntansi Ijarah", PSAK 410 "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 "Akuntansi Wa'd" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (revisi 2013).

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary (the "Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) and Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisor Board (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 in the Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company". The regulation is now a regulation under OJK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements".

The financial information of UUS and Subsidiary have been prepared in conformity with PSAK 401, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 403, "Accounting for Salam", PSAK 404, "Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah" and PSAK 407, "Accounting for Ijarah", PSAK 410 "Accounting for Sukuk", PSAK 411 "Accounting for Wa'd" and other PSAK, as long as not contradict with sharia principles and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) (revised 2013).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for *mudharabah* and *musyarakah* financing).

The statements of consolidated cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Bank memiliki hal berikut ini:

- kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Bila Bank tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Bank.

Bank menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Bank memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan tidak lagi mengkonsolidasikan ketika Bank kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Bank memperoleh kendali sampai tanggal Bank tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank and all its Subsidiary that are controlled by Bank. Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Bank has control.

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiary are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over Subsidiary.

Bank controls a Subsidiary if, and only if, Bank has the following:

- a power over a Subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);
- b exposure, or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.

When the Bank has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiary, the Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiary, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiary,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Bank's voting rights and potential voting rights.

The Bank re-assesses whether or not it controls a Subsidiary if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Bank obtains control over the Subsidiary and ceases when the Bank loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Bank obtains the control up to the date of the Bank ceases the control the Subsidiary.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Bank melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Untuk setiap akuisisi, Bank mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara Bank dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Bank reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

The Bank recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among the Bank and Subsidiary are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of Bank and its Subsidiary as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiary financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiary financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the noncontrolling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiary.

c. Transaction and balances in foreign currency

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the current year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh).

	2024	2023
1 Poundsterling Inggris Raya	20.218	19.626
1 Euro Eropa	16.758	17.038
1 Dolar Amerika Serikat	16.095	15.397
1 Dolar Singapura	11.845	11.676
1 Dolar Australia	10.013	10.521
1 Riyal Saudi Arabia	4.284	4.106
1 Ringgit Malaysia	3.598	3.355
1 Yuan China Renminbi	2.205	2.170
1 Dolar Hong Kong	2.073	1.970
100 Yen Jepang	10.303	10.888

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, lokal dan syariah.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS 1, "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants". Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik". Amendemen ini diadopsi dari IFRS 16, "Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback". Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya untuk aset hak guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa balik.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction and balances in foreign currency (continued)

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing at the transaction date.

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2024 and 2023 using the middle rates based on Reuters (at 4.00 p.m. Western Indonesian Time) (in full amount).

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On January 1, 2024 there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendment to PSAK and ISAK number. KSPKI regulate the PSAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to PSAK and ISAK number determine the number for PSAK and ISAK which refering to IFRS Accounting Standards, local accounting standards and sharia accounting standards.
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial on Non-Current Liabilities with Covenants". This amendment adopts amendments to IAS 1 "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants". This amendment regulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will effect the classification of current on non-current liabilities and its disclosures.
- Amendment to PSAK 116, "Lease related to Lease Liability in a Sale and Leaseback". This amendment adopts amendments to IFRS 16 "Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback". This amendment regulates the subsequent measurement of right of use assets and lease liabilities in a sale and leaseback transaction.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Amandemen ini diadopsi dari IAS 7, "Statement of Cash Flows" dan IFRS 7, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Agreements". Amandemen ini menjelaskan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 407, "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, tagihan spot dan derivatif, tagihan akseptasi, tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, tagihan spot dan derivatif, tagihan akseptasi, tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Sesuai PSAK 109, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (continued)

- Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements". This amendment adopts amendments to IAS 7 "Statement of Cash Flows" and IFRS 7 "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Agreements". This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements.
- 2024 Annual Adjustment to PSAK 407 "Accounting for Ijarah". This adjustment harmonizes and maintains consistency in the arrangements for revenue recognition and presentation of ijarah for indirect services.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated consolidated financial statements for current or prior financial periods.

e. Financial assets and liabilities

The Group's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, receivables of spot and derivative, acceptable receivable, marketable securities, marketable securities sold under repurchased agreement, receivable from marketable securities purchased under resale agreement, other receivables, loans and sharia receivables/financing and interest receivables.

The Group's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, receivables of spot and derivative, acceptable receivable, marketable securities, marketable securities sold under repurchased agreement, receivable from marketable securities purchased under resale agreement, other receivables, loans and sharia receivables/financing and interest receivables.

In accordance with PSAK 109, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how group of financial assets are managed to achieve particular business objective.

The Group's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements and borrowings.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVOCI jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan tidak boleh direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to hold the asset to obtain contractual cash flows; and
- Its contractual terms of the financial assets provide rights on a specified date for cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified as FVOCI if they meet the following condition:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to obtain contractual cash flows and sell the financial asset; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as FVTPL.

Financial assets are not permitted to be reclassified subsequently to their initial recognition.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities mandatorily classified as fair value through profit or loss; and
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

2) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2) Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

2) Recognition and initial measurement (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities. After initial recognition, the Group measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.
- financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

After initial recognition, the Group measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- 2) Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)
Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- 3) Penghentian pengakuan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbuku aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

- 4) Saling hapus
Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- 2) Recognition and initial measurement (continued)
After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- 3) Derecognition
The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when The Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Bank had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

- 4) Offsetting
Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

5) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

6) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan jangka panjang berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan jangka pendek berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi net short) untuk eksposur risiko tertentu.

Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

6) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure.

Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

f. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i). (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya disajikan dalam (Catatan 45).

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow: (continued)

- ii. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Bank and its subsidiary (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank and its subsidiary of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - g. A person identified in (i). (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - h. The entity or any members of a Bank and its subsidiary of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 about "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements and the detail is presented in (Note 45).

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the consolidated statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

j. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Surat utang negara, obligasi korporasi, reksadana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, sertifikat investasi *mudharabah* antar bank, *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD), sukuk, surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, investasi pada biaya perolehan diamortisasi atau berdasarkan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Surat berharga yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of Government bonds, corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, interbank *mudharabah* investment certificate, *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD), sukuk, other money market and capital market securities.

Government bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., fair value through other comprehensive income, amortized cost investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

- 1) Amortized cost marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
- 2) Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- 3) Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss consolidated and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Surat berharga (lanjutan)

Aset Keuangan Sukuk

Grup menerapkan PSAK 410 "Investasi Sukuk" yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

1. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laba rugi.

2. Diukur pada nilai wajar

- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif.
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (reverse repo) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities (continued)

Sukuk Financial Assets

The Group applies PSAK 410 "Sukuk Investment" which regulate about recognition, measurement, presentation, and disclosure transaction of sukuk ijarah and sukuk mudharabah.

1. Measured at cost

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual term in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straightline basis over the period of the sukuk.
- Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the profit or loss.

2. Measured at fair value

- The fair value is determined with reference to the following order:
 - Price quotation in active market.
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market.
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.
- Sukuk acquisition cost does not include transaction cost.
- The difference between fair value and carrying value is presented in profit or loss.

k. Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Marketable securities sold under repurchased agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.

Marketable securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are classified as amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

m. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan transaksi ATM antar bank dan lainnya. Akun ini diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

n. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, the Group enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risk, such as currency risk and interest rate risk.

Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss. Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristic.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

m. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM transaction and other. This account is classified as amortized cost.

n. Loans and sharia receivables/financing

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, *mudharabah* and *musyarakah* financing and *qardh* receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on *murabahah* agreements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya. Piutang *mudharabah* pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans and sharia receivables/financing (continued)

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Group as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (*shahibul maal*) and fund managers (*mudharib*) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined. *Mudharabah* receivables are initially measured at fair value is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah* partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of consolidated financial position date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*), surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ECL*) 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk ECL pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada FVTPL:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Komitmen pinjaman diberikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL*, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Risiko kredit instrumen keuangan yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketentuan-ketentuan penurunan nilai menurut PSAK 109 adalah kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward looking* dalam pengukuran ECL.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under purchased agreement (*repo*), marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*), loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Impairment of financial assets

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month Expected Credit Loss or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Bank recognizes loss allowances for ECL on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- Financial assets that are debt instruments;
- Financial guarantee contracts issued; and
- Loan commitments issued.

At each reporting date, the Bank shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition. The Bank will recognize loss allowances at an amount equal to lifetime ECLs, except in the following cases, for which the amount recognized will be 12-month ECLs:

- The financial instruments with low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the sovereign risk rating of Republic of Indonesia; and
- Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The impairment requirements of PSAK 109 are complex and require management judgments, estimates and assumptions, particularly in the following areas:

- Assessing whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Incorporating forward-looking information into the measurement of ECLs.

The Bank considers an IDR denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak mengalami penurunan nilai kredit disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 1".

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak mengalami penurunan nilai kredit disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 2".

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebagai nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Bank jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan: pembayaran yang diperkirakan akan dibayarkan kepada pemegang kontrak jaminan keuangan dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan oleh Bank.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit (disebut sebagai "aset keuangan tahap 3"). Aset keuangan mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Bank dengan ketentuan yang Bank tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

12-month ECL is the portion of ECL resulted from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognized are referred to as "Stage 1 financial instruments".

Life-time ECL is the ECL resulted from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognized but which are not credit-impaired are referred to as "Stage 2 financial instruments".

Measurement of ECL

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows:

- Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Bank expects to receive);
- Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Bank if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Bank expects to receive; and
- Financial guarantee contracts: the expected payments to reimburse the holder less any amounts that the Bank expects to recover.

Credit impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired (referred to as "Stage 3 financial assets"). A financial asset is "credit-impaired" when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- Significant financial difficulty of the borrower or issuer;
- A breach of contract such as a default or past due event;
- The restructuring of loan by the Bank on terms that the Bank would not consider otherwise;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit (lanjutan)

Pinjaman yang telah dinegosiasikan ulang karena memburuknya kondisi peminjam biasanya dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kecuali ada bukti bahwa risiko tidak menerima arus kas kontraktual berkurang secara signifikan dan tidak ada indikator penurunan nilai lainnya. Selain itu, pinjaman ritel yang jatuh tempo selama 90 hari atau lebih dianggap mengalami penurunan nilai kredit meskipun definisi gagal bayar menurut peraturan berbeda.

Penyajian cadangan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang diukur pada FVOCI: tidak ada cadangan kerugian diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan karena nilai tercatat dari aset-aset ini adalah pada nilai wajar. Namun, cadangan kerugian kredit diakui sebagai bagian dari cadangan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghapusan

Pinjaman dan efek utang dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Hal ini biasanya terjadi ketika Bank memastikan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah pinjaman yang akan dihapusbukukan. Penilaian ini dilakukan pada tingkat aset individu.

Pemulihan atas jumlah pinjaman yang sebelumnya dihapusbukukan termasuk dalam "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan yang dihapusbukukan masih diusahakan penagihannya sesuai prosedur Bank untuk pemulihan jumlah yang terutang.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam PSAK 109, ketika menentukan apakah risiko kredit atas suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank akan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif dan analisa berdasarkan pengalaman masa lalu Bank, penilaian kredit dan informasi yang bersifat forward-looking.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses

Credit impaired financial assets (continued)

A loan that has been renegotiated due to a deterioration in the borrower's condition is usually considered to be credit-impaired, unless there is evidence that the risk of not receiving contractual cash flows has reduced significantly and there are no other indicators of impairment. In addition, a retail loan that is overdue for 90 days or more is considered credit-impaired even when the regulatory definition of default is different.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for ECL are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision;
- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at FVOCI: no loss allowance is recognized as deduction to the carrying amount of the financial asset due to the carrying amount of these assets is their fair value. However, the credit loss allowance is recognized as part of fair value reserve in other comprehensive income.

Write-off

Loans and debt securities are written off (either partially or in full) when there is no reasonable expectation of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. This is generally the case when the Bank determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. This assessment is carried out at the individual asset level.

Recoveries of amounts previously written-off are included in "other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets that are written-off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Bank's procedures for recovery of amounts due.

Significant increase in credit risk

Under PSAK 109, when determining whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition, The Bank will consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort, including both quantitative and qualitative information and analysis based on the Bank historical experience, credit assessment and forward-looking information.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Analisa apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal instrumen keuangan memerlukan identifikasi tanggal pengakuan awal dari instrumen tersebut.

Bank telah membentuk kerangka yang memasukkan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan apakah risiko kredit dari suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerangka ini sejalan dengan internal proses manajemen risiko kredit Bank. Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan akan bervariasi berdasarkan portofolio.

Sebagai batas, sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 109, Bank menentukan kenaikan risiko kredit secara signifikan pada portofolio ritel terjadi pada saat aset telah tertunggak lebih dari 30 hari.

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL

Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

- Probability of Default (PD);
- Loss Given Default (LGD); dan
- Exposure At Default (EAD).

Peringkat risiko kredit akan menjadi masukan utama untuk menentukan PD atas eksposur. Bank akan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari eksposur dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisa ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro ekonomi, sebagai contohnya: tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas tingkat kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Bank dari akun *non-performing loan* yang telah dihapusbukukan atau telah lunas dibayar/diselesaikan.

EAD merupakan eksposur ekspektasian pada saat terjadi gagal bayar. Bank akan mendapatkan nilai EAD berdasarkan eksposur terhadap pihak lawan saat ini dan kemungkinan perubahan terhadap eksposur saat ini berdasarkan kontrak, termasuk amortisasi dan pelunasan dipercepat. EAD dari aset keuangan adalah nilai tercatat bruto saat gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, nilai EAD akan mempertimbangkan jumlah yang telah ditarik, dan potensial jumlah yang akan ditarik di masa depan atau dibayarkan sesuai dengan kontrak.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition of financial instrument requires identifying the date of initial recognition of the instrument.

The Bank has established a framework that incorporates both quantitative and qualitative information to determine whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. The framework aligns with the Bank's internal credit risk management process. The criteria for determining whether credit risk has increased significantly will vary by portfolio.

As a limit, and as required by PSAK 109, the Bank consider that a significant increase in credit risk of retail portfolio occurs when an asset is more than 30 days past due.

Input into measurement of ECLs

The key inputs into the measurement of ECLs are the following variables:

- Probability of Default (PD)
- Loss Given Default (LGD); and
- Exposure At Default (EAD).

Credit risk grades will be a primary input into the determination of the term structure of PD for exposures. The Bank will employ statistical models to analyze the data collected and generate estimates of the remaining lifetime PD of exposures and how these are expected to change as a result of the passage of time. This analysis will include the identification and calibration of relationships between changes in default rates and changes in key macro-economic factors, for example: CPI inflation, real Gross Domestic Products (GDP) growth, benchmark interest rates and unemployment rate.

The concept of LGD is incorporating all recoveries from a completed collection process into loss rate which would reflect the collection cost and the time value on loss rate. The data of recoveries are collected based on recoveries received by the Bank from the non-performing loan account that has been written-off or fully repaid/settled.

EAD represents the expected exposure in the event of a default. The Bank will derive the EAD from the current exposure to the counterparty and potential changes to the current amount allowed under the contract, including amortization, and prepayments. The EAD of a financial asset will be the gross carrying amount at default. For lending commitments and financial guarantees, the EAD will consider the amount drawn, as well as potential future amounts that may be drawn or repaid under the contract.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 402 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 402 dan PAPSİ (revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang *murabahah* dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan konsolidasian, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang *murabahah* yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang *murabahah* yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan marjin) didiskonto menggunakan marjin efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product

The Subsidiary and Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Financial Services Authority audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank and availability of debtor's audited financial statements.

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 402 and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 402 and PAPSİ (revised 2013). The Group applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles.

The evaluation of impairment of *murabahah* receivables is done periodically on every consolidated financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. *Murabahah* receivables that has been impaired is recognized based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of *murabahah* receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Grup dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default* (PD) dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default* (LGD).

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan digolongkan berdasarkan pembiayaan murabahah dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 November 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

**Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses**

	Minimum	1%	Current ^{*)}
Lancar ^{*)}	Minimum	5%	Special mention
Dalam perhatian khusus	Minimum	15%	Sub-standard
Kurang lancar	Minimum	50%	Doubtful
Diragukan	100%		Loss
Macet			

^{*)} Di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. *Historical loss experience* is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Group and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses *roll rate analysis method* to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the *Probability of Default* (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the *Loss Given Default* (LGD).

The classification characteristics of risk loan is classified based on Bank Wide *murabahah* financing and is evaluated every 1 (one) year.

In determining the allowance for losses (except *murabahah* receivables) and asset quality rating, the Subsidiary and Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated November 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

^{*)} Excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penvisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

r. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

q. Investment in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments from loan restructuring in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

r. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak material.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 4 (empat) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) bagi Bank, dan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk Entitas Anak. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed assets (continued)

Costs relating to the acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land. The costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are charged to consolidated profit or loss as incurred because the amount is not material.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years. Other fixed assets are depreciated over their estimated useful lives ranging from 4 (four) to 8 (eight) years using the double-declining balance method for the Bank, and straight-line method for Subsidiary. The effect of such different depreciation method is not material to the consolidated financial statements. For all fixed assets, the Group has determined residual values to be "nil" for the calculation of depreciation.

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. Assessment of the land is done by assessors who have professional qualifications, and are conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 16).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the consolidated statement of profit or loss upon occurrence.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

s. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed assets (continued)

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset.

s. Right of use assets and lease liabilities

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Group has the right to operate the asset;
 - b. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak, dan *goodwill*, hubungan pelanggan dan merek dagang yang diperoleh pada saat akuisisi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Right of use assets and lease liabilities (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Group account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

t. Intangible assets

Intangible assets are recognized if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Bank and Subsidiary will obtain future economic benefits from the asset. Intangible assets consist of software, and goodwill, customer relationships and trademarks acquired when acquisition.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset 4 (empat) tahun bagi Entitas Anak. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non-pengendali dengan jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill* -nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi. Kebijakan akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai dibahas di Catatan 20.

u. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Grup dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

v. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible assets (continued)

Software

Software is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as software. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software is amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of 4 (four) years for the Subsidiary. Amortisation is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate amount of the consideration transferred and the amounts of non-controlling interest and the amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the date of acquisition. Goodwill is not amortised but tested for impairment at each reporting date and carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each cash-generating unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level. For Group accounting policy of impairment losses refer to Note 20.

u. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Group measured at their amortized cost.

v. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Group based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Grup yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Grup.

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Grup; dan
- b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Grup dan nasabah; dan
 - Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Grup dan nasabah.

w. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Deposits from customers (continued)

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Group that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Group.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Group's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- a. Sharia deposits in the form of *wadiah yad-adhamanah*, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Group's policy; and
- b. Sharia non-binding investments in the form of:
 - *Mudharabah mutlaqah* savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Group's Sharia Unit's income (*nisbah*) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and
 - *Mudharabah mutlaqah* deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Group's income (*nisbah*) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.

w. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, *wadiah* current accounts, *mudharabah* savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Group's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

y. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Grup.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Grup. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Grup.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan dengan kewajiban. Hal ini karena Grup tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Grup. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Grup yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

y. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investment from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds grant freedom to the fund manager in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* current account, *mudharabah* saving deposits and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposits balance in the Group.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Group. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Group.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was because the Group does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to bank management's negligence or when default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment account.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on predetermined ratio.

Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Group's income derived from the management of their funds by the Group under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Group's gross profit margin.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan grup sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Grup sebagai *mudharib* sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik Grup, termasuk pendapatan dari investasi Grup berbasis imbalan.

z. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Temporary syirkah funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Group based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to fund owners are then distributed to fund owners and depositors as *shahibul maal* and the Group as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Group's funds, are entirely shared for the Group, including income from the Group's fee-based transactions.

z. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Sharia

The main operating income consists of income from *murabahah* transactions, income from profit sharing of *mudharabah* and *musyarakah* financing and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

aa. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk piutang/pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest income and expenses (continued)

Sharia (continued)

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (*effective margin*). *Effective margin* is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing is recognized upon collection (*cash basis*). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and sharia receivables/financing and other earning assets classified as *non-performing*, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as *non-performing*, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

aa. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia receivables/financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Grup mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ad. Program imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK 219, maka Grup menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 212, "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Group applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

The estimated corporate income tax of Bank and Subsidiary are calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of Bank and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ad. Employee benefit plan

The Group implement PSAK 219, the Group which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuaria. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Pada tahun 2019, Bank melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.Kep-24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019.

Peraturan Dana Pensiun tersebut merubah Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK tanggal 22 Mei 2017, yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-56/NB.1/2017 tanggal 8 November 2017. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai yang telah terdaftar di Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk serta telah diangkat menjadi pegawai tetap sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012. Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan

Defined benefits plans

The benefits are determined based on the Bank's regulations and Job Creation No.11 year 2020 dated November 2, 2020. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or 10% of the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In 2019, the Bank has modified the Pension Fund Policy in accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.058/050.2/DIR/HPC/KEP dated on March 12, 2019. The Pension Fund Policy was approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-24/NB.1/2019 dated on June 14, 2019.

The Policy superseded the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK dated on May 22, 2017, as approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-56/NB.1/2017 dated November 8, 2017. The Policy applies to all employees who are registered in Financial Institutions Fund Pension of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and has been appointed as permanent employee of the Bank before and on August 24, 2012. The contribution paid by the employees is 5% of employees' basic pension salaries and the remaining amount is paid by the Bank.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program manfaat pensiun - NTBS

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.DIR.IA.3.025.1993 tanggal 1 April 1993 selaku pendiri Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, NTBS menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 7% (tujuh persen) dari penghasilan dasar pensiun merupakan kontribusi NTBS. Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP- 288/KM.17/1994 tanggal 24 Oktober 2004, dan dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.95 tanggal 29 November 1994. Iuran tahunan diakui sebagai beban pensiun tahun berjalan.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01.21/60/018/2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Peraturan dana pensiun dari dana pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat yang menyatakan kenaikan manfaat pensiun bulanan yang dihitung sejak tanggal 1 Juli 2017 dan dilaksanakan setelah Peraturan Dana Pensiun ini disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Program asuransi tunjangan hari tua

1) Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 November 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamendemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan Asuransi Jiwasraya bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan

Defined contribution pension plan (continued)

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Defined benefit pension program - NTBS

Based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.DIR.IA.3.025.1993 dated April 1, 1993 as the founder of Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, NTBS established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with a contribution of 7% of the pensionbasic income constituting the NTBS's contribution. Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.KEP288/KM.17/1994 dated October 24, 2004, and contained in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.95 dated November 29, 1994. Annual contributions are recognized as pension expenses for the current year.

Based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01.21/60/018/2017 dated June 15, 2017 concerning the Pension Fund Regulation from the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Those who declare an increase in monthly pension benefits, effective from July 1, 2017 and implemented after the Pension Fund Regulation is approved by the Financial Services Authority.

Pension insurance plan

1) Directors' decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated November 3, 1993 with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 for insurance under a program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

Directors' decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with Insurance Jiwasraya (Corporate) was acceptable increase premiums insurance.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

2) Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

3) Sesuai dengan persetujuan melalui Keputusan Direksi No.KEP.061/03/29/DIR/HC/KEP tanggal 18 Juli 2022, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2022 dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, meninggal dunia, mengundurkan diri dengan hormat dan mengundurkan diri karena mengikuti program pengakhiran bakti pegawai.

Program tunjangan hari tua - NTBS

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01/12/64/89/2018 tanggal 24 Juli 2018, NTBS memberi tunjangan hari tua untuk karyawan tetap yang diangkat dari bulan April 1992 dengan jumlah kontribusi sebesar 5% (lima persen) dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Program Tunjangan Hari Tua merupakan kontribusi NTBS. Iuran tahunan diakui sebagai beban tunjangan hari tua periode berjalan.

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan

Pension insurance plan (continued)

2) Pursuant to the Board of Commissioners' decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan. Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

3) Pursuant to the the approval through the Decree of the Board of Directors No.KEP.061/03/29/DIR/HC/KEP dated July 18, 2022, The Bank also organizes a defined benefit program in the form of pension benefits through the pension Benefit Insurance Program for all employees through a cooperation agreement held on June 13, 2022 with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, regarding the Management of the endowment Insurance Program. Based on this program, when entering retirement age, he dies, resigns with honor and resigns due to participating in the employee service termination program.

Pension benefits program - NTBS

Based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01/12/64/89/2018 dated July 24, 2018, NTBS provides retirement benefits for permanent employees appointed from April 1992 with a total contribution of 5% of the basic pension income of workers and the remaining amount that needs to be paid to the Old Age Benefits Program is the NTBS's contribution. Annual contributions are recognized as current period old age benefit expenses.

Other post employee benefits program and long-term employee benefits program

The Group also provides post benefits program and long term benefit plan that includes death benefits to employees who has passed away and gratuity.

Liabilities and employees gratuity funding is calculated by an independent actuary in projected unit credit method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Jasa produksi

Grup juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa jabatannya secara proporsional.

ae. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

af. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

ag. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dihatalkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan

Bonuses

The Group also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No.55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

ae. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

af. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

ag. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ah. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ai. Informasi segmen

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

aj. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the consolidated financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ai. Segment information

The Group determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- 1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- 2) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- 3) for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

aj. Subsequent event

Any post-year-end event that provides additional information about the Group's financial position (*adjusting event*) is reflected in the consolidated financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ak. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk mempertahankan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (Catatan 2e).

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada *level* hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1*: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- *Level 2*: *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3*: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Klasifikasi investasi pada biaya perolehan diamortisasi

Surat berharga dengan klasifikasi pada biaya perolehan diamortisasi membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat judgment ini, Grup mengevaluasi model bisnis dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has assessed group's ability to continue as a going concern and believes that the Group has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Note 2e).

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- *Level 1*: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- *Level 2*: inputs other than quoted prices included in *Level 1* that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- *Level 3*: unobservable inputs for the asset and liability.

Classification to amortized cost investments

The classification under amortized cost securities requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates its business model and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Financial assets not quoted in an active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Grup dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Grup saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan konsolidasian. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus tersebut.

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Grup. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 25g).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 44).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Contingencies

The Group is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Group's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Group currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Group has considered the following:

- the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- the currency in which funds from financing activities are generated; and
- the currency in which funds from operating are usually retained.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 25g).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 44).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai surat berharga pada biaya perolehan

Grup mereview surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Grup mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 8 dan 49e).

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut: (Catatan 49e)

- 1) Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- 2) Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI adalah area yang memerlukan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan tentang kondisi ekonomi dan perilaku kredit di masa depan (misalnya kemungkinan pelanggan gagal bayar dan kerugian yang timbul). Penjelasan tentang input, asumsi dan teknik estimasi yang digunakan dalam mengukur ECL dirinci lebih lanjut di (Catatan 20), yang juga menetapkan sensitivitas kunci ECL terhadap perubahan elemen-elemen ini.

Sejumlah pertimbangan signifikan juga diperlukan dalam menerapkan persyaratan akuntansi untuk mengukur ECL, seperti:

- Menentukan kriteria untuk peningkatan risiko kredit yang signifikan;
- Memilih model dan asumsi yang tepat untuk pengukuran ECL;
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario forward-looking untuk setiap jenis produk/pasar dan ECL terkait; dan
- Membentuk kelompok aset keuangan serupa untuk keperluan pengukuran ECL.

Estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan ECL tersebut di masa mendatang (Catatan 49e).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of amortized cost marketable securities

The Group reviews marketable securities classified amortized cost at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 8 and 49e).

Impairment of non-productive assets

Group assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the followings: (Note 49e)

- 1) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- 2) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- 3) Significant negative industry or economic trends.

Measurement of expected credit loss (ECL) allowance

The measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortized cost and FVOCI is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour (e.g. the likelihood of customers defaulting and the resulting losses). Explanation of the inputs, assumptions and estimation techniques used in measuring ECL is further detailed in (Note 20), which also sets out key sensitivities of the ECL to changes in these elements.

A number of significant judgements are also required in applying the accounting requirements for measuring ECL, such as:

- Determining criteria for significant increase in credit risk;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of ECL;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of product/market and the associated ECL; and
- Establishing Banks of similar financial assets for the purposes of measuring ECL.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the ECL allowance in the future (Note 49e).

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Group's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 16).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 16).

3. KAS

3. CASH

2024			2023		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah		2.821.897		2.593.983	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	880.792	14.295	1.731.887	26.668	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	3.431.060	14.699	3.759.449	15.436	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	587.627	6.841	663.426	7.746	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	808.422	2.909	591.322	1.984	Malaysian Ringgit
Euro Eropa	165.050	2.766	182.730	3.113	European Euro
Dolar Australia	134.285	1.345	134.405	1.414	Australian Dollar
Poundsterling Inggris Raya	57.745	1.168	57.475	1.128	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	8.207.000	846	5.606.000	610	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	227.120	471	186.580	368	Hong Kong Dollar
Yuan China Renminbi	110.324	242	150.105	325	Chinese Yuan Renminbi
Jumlah mata uang asing		45.582		58.792	Total foreign currencies
Jumlah kas		2.867.479		2.652.775	Total cash

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Cash Recycle Machine (CRM) sejumlah Rp457.966 dan Rp300.802.

Cash in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Recycle Machine (CRM) amounting to Rp457,966 and Rp300,802, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

2024			2023		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah		5.551.957		7.940.618	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.000.000	32.190	2.000.000	30.794	United States Dollar
Jumlah		5.584.147		7.971.412	Total

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp738.890 dan Rp188.268 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 63a.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp738,890 and Rp188,268 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 63a.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan bank

a. By bank

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	337.388	248.110
PT Bank Central Asia Tbk	73.275	74.098
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.699	10.873
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.612	2.990
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	488	417
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	236	-
	433.698	336.488
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	31.356	54.323
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.746	18.428
DBS Singapore Ltd	11.744	64.172
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.865	7.584
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	863	5.987
PT Bank ICBC Indonesia	812	4.348
	71.386	154.842
Jumlah	505.084	491.330
Cadangan kerugian penurunan nilai	(277)	(1.077)
Jumlah - bersih	504.807	490.253

Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Foreign currencies	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
DBS Singapore Ltd	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, giro pada bank lain termasuk giro yang ditempatkan oleh unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp563 dan Rp209.

As of December 31, 2024 and 2023, current accounts with other banks include current accounts sharia business unit amounting to Rp563 and Rp209, respectively.

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2024		2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah		433.698		336.488
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	3.302.339	53.151	5.074.571	78.132
Dolar Singapura	991.526	11.744	5.495.878	64.172
Euro Eropa	119.540	2.003	182.202	3.104
Dolar Australia	193.798	1.941	335.609	3.531
Yuan China Renminbi	368.389	812	2.003.450	4.348
Poundsterling Inggris Raya	374.511	757	56.643	1.112
Yen Jepang	5.552.857	572	521.168	57
Dolar Hong Kong	195.690	406	195.940	386
Jumlah mata uang asing		71.386		154.842
Cadangan kerugian penurunan nilai		(277)		(1.077)
Neto		504.807		490.253

Rupiah	
Foreign currencies	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
European Euro	
Australian Dollar	
Chinese Yuan Renminbi	
Great Britain Poundsterling	
Japanese Yen	
Hong Kong Dollar	
Total foreign currencies	
Allowance for impairment losses	
Net	

c. Tingkat suku bunga per tahun

c. Interest rates per annum

	2024	2023
Rupiah	0,07%	0,10%
Mata uang asing	0,02%	0,89%

Rupiah
Foreign currencies

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 63b.

f. Nilai tercatat

2024			
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	433.698	-	433.698
Mata uang asing	71.386	-	71.386
Jumlah	505.084	-	505.084
Cadangan kerugian penurunan nilai	(277)	-	(277)
Neto	504.807	-	504.807

2023			
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	336.488	-	336.488
Mata uang asing	154.842	-	154.842
Jumlah	491.330	-	491.330
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.077)	-	(1.077)
Neto	490.253	-	490.253

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

2024			
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	1.077	-	1.077
Pemulihan tahun berjalan	(800)	-	(800)
Saldo akhir tahun	277	-	277

2023			
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	441	-	441
Penyisihan tahun berjalan	636	-	636
Saldo akhir tahun	1.077	-	1.077

Balance at beginning of year
Recovery during the year
Balance at end of year

Balance at beginning of year
Provision during the year
Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi staging cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 49e.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. By relationship

As of December 31, 2024 and 2023, no current accounts in related parties.

e. By collectability

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 63b.

f. Carrying amount

2024			
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	433.698	-	433.698
Mata uang asing	71.386	-	71.386
Jumlah	505.084	-	505.084
Cadangan kerugian penurunan nilai	(277)	-	(277)
Neto	504.807	-	504.807

2023			
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	336.488	-	336.488
Mata uang asing	154.842	-	154.842
Jumlah	491.330	-	491.330
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.077)	-	(1.077)
Neto	490.253	-	490.253

g. Allowance for impairment losses

2024			
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	1.077	-	1.077
Pemulihan tahun berjalan	(800)	-	(800)
Saldo akhir tahun	277	-	277

2023			
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	441	-	441
Penyisihan tahun berjalan	636	-	636
Saldo akhir tahun	1.077	-	1.077

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current account with other banks.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of current account with other banks are disclosed in Note 49e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan jangka waktu

a. By type and maturity

2 0 2 4						
	< 1 bulan/ < 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah Total
Deposit facility						
Rupiah	665.000	-	-	-	-	665.000
Interbank call money						
Rupiah	550.000	-	-	-	-	550.000
Mata uang asing	418.470	-	-	-	-	418.470
Jumlah	1.633.470	-	-	-	-	1.633.470
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.278)		-	-	-	(1.278)
Neto	1.632.192	-	-	-	-	1.632.192
2 0 2 3						
	< 1 bulan/ < 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah Total
Deposit facility						
Rupiah	-	1.150.000	-	-	-	1.150.000
Interbank call money						
Rupiah	-	3.914.000	-	-	-	3.914.000
Mata uang asing	-	169.367	-	-	-	169.367
Deposito berjangka						
Rupiah	-	-	1.500	-	-	1.500
Jumlah	-	5.233.367	1.500	-	-	5.234.867
Dikurangi:						
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(146)	-	-	-	(146)
Jumlah	-	5.233.221	1.500	-	-	5.234.721
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.021)	(5)	-	-	(5.026)
Jumlah - bersih	-	5.228.200	(5)	-	-	5.229.695

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang ditempatkan oleh unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp665.000 dan Rp150.209.

As of December 31, 2024 and 2023, placements with Bank Indonesia and other banks include placements of sharia business unit amounting to Rp665,000 and Rp150,209 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak memiliki penempatan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, no funds placed with related parties.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 63c.

Collectability placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 63c.

c. Tingkat suku bunga per tahun

c. Interest rates per annum

		2024	2023		
Rupiah				Rupiah	
Interbank call money		6,25%	5,92%	Interbank call money	
Deposit facility		5,34%	5,10%	Deposit facility	
Deposito berjangka		6,37%	6,02%	Time deposit	
Mata uang asing				Foreign currencies	
Term deposit		5,16%	5,29%	Term deposit	
Interbank call money		5,25%	5,17%	Interbank call money	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)**

d. Nilai tercatat

2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia	665.000	-	-	665.000
Interbank call money	968.470	-	-	968.470
Jumlah	1.633.470	-	-	1.633.470
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.278)	-	-	(1.278)
Neto	1.632.192	-	-	1.632.192

2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia	1.149.854	-	-	1.149.854
Interbank call money	4.083.367	-	-	4.083.367
Deposito berjangka	1.500	-	-	1.500
Jumlah	5.234.721	-	-	5.234.721
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.026)	-	-	(5.026)
Neto	5.229.695	-	-	5.229.695

Placements with Bank Indonesia
Interbank call money
Total
Allowance for impairment losses
Net

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	5.026	-	-	5.026
Pemulihan tahun berjalan	(3.748)	-	-	(3.748)
Saldo akhir tahun	1.278	-	-	1.278

2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	3.154	-	-	3.154
Penyisihan tahun berjalan	1.872	-	-	1.872
Saldo akhir tahun	5.026	-	-	5.026

Balance at beginning of year
Recovery during the year
Balance at end of year

Balance at beginning of year
Provision during the year
Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi staging cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 49e.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 49e.

f. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

f. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN SPOT DAN DERIVATIF

7. SPOT AND DERIVATIVE RECEIVABLES

2024					
Instrumen	Jenis valuta/ Currency	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (dalam angka penuh/in full amount)	Nilai wajar/ Fair values Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payable	Instruments
Terkait nilai tukar					
Kotrak swap jual - beli	USD	10.000.000	1.144	-	Exchange rate related Swap contract - sell
Tidak terdapat tagihan spot dan derivatif pada tanggal 31 Desember 2023.			There is no spot and derivative receivables as of December 31, 2023.		

8. SURAT-SURAT BERHARGA

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

		2024		2023		
		Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:						
Biaya perolehan dimortisasi						
Surat Utang Negara		3.193.803	3.233.488	4.642.487	4.706.640	Government bonds
Obligasi		2.088.471	2.092.633	2.024.021	2.029.203	Bonds
Surat Berharga Syariah Negara		2.192.244	2.189.756	142.000	141.406	Government sharia securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia		1.550.000	1.538.043	603.488	592.400	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Bank Indonesia		1.501.132	1.501.132	450.000	450.000	Sukuk of Bank Indonesia
Sertifikat Investasi						Interbank Mudharabah
Mudharabah Antarbank (SIMA)		950.000	950.000	450.000	450.000	Investment Certificate (SIMA)
Sertifikat Pengelolaan Dana						Certificate of Fund Management
Berdasarkan Prinsip Syariah						Based on Interbank
Antarbank (SIPA)		645.000	645.000	-	-	Sharia Principles (SIPA)
Reksadana		190.000	190.000	90.000	90.000	Mutual fund
Sukuk Korporasi		133.000	133.000	60.000	60.097	Sukuk of Corporation
Surat kredit						
berdokumen dalam negeri		12.999	12.999	12.913	12.913	Domestic L/C
Negotiable Certificate of Deposit		-	-	30.000	28.500	Negotiable Certificate of Deposit
Jumlah		12.456.649	12.486.051	8.504.909	8.561.159	Total
Mata uang asing:						
Wesel		-	-	112	112	Bill
Jumlah		12.456.649	12.486.051	8.505.021	8.561.271	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	(3.052)	-	(511)	Allowance for impairment losses
Jumlah		12.456.649	12.482.999	8.505.021	8.560.760	Total
biaya perolehan diamortisasi						Total amortized cost
Rupiah:						
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						
Surat Utang Negara		4.944.372	4.932.030	7.727.329	7.762.560	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia		2.940.315	2.852.641	-	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat Berharga Syariah Negara		100.000	96.822	-	-	Government sharia securities
Jumlah		7.984.687	7.881.493	7.727.329	7.762.560	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		7.984.687	7.881.493	7.727.329	7.762.560	Total fair value
Jumlah surat berharga		20.441.336	20.364.492	16.232.350	16.323.320	through other comprehensive income Total marketable securities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no marketable securities transactions with related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuers

	2024	2023	
Pemerintah Republik Indonesia	10.452.096	12.610.606	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	5.891.816	1.042.400	Bank Indonesia
Perbankan	2.120.367	975.487	Banking
Korporasi	1.903.265	1.695.338	Corporate
	20.367.544	16.323.831	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.052)	(511)	Allowance for impairment losses
Jumlah	20.364.492	16.323.320	Total

c. Berdasarkan peringkat

c. By rating

	2024			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:				Rupiah:
Surat Utang Negara	-	-	10.452.096	Government Bonds
Bank Indonesia	-	-	5.891.816	Certificates of Bank Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	400.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idAA+	329.739	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	212.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	210.947	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	207.019	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Mega Syariah	Pefindo	idAA-	200.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Aceh Syariah	Pefindo	idA+	200.000	PT Bank Aceh Syariah
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	177.037	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Fitch Indonesia	AAA(idn)	174.991	PT Astra Sedaya Finance
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	164.000	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	150.000	Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	122.313	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	120.874	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	115.485	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	idA+	100.000	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Pefindo	idA+	100.000	Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Jabar Banten Syariah	Pefindo	idAA	100.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah	Pefindo	idAA-	100.000	Jawa Tengah
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA	92.907	PT Mandiri Tunas Finance
PT XL Axiata Tbk	Fitch Indonesia	AAA(idn)	85.040	PT XL Axiata Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure	Fitch Indonesia	AA+(idn)	84.707	PT Tower Bersama Infrastructure
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	80.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	Pefindo	idAAA	68.503	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Federal International Finance	Fitch Indonesia	AAA(idn)	64.944	PT Federal International Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	54.979	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA(sy)	53.435	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Barat	Pefindo	idA	45.000	Kalimantan Barat
PT Bank Mandiri Taspen	Fitch Indonesia	AA(idn)	37.108	PT Bank Mandiri Taspen
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	33.066	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	30.000	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	27.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	23.000	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Indonesia Eximbank	Pefindo	idAAA	10.314	PT Indonesia Eximbank

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTAGIH (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

	2024		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Indonesia	AAA(idn)	10.000
PT Oki Pulp and Paper Mills	Pefindo	idA+(sy)	9.000
PT. Medco Energi Internasional Tbk	Pefindo	idAA-	6.992
PT Angkasa Pura (Persero)	Pefindo	idAAA	5.140
PT Telkom Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	5.093
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	12.999
Jumlah Rupiah			20.367.544
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(3.052)
Jumlah surat-surat berharga			20.364.492

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By rating (continued)

	2024		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Indonesia	AAA(idn)	10.000
PT Oki Pulp and Paper Mills	Pefindo	idA+(sy)	9.000
PT. Medco Energi Internasional Tbk	Pefindo	idAA-	6.992
PT Angkasa Pura (Persero)	Pefindo	idAAA	5.140
PT Telkom Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	5.093
Domestic L/C			12.999
Total Rupiah			20.367.544
Allowance for impairment losses			(3.052)
Total marketable securities			20.364.492

	2023		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Surat Utang Negara	-	-	12.610.606
Bank Indonesia	-	-	1.042.400
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	244.970
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	197.862
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	-	194.218
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	192.203
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	188.722
PT Bank Aceh Syariah	Pefindo	idA	150.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	133.308
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	118.616
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	112.190
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	100.000
PT Bank NTB Syariah	-	-	100.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	90.877
PT XL Axiata	Fitch Indonesia	AAA(idn)	85.097
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	83.628
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	80.628
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	80.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	74.888
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	70.000
PT Tower Bersama Infrastructure	Fitch Indonesia	AA+(idn)	69.338
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	58.174
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	55.500
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	33.158
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	-	30.000
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	30.000
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAAA	29.021
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Indonesia	AAA(idn)	25.000
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	23.000
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	15.036
PT Telkom Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	5.279
Jumlah Rupiah			16.323.719

Rupiah:	
Government Bonds	
Certificates of Bank Indonesia	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Aceh Syariah	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Federal International Finance	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank NTB Syariah	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT XL Axiata	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Pegadaian (Persero)	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Tower Bersama Infrastructure	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mega Indonesia	
PT BCA Finance	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
PT Telkom Indonesia Tbk	
Total Rupiah	16.323.719

Mata uang asing:	
Wesel ekspor	-
	112
	16.323.831
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(511)
Jumlah surat-surat berharga	16.323.320

Foreign currency:	
Export bill	
	112
	16.323.831
Allowance for impairment losses	(511)
Total marketable securities	16.323.320

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Jangka waktu dan tingkat bunga

d. By maturity and interest rates

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	5.280.112	11.668.277	Less than 1 year
1 - 5 tahun	10.198.511	4.655.554	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.888.921	-	More than 5 years
	20.367.544	16.323.831	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.052)	(511)	Allowance for impairment losses
Jumlah surat-surat berharga	20.364.492	16.323.320	Total marketable securities

e. Tingkat bunga

e. By interest rates

Tingkat bunga per tahun:	2024	2023	Interest rates per annum:
Rupiah			Rupiah
Surat Utang Negara	6,52%	6,45%	Government Bonds
Obligasi	6,88%	6,50%	Bond
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,99%	6,55%	Rupiah Securities of Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	6,30%	5,74%	Bank Indonesia Sukuk
Surat Berharga Syariah Negara	5,26%	5,74%	Government sharia securities
Sukuk Korporasi	7,11%	6,75%	Sukuk of Corporation
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	6,19%	5,73%	Interbank Mudharabah investment Certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	6,25%	6,00%	Certificate of Fund Management Based on interbank Sharia Principles
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	6,53%	6,33%	Negotiable Certificate of Deposit (NCD)
Reksadana	8,11%	8,90%	Mutual Funds

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

f. The movement of unrealized gains (losses)

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of unrealized gains (losses) from the change in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(78.960)	(142.034)	Beginning balance
Laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(106.389)	63.074	Unrealized gains (loss) during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(185.349)	(78.960)	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	35.208	15.002	Deferred tax
Saldo akhir bersih	(150.141)	(63.958)	Ending balance net

g. Kolektibilitas

g. Collectibility

Kolektibilitas surat-surat berharga sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 63d.

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 63d.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTAGIH (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Nilai tercatat

h. Carrying amount

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Surat Utang Negara	8.165.518	-	-	8.165.518
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4.390.684	-	-	4.390.684
Surat Berharga Syariah Negara	2.286.578	-	-	2.286.578
Obligasi	2.092.633	-	-	2.092.633
Sukuk Bank Indonesia	1.501.132	-	-	1.501.132
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	950.000	-	-	950.000
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)	645.000	-	-	645.000
Reksadana	190.000	-	-	190.000
Sukuk korporasi	133.000	-	-	133.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	12.999	-	-	12.999
Jumlah	20.367.544	-	-	20.367.544
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.052)	-	-	(3.052)
Jumlah - bersih	20.364.492	-	-	20.364.492

Government bonds
Bank Indonesia Rupiah Securities
Government sharia securities
Bonds
Bank Indonesia Sukuk
Interbank Mudharabah
Investment Certificate (SIMA)
Certificate of Fund Management
Based on Interbank
Sharia Principles (SIPA)
Mutual funds
Corporate Sukuk
Domestic L/C
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Surat Utang Negara	12.469.200	-	-	12.469.200
Obligasi	2.029.203	-	-	2.029.203
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	592.400	-	-	592.400
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	450.000	-	-	450.000
Sukuk Bank Indonesia	450.000	-	-	450.000
Surat Berharga Syariah Negara	141.406	-	-	141.406
Reksadana	90.000	-	-	90.000
Sukuk korporasi	60.097	-	-	60.097
Negotiable Certificate of Deposit	28.500	-	-	28.500
Surat kredit berdokumen dalam negeri	12.913	-	-	12.913
Wesel	112	-	-	112
Jumlah	16.323.831	-	-	16.323.831
Cadangan kerugian penurunan nilai	(511)	-	-	(511)
Jumlah - bersih	16.323.320	-	-	16.323.320

Government bonds
Bonds
Bank Indonesia Rupiah Securities
Interbank Mudharabah
Investment Certificate (SIMA)
Bank Indonesia Sukuk
Government sharia securities
Mutual funds
Corporate Sukuk
Negotiable Certificate of Deposit
Domestic L/C
Bill
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	511	-	-	511
Dampak akuisisi	1.710	-	-	1.710
Penyisihan tahun berjalan	831	-	-	831
Saldo akhir tahun	3.052	-	-	3.052

Balance at beginning of year
Acquisition effect
Recovery during the year
Balance at end of year

	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	400	-	-	400
Penyisihan tahun berjalan	111	-	-	111
Saldo akhir tahun	511	-	-	511

Balance at beginning of year
Provision during the year
Balance at end of year

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp31.076 dan Rp26.708.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya surat berharga.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Allowance for impairment losses (continued)

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp31,076 and Rp26,708, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible marketable securities.

9. SURAT BERTHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Berdasarkan jenis

2024				
Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Nilai nominal/ Nominal value	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Rugi yang belum direalisasi/ Unrealised loss	Nilai tercatat/ Carrying value
Biaya perolehan dimortisasi/Amortised cost				
Surat Utang Negara/Government bonds	3.100.000	68.474	-	3.168.474
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/Bank Indonesia Rupiah Securities	1.300.000	(35.861)	-	1.264.139
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income				
Surat Utang Negara/Government bonds	4.470.000	57.518	(101.053)	4.426.465
Surat Berharga Syariah Negara/Government sharia securities	300.000	(917)	(8.617)	290.466
	9.170.000	89.214	(109.670)	9.149.544

2023

Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Nilai nominal/ Nominal value	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Rugi yang belum direalisasi/ Unrealised loss	Nilai tercatat/ Carrying value
Biaya perolehan dimortisasi/Amortised cost				
Surat Utang Negara/Government bonds	4.180.000	111.497	-	4.291.497
Surat Berharga Syariah Negara/Government sharia securities	2.000.000	10.140	-	2.010.140
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income				
Surat Utang Negara/Government bonds	2.050.000	(38)	(47.936)	2.002.026
	8.230.000	121.599	(47.936)	8.303.663

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, surat-surat berharga yang dijadikan jaminan untuk surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp9.170.000 dan Rp8.230.000 dengan nilai beli kembali sebesar Rp8.786.455 dan Rp7.918.000 (Catatan 22).

As of December 31, 2024 and 2023, marketable securities used as collateral for securities sold with repurchase agreement with nominal value at Rp9,170,000 and Rp8,230,000 with repurchase value at Rp8,786,445 and Rp7,918,000, respectively (Note 22).

b. Berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	646.747	-
1 - 5 tahun	5.837.163	6.932.895
Lebih dari 5 tahun	2.665.634	1.370.768
Jumlah	9.149.544	8.303.663

b. By maturity

Less than 1 year
1 - 5 years
More than 5 years
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN 10. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
JANJI DIJUAL KEMBALI AGREEMENT**

Tidak terdapat tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji
dijual kembali dengan pihak berelasi.

There were no receivable of marketable securities purchased under
resale agreement with related parties.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

2024

Pihak lawan/ Counterpart	Jenis sekuritas/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai jual kembali/ Resell value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Capital Indonesia Tbk	FR0087	250.000	246.435	6.899	239.536
PT Bank Capital Indonesia Tbk	FR0059	200.000	202.342	453	201.889
PT Bank Capital Indonesia Tbk	FR0086	150.000	151.362	4.237	147.125
PT Bank KB Bukopin Tbk	FR0073	10.000	10.238	2	10.236
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	FR0075	10.000	9.655	9	9.646
PT Bank Pan Indonesia Tbk	IDSR311025364S	10.000	9.430	2	9.428
Jumlah/Total		630.000	629.462	11.602	617.860

2023

Pihak lawan/ Counterpart	Jenis sekuritas/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai jual kembali/ Resell value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0076	600.000	593.001	315	592.686
PT Bank OCBC NISP Tbk	FR0059	600.000	584.946	204	584.742
PT Bank Sinarmas Tbk	FR0087	600.000	568.488	396	568.092
PT Bank Sinarmas Tbk	FR0082	500.000	483.793	167	483.626
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	FR0087	400.000	378.602	132	378.470
PT BPD Sulawesi Tengah	FR0080	300.000	297.442	154	297.288
PT Bank Nationalnobu Tbk	VR0044	300.000	290.194	152	290.042
PT Bank Nationalnobu Tbk	VR0063	300.000	285.628	50	285.578
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0083	200.000	201.792	143	201.649
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0085	200.000	200.607	69	200.538
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0084	200.000	198.656	68	198.588
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0080	200.000	197.908	140	197.768
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0098	200.000	194.836	67	194.769
PT BPD Sulawesi Tengah	FR0081	200.000	190.873	99	190.774
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	VR0077	200.000	188.139	65	188.074
PT Allo Bank Indonesia Tbk	FR0091	200.000	186.039	129	185.910
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0091	200.000	185.790	64	185.726
PT BPD Sulawesi Tengah	FR0090	200.000	185.448	129	185.319
PT Bank CTBC Indonesia	FR0084	150.000	149.020	78	148.942
PT Bank CTBC Indonesia	FR0068	100.000	108.174	76	108.098
PT BPD Papua	FR0081	100.000	95.483	67	95.416
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	VR0063	100.000	95.245	33	95.212
PT Bank Nationalnobu Tbk	VR0072	78.000	75.365	39	75.326
Bank Indonesia	VR0083	50.000	49.985	279	49.706
PT Bank Nationalnobu Tbk	VR0045	50.000	48.365	25	48.340
PT Bank Nationalnobu Tbk	VR0093	50.000	48.320	25	48.295
PT Bank Nationalnobu Tbk	VR0073	50.000	47.059	25	47.034
PT Bank CTBC Indonesia	FR0091	50.000	46.456	24	46.432
Bank Indonesia	VR0070	25.000	25.469	111	25.358
Bank Indonesia	VR0068	25.000	24.901	78	24.823
Bank Indonesia	VR0073	25.000	24.775	78	24.697
Jumlah/Total		6.453.000	6.250.799	3.481	6.247.318

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN
JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

b. Berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
Kurang dari 1 bulan	29.311	6.122.734
1 - 3 bulan	201.889	-
6 - 12 bulan	386.660	124.584
Jumlah	617.860	6.247.318

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

**10. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENT (continued)**

b. By maturity

	2024	2023	
			Less than 1 month
			1 - 3 months
			6 - 12 months
			Total

As of December 31, 2024 and 2023, receivable of marketable securities purchased under resale agreement are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

11. TAGIHAN LAINNYA

11. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023
Tagihan transfer dan ATM	90.862	122.780
Lainnya	242.477	152.269
Jumlah	333.339	275.049
Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih	(79.003)	(58.656)
Jumlah - net	254.336	216.393

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

Perubahan penyisihan penurunan nilai realisasi bersih adalah sebagai berikut:

		Transfer receivables and ATM
		Others
		Total
		Allowance for decline in net realizable value
		Total - net

As of December 31, 2024 and 2023, there were no other receivables from related parties.

The collectibility of all other receivables as of December 31, 2024 and 2023 was classified as current.

The movements in the allowance for decline in net realizable value are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	58.656	58.656	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	-	20.347	20.347	Provision during the year
Saldo akhir tahun	-	-	79.003	79.003	Balance at end of year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	43.412	43.412	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	-	15.244	15.244	Provision during the year
Saldo akhir tahun	-	-	58.656	58.656	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tagihan lainnya tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible other receivables is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH **12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2024	2023
Rupiah:		
Pihak berelasi:		
Modal kerja	7.820	77.134
Konsumsi	104.624	107.683
	<u>112.444</u>	<u>184.817</u>
Pihak ketiga:		
Modal kerja	20.097.447	15.344.978
Investasi	410.798	8.002.279
Konsumsi	44.415.662	31.100.590
	<u>64.923.907</u>	<u>54.447.847</u>
Jumlah Rupiah	65.036.351	54.632.664
Valuta asing:		
Pihak ketiga:		
Modal kerja	10.316.389	128.239
Jumlah valuta asing	10.316.389	128.239
Jumlah	75.352.740	54.760.903
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.113.224)	(1.364.905)
Jumlah bersih	73.239.516	53.395.998

Rupiah:
Related parties:
Working capital
Consumer

Third parties:
Working capital
Investment
Consumer

Total Rupiah

Foreign currencies:
Third parties:
Working capital

Total foreign currencies

Total
Allowance for impairment losses
Total-net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sectors

	2024	2023
Rumah tangga	44.528.058	31.178.711
Perdagangan besar dan eceran	12.353.855	8.537.898
Konstruksi	4.433.424	3.752.737
Pertanian perburuan dan kehutanan	4.425.996	2.702.863
Industri pengolahan	3.932.811	3.098.925
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	2.109.570	1.894.090
Perantara keuangan	1.161.377	2.007.568
Jasa pendidikan	576.377	265.951
Akomodasi makanan dan minuman	575.442	426.174
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	381.942	221.041
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	292.504	211.356
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	237.488	136.672
Perikanan	178.799	131.245
Listrik gas dan air	72.624	28.576
Pertambangan dan penggalian	57.667	34.574
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	18.046	21.543
Kegiatan yang belum jelas batasannya	15.480	32.916
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.279	78.063
Jumlah	75.352.740	54.760.903
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.113.224)	(1.364.905)
Jumlah kredit yang diberikan, neto	73.239.516	53.395.998

Household
Wholesale and retail trade
Construction
Agriculture, hunting and forestry
Processing industry
Public and social culture services
Financial intermediaries
Education services
Accommodation, food and beverage
Health services and social activities
Transportation, warehousing and communications
Real estate, business services and business ownership
Fishery
Electricity, gas and water
Mining and quarrying
Individual services which serve households
Activity is still undefined
Government administration, defense and mandatory social security

Total
Less: Allowance for impairment losses
Total loans, net

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 63f.

Collectibility loans sharia receivables/financing in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 63f.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) 12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

d. Berdasarkan sisa umur kredit

d. Maturity of loans

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	9.747.031	8.818.032	Less than 1 year
1 - 2 tahun	4.741.106	3.306.375	1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	25.510.593	16.294.690	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	35.354.011	26.341.806	Over 5 years
	<u>75.352.740</u>	<u>54.760.903</u>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.113.224)	(1.364.905)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>73.239.516</u>	<u>53.395.998</u>	Total loans, net

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp102.306 dan Rp100.611 (Catatan 45), merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 20 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,00% - 6,50% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp102,306 and Rp100,611, respectively (Note 45), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 20 years and interest at rates of between 4,00%-6,50% per annum.

f. Tingkat bunga tahunan

f. Annual interest rates

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 10,50% - 12,75%.

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023 are 10.50% - 12.75% respectively.

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Keikutsertaan Grup sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar antara 0,42% - 66,43% dari total pinjaman sindikasi.

The share of the Group in syndicated loans as of December 31, 2024 and 2023 ranged from 0.42%-66.43% from total of syndication loan.

h. Piutang/pembiayaan syariah

h. Sharia receivables/financing

Dalam pinjaman termasuk saldo pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The amounts of loans including financing provided based on sharia principles as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Murabahah	2.941.516	902.861	Murabahah
Musyarakah	10.901.768	1.130.521	Musyarakah
Mudharabah	61.292	105.174	Mudharabah
Qardh	56.456	49.062	Qardh
Ijarah	900	241	Ijarah
Jumlah	<u>13.961.932</u>	<u>2.187.859</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) 12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

i. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah masing-masing sebesar Rp3.896.345 dan Rp3.901.204.

	2024	2023
Perpanjangan waktu kredit	1.241.312	906.673
Perpanjangan waktu kredit dan penyesuaian suku bunga	4.472	8.100
Perpanjangan waktu kredit dan skema lain	2.650.561	2.986.431
Jumlah	3.896.345	3.901.204

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021, dan siaran pers IAI atas dampak pandemi COVID-19, Grup telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 tanggal 31 Maret 2024, stimulus relaksasi kredit perbankan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir.

j. Jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang dijamin dengan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp409.740 dan Rp885.916 dengan jaminan berupa simpanan yang diblokir masing-masing sebesar Rp409.512 dan Rp203.926 (Catatan 20e).

k. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp634.768 dan Rp629.551.

i. Restructured loans

The restructured loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,896,345 and Rp3,901,204, respectively.

Exsistension of loan period
Exsistension of loan period and interest rate adjusment
Exsistension of loan period and other schemes
Total

In relation to credit restructuring and relaxation as a result of COVID-19, the regulator issued POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy for the Impact of the Spread of COVID-19, which have been amended with POJK No.17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021, and IAI press release on the impact of the COVID-19 pandemic, The Group has restructured credit for debtors affected by COVID-19, and reported the balance of the restructuring of the credit to the current collectability as of December 31, 2023. Based on the Financial Services Authority Press Release No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 dated March 31, 2024, the bank credit relaxation stimulus in the context of handling the Covid-19 pandemic was declared over.

j. Total loans and sharia receivables/financing secured by time deposits as of December 31, 2024 and 2023 were Rp409,740 and Rp885,916, respectively with collateral of deposits blocked amounting Rp409,512 and Rp203,926 (Note 20e).

k. Loans and sharia receivables/financing written-off for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp634,768 and Rp629,551 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) **12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

I. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

I. By stage

Below is movement of loans based on stages as of December 31, 2024 and 2023:

2 0 2 4						
				Piutang/ pembiayaan syariah/ Sharia receivables/ financing	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Saldo awal	49.717.184	669.958	2.185.902	6.004.964	54.760.903	Beginning balance
Dampak akuisisi	-	-	-	11.147.478	11.147.478	Acquisition impact
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	339.074	(232.734)	(106.340)	-	-	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(636.085)	647.977	(11.892)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.395.899)	(281.977)	1.677.876	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang baru atau dibeli	28.263.724	385.714	482.255	648.583	29.780.276	New financial assets originated or purchased
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan	(1.135.444)	(45.014)	(2.217.912)	-	(3.398.370)	Modification of contractual cashflow of financial assets
Perubahan akrual bunga	(18.680.340)	(82.152)	2.459.713	-	(16.302.779)	Change in interest accrual
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(142.485)	(90.926)	(379.369)	(21.988)	(634.768)	Write-off during the year
Saldo akhir	56.329.729	970.846	4.090.233	17.779.037	75.352.740	Ending balance

2 0 2 3						
				Piutang/ pembiayaan syariah/ Sharia receivables/ financing	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Saldo awal	42.094.584	598.657	1.599.946	1.903.471	46.196.658	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	218.473	(230.287)	11.814	-	-	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(453.664)	464.752	(11.088)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(785.024)	(222.195)	1.007.219	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang baru atau dibeli	23.969.845	269.423	688.003	332.602	25.259.873	New financial assets originated or purchased
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan	(2.598.015)	(27.837)	(970.923)	-	(3.596.775)	Modification of contractual cashflow of financial assets
Perubahan akrual bunga	(12.613.817)	(111.726)	256.241	-	(12.469.302)	Change in interest accrual
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(115.198)	(70.829)	(395.310)	(48.214)	(629.551)	Write-off during the year
Saldo akhir	49.717.184	669.958	2.185.902	2.187.859	54.760.903	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) **12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

I. Berdasarkan stage (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan stage pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

I. By stage (continued)

Below is movement of allowance for impairment losses based on stages as of December 31, 2024 and 2023:

2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Piutang/ pembiayaan syariah/ Sharia receivables/ financing	Jumlah/ Total	
Saldo awal	367.710	74.072	869.731	53.392	1.364.905	Beginning balance
Dampak akuisisi	-	-	-	109.893	109.893	Acquisition impact
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(7.749)	186.875	(179.126)	-	-	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(17.317)	(29.967)	47.284	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	149.798	(28.652)	(121.146)	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(142.485)	(90.926)	(379.369)	(21.988)	(634.768)	Write-off during the year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(63.438)	(16.070)	1.285.455	67.247	1.273.194	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	286.519	95.332	1.522.829	208.544	2.113.224	Ending balance
2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Piutang/ pembiayaan syariah/ Sharia receivables/ financing	Jumlah/ Total	
Saldo awal	263.059	61.303	911.041	83.210	1.318.613	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(5.661)	9.079	(3.418)	-	-	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(18.452)	(24.104)	42.556	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	73.003	(22.860)	(50.143)	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(115.198)	(70.829)	(395.310)	(48.214)	(629.551)	Write-off during the year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	170.959	121.483	365.005	18.396	675.843	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	367.710	74.072	869.731	53.392	1.364.905	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah tidak tertagih adalah memadai.

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.078.684 (individual) dan Rp1.034.540 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp732.824 (individual) dan Rp632.081 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2023.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans and sharia receivables/financing is adequate.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp1,078,684 (individual) and Rp1,034,540 (collective) as of December 31, 2024 and Rp732,824 (individual) and Rp632,081 (collective) as of December 31, 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) 12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

I. Berdasarkan stage (lanjutan)

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.273.194 dan Rp675.843 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 35).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah.

- m.** Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai Peraturan Menteri Keuangan No.70/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya Bank, dalam bentuk deposito dengan tenor 6 (enam) bulan sebesar Rp2.000.000 pada tanggal 14 Agustus 2020 sampai 10 Februari 2021. Dana pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp8.092.192 sampai dengan tanggal 10 Februari 2021, dan selanjutnya dana akan dikembalikan kepada Pemerintah.

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran subsidi bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM dan subsidi bunga tambahan untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai dengan PMK No.85/PMK.05/2020 untuk periode Mei 2020.

Besaran subsidi bunga tersebut adalah sebagai berikut:

- Plafon kredit kurang dari atau sama dengan Rp500, subsidi bunga yang diberikan sebesar 6% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 3% selama tiga bulan berikutnya.
- Plafon kredit lebih dari Rp500 sampai dengan Rp10.000, subsidi bunga yang diberikan sebesar 3% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 2% selama tiga bulan berikutnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Bank telah menerima subsidi bunga dari Pemerintah untuk disalurkan kepada debitur UMKM sebesar Rp2.778.

I. By stage (continued)

Provision for impairment losses amounted to Rp1,273,194 and Rp675,843 as of December 31, 2024 and 2023 (Note 35).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans and sharia receivables/financing.

- m.** In order to accelerate National Economic Recovery Program (PEN) based on PMK No.70/PMK.05/2020, Government place their funds in banks, which Bank is one of them, in time deposit with 6 (six) months tenor contract amounted to Rp2,000,000 on August 14, 2020 until February 10, 2021. The Government fund has been distributed in form of loan amounted to Rp8,092,192 until February 10, 2021 and the fund will be returned to Government.

Bank also participate in channeling interest subsidy from Government for Small Medium Enterprise (SME) debtors and additional interest subsidy for Kredit Usaha Rakyat (KUR) program based on PMK No.85/PMK.05/2020 for period May, 2020.

The interest subsidies will cover loan interest are as follows:

- The credit limit is less than or equal to Rp500, the interest subsidy is 6% for the first 3 ((three) months and 3% for the following three months.
- The credit limit is more than Rp500 to Rp10,000, the interest subsidy is 3% for the first (three) months and 2% for the following three months.

Until December 31, 2024, the Bank has distributed interest subsidies for SME debtors amounted to Rp2,778.

13. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2024	2023
Rupiah:		
Kredit yang diberikan	472.676	376.942
Lain-lain	317.049	308.346
Mata uang asing:		
Kredit yang diberikan	177	277
Lain-lain	618	169
Jumlah	790.520	685.734

13. ACCRUED INTEREST INCOME

Rupiah:
Loans
Others
Foreign currencies:
Loans
Others
Total

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023
Asuransi tunjangan hari tua	86.682	97.840
Asuransi lainnya	55.345	50.048
Sewa dibayar dimuka	11.931	22.372
Lainnya	52.614	37.192
Jumlah	206.572	207.452

14. PREPAID EXPENSES

Mutual aid pension insurance
Other insurance
Prepaid rent
Others
Total

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN SAHAM

15. INVESTMENT IN SHARES

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah.

All investment in shares are stated in Rupiah.

2 0 2 4			
	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Metode nilai wajar/biaya			Fair value/cost method
PT Sarana NTB Ventura	5,840%	2.568	PT Sarana NTB Ventura
Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap penyertaan saham tersebut dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.			
Management believes that there is no indication of impairment in the value of these investment in shares and accordingly the management believes that no provision for possible losses is required.			
Kolektibilitas penyertaan saham sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 63e.			
Collectibility investment in shares accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 63e.			

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

16. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

2 0 2 4							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Dampak akuisisi/ Acquisition impact	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Cost							
Tanah/Land	943.060	1.381	-	-	122.248	173.975	1.240.664
Bangunan/Buildings	203.722	3.398	2.030	(2.262)	-	330.789	533.617
Peralatan kantor/ Office equipment	616.366	44.843	2.585	-	-	101.079	759.703
Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	51.710	15.739	2.962	-	-	8.011	72.498
	1.814.858	65.361	7.577	(2.262)	122.248	613.854	2.606.482
Aset dalam penyelesaian/ Construction in progress	796	2.631	-	-	-	20.197	23.624
Aset hak guna/ Right of use assets	294.833	60.859	48.731	-	-	43.109	350.070
	2.110.487	128.851	56.308	(2.262)	122.248	677.160	2.980.176
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation							
Bangunan/Buildings	125.475	13.230	1.960	(65)	-	48.796	185.476
Peralatan kantor/ Office equipment	545.619	47.042	2.585	-	-	44.829	634.905
Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	19.490	11.413	2.962	-	-	5.272	33.213
	690.584	71.685	7.507	(65)	-	98.897	853.594
Aset hak guna/ Right of use assets	165.634	67.594	48.731	-	-	16.364	200.861
	856.218	139.278	56.238	(65)	-	115.261	1.054.455
Nilai buku neto/Net book value	1.254.269						1.925.721

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

16. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF USE OFF ASSETS (continued)

2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Dampak akuisisi/ Acquisition impact	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Cost						
Tanah/Land	945.010	-	-	(1.950)	-	943.060
Bangunan/Buildings	203.402	320	-	-	-	203.722
Peralatan kantor/ Office equipment	575.282	41.084	-	-	-	616.366
Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	50.516	13.746	12.552	-	-	51.710
	1.774.210	55.150	12.552	(1.950)	-	1.814.858
Aset dalam penyelesaian/ Construction in progress						
	681	115	-	-	-	796
Aset hak guna/ Right of use assets						
	231.232	76.779	13.178	-	-	294.833
	2.006.123	132.044	25.730	(1.950)	-	2.110.487
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation						
Bangunan/Buildings	116.296	9.179	-	-	-	125.475
Peralatan kantor/ Office equipment	496.093	49.526	-	-	-	545.619
Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	24.616	7.426	12.552	-	-	19.490
	637.005	66.131	12.552	-	-	690.584
Aset hak guna/ Right of use assets						
	109.460	66.219	10.045	-	-	165.634
	746.465	132.350	22.597	-	-	856.218
Nilai buku neto/Net book value	1.259.658					1.254.269

Aset hak guna per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Right of use assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Dampak akuisisi/ Acquisition impact	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Cost
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	225.804	60.859	32.047	9.678	264.294	Buildings
Peralatan kantor	37.471	-	3.067	32.748	67.152	Office equipment
Kendaraan	31.558	-	13.617	683	18.624	Motor vehicles
	294.833	60.859	48.731	43.109	350.070	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	123.454	48.248	32.047	4.442	144.097	Buildings
Peralatan kantor	13.363	10.500	3.067	-	20.796	Office equipment
Kendaraan	28.817	8.846	13.617	11.922	35.968	Motor vehicles
	165.634	67.594	48.731	16.364	200.861	
Nilai buku	129.199				149.209	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

16. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF USE OFF ASSETS (continued)

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	188.065	42.019	4.280	-	225.804	Buildings
Peralatan kantor	10.737	34.672	7.938	-	37.471	Office equipment
Kendaraan	32.430	88	960	-	31.558	Motor vehicles
	231.232	76.779	13.178	-	294.833	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	86.080	41.654	4.280	-	123.454	Buildings
Peralatan kantor	5.990	12.178	4.805	-	13.363	Office equipment
Kendaraan	17.390	12.387	960	-	28.817	Motor vehicles
	109.460	66.219	10.045	-	165.634	
Nilai buku	121.772				129.199	Net book value

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 181.848 m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp139.278 dan Rp132.350 (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi. Untuk tujuan akuntansi, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya. Grup mencatat kenaikan dari revaluasi aset tetap sebesar Rp122.248. Kenaikan dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) serta Peraturan No.VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satria Iskandar Setiawan dan Rekan tanggal 31 Desember 2024 dan 12 Januari 2024 dan KJPP Edi Adesta dan Rekan tanggal 25 Februari 2025 nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.240.664 dan Rp943.060.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp309.125 dan Rp133.768.

Land represents Building Rights Title (SHGB), Strata Title (SHMASRS) and Freehold Title (SHM) of 181,840 m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp139,278 and Rp132,350 respectively (Note 37).

On December 31, 2024, the Group conducted a revaluation of land fixed assets for accounting purposes. For accounting purposes, The Group has changed its accounting policy for land measurement to a revaluation model from the previous cost model. The Group recorded increase from revaluation amounting to Rp122,248. The increase and decrease in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income.

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards (KEPI & SPI) and Regulation No.VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

In fair value measurement of land, the Independent Appraisers counts market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satria Iskandar Setiawan and Partner dated December 31, 2024 and January 12, 2024 and KJPP Edi Adesta and Partner dated February 25, 2025 the valuation of fixed assets owned by the Groups as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,240,664 and Rp943,060 respectively.

On December 31, 2023 and 2024 if land is measured by cost method, its carrying value is Rp309,125 and Rp133,768.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.787.361 dan Rp1.152.326. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup sebagaimana dimaksud dalam PSAK 236 selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Jenis aset / Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
31 Desember/ December 31, 2024	Bangunan/Buildings	81%	23.624	2025
31 Desember/ December 31, 2023	Bangunan/Buildings	3%	796	2025

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bangunan	30.008	21.010	Buildings
Peralatan kantor	467.019	456.357	Office equipment
Kendaraan bermotor	7.905	7.006	Motor vehicle
Jumlah	504.932	484.373	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

	2024	2023	
Harga jual	1.542	5.608	Proceed
Nilai buku	72	-	Book value
Laba penjualan aset tetap	1.470	5.608	Gain from sale of fixed assets

17. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	2024	2023	
Merek dagang	136.397	-	Trademarks
Perangkat lunak	13.651	23.444	Software
Goodwill	12.898	-	Goodwill
Jumlah	162.946	23.444	Total

Perangkat lunak

Software

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Dampak akuisisi/ Acquisition impact	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	120.391	3.377	-	3.911	127.679	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(96.947)	(13.190)	-	(3.891)	(114.028)	Accumulated amortization
	23.444				13.651	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

Perangkat lunak (lanjutan)

Software (continued)

2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	103.137	17.254	-	-	120.391	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(78.545)	(18.402)	-	-	(96.947)	Accumulated amortization
	24.592				23.444	

Goodwill

Pada bulan Oktober 2024, Grup telah mengakuisisi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS). Atas transaksi ini, Grup memperoleh *goodwill* dan aset takberwujud tertentu berupa merek dagang (Catatan 42).

Goodwill

In October 2024, the Group acquired PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS). As a result of this acquisition, the Group recognised goodwill and certain intangible assets, such as trademarks (Note 42).

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

No impairment of the goodwill was identified.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

2024 2023

Beban yang ditangguhkan	18.952	15.861	Deferred charges
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	38.623	22.264	Office stationery and printed form
Lainnya	275.043	342.022	Others
Jumlah	332.618	380.147	Total

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Lainnya termasuk rekening perantara valuta asing dan rekening tunda.

Others included currency intermediate account and suspense account.

19. LIABILITAS SEGERA

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

2024 2023

Transfer, inkaso dan kliring	212.970	308.136	Transfer and cheques pending collection and clearing
Beban sudah efektif harus dibayar	210.454	73.803	Amount involving expenses payable
Penerimaan yang akan diperhitungkan	170.343	150.838	Acceptance pending settlement
ATM Bersama	-	21.013	ATM Bersama
Lain-lain	320.936	433.814	Others
Jumlah	914.703	987.604	Total

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, BPJS dan lain-lain.

Others included currency intermediate account and suspense account.

Liabilitas lainnya meliputi rekening kontrol, utang pembelian dan lainnya.

Other liabilities include control account, purchase payable and others.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah dalam mata uang Rupiah.

All of obligations due immediately as of December 31, 2024 and 2023 are in Rupiah currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis

a. By segment, currency and type

	2024	2023	
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	18.806.072	20.745.629	Current accounts
Tabungan	30.445.349	27.965.047	Savings
Deposito berjangka	25.169.856	26.757.226	Time deposits
	<u>74.421.277</u>	<u>75.467.902</u>	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	5.888	4.522	Current accounts
Tabungan	44.807	51.253	Savings
Deposito berjangka	96.178	70.627	Time deposits
	<u>146.873</u>	<u>126.402</u>	
Jumlah Konvensional	74.568.150	75.594.304	Total Konvensional
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	232.875	174.426	Current accounts
Tabungan	255.813	81.125	Savings
	<u>488.688</u>	<u>255.551</u>	
Jumlah Syariah	488.688	255.551	Total Syariah
Jumlah	75.056.838	75.849.855	Total

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	2024		2023		
	Nosional mata uang asing/ <i>Notional foreign currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Nosional mata uang asing/ <i>Notional foreign currencies</i>	
Rupiah		74.909.965	75.723.453		Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	8.667.539	139.504	119.736	7.776.580	United States Dollar
Dolar Singapura	493.312	5.843	5.868	502.569	Singapore Dollar
Yen Jepang	746.799	77	33	303.086	Japanese Yen
Dolar Hongkong	9.985	20	-	-	Hongkong Dollar
Dolar Australia	23.915	239	1	95	Australia Dollar
Euro	71.031	1.190	764	44.841	Euro
		<u>146.873</u>	<u>126.402</u>		
Jumlah		75.056.838	75.849.855		Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	11.908.060	12.231.559	Current accounts
Tabungan	51.221	56.755	Savings
Deposito berjangka	269.839	350.180	Time deposits
Deposit on call	34.900	1.500	Deposit on call
	<u>12.264.020</u>	<u>12.639.994</u>	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	695	666	Current accounts
Tabungan	209	1.206	Savings
Deposito berjangka	2.852	2.623	Time deposits
	<u>3.756</u>	<u>4.495</u>	
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	967	-	Current accounts
Tabungan	99	49	Savings
	<u>1.066</u>	<u>49</u>	
Sub jumlah	12.268.842	12.644.538	Sub total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	6.898.012	8.514.070	Current accounts
Tabungan	30.394.128	27.908.292	Savings
Deposito berjangka	24.506.487	26.242.346	Time deposits
Deposit on call	358.630	163.200	Deposit on call
	62.157.257	62.827.908	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	5.193	3.856	Current accounts
Tabungan	44.598	50.047	Savings
Deposito berjangka	93.326	68.004	Time deposits
	143.117	121.907	
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	231.908	174.377	Current accounts
Tabungan	255.714	81.125	Savings
	487.622	255.502	
Sub jumlah	62.787.996	63.205.317	Sub total
Jumlah	75.056.838	75.849.855	Total

c. Deposito berjangka dan deposit on call berdasarkan jangka waktu kontrak

c. Time deposits and deposit on call by contractual period

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- 1 bulan	10.124.116	13.528.703	- 1 month
- 2 bulan	201.069	217.270	- 2 months
- 3 bulan	5.858.878	5.393.406	- 3 months
- 6 bulan	8.205.446	432.388	- 6 months
- 12 bulan	337.301	6.963.367	- 12 months
- 18 bulan	28.893	38.837	- 18 months
- 24 bulan	20.528	17.795	- 24 months
Deposit on call	393.530	760	Deposit on call
Jatuh tempo	95	164.700	Matured
	25.169.856	26.757.226	
Mata uang asing			Foreign currencies
- 1 bulan	84.342	66.064	- 1 month
- 3 bulan	10.309	3.725	- 3 months
- 6 bulan	968	721	- 6 months
- 12 bulan	559	117	- 12 months
	96.178	70.627	
Jumlah	25.266.034	26.827.853	Total

d. Deposito berjangka dan deposit on call berdasarkan sisa jangka waktu

d. Time deposits and deposit on call by maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	11.507.582	15.245.542	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1-3 bulan	8.573.517	4.213.137	More than 1-3 months -
- Lebih dari 3-6 bulan	4.471.058	267.153	More than 3-6 months -
- Lebih dari 6-12 bulan	195.520	6.809.714	More than 6-12 months -
- Lebih dari 12-18 bulan	14.486	42.633	More than 12-18 months -
- Lebih dari 18-24 bulan	14.068	13.587	More than 18-24 months -
Deposit on call	393.530	164.700	Deposit on call
Jatuh tempo	95	760	Matured
	25.169.856	26.757.226	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposito berjangka berdasarkan sisa jangka waktu (lanjutan)

d. Time deposits by maturity (continued)

	2024	2023	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	84.969	67.025	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1-3 bulan	9.971	2.795	More than 1-3 months -
- Lebih dari 3-6 bulan	678	762	More than 3-6 months -
- Lebih dari 6-12 bulan	559	45	More than 6-12 months -
	96.178	70.627	
Jumlah	25.266.034	26.827.853	Total

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

e. Deposits blocked and pledged as collateral

	2024	2023	
Giro	32.101	-	Current accounts
Tabungan	112.617	-	Savings
Deposito berjangka	255.665	203.926	Time deposits
Setoran jaminan	9.129	-	Security deposits
Jumlah	409.512	203.926	Total

f. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

f. Annual interest rates and profit sharing

	2024	2023	
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Giro	0,84%	0,90%	Current accounts
Tabungan	0,86%	0,85%	Savings
Deposito berjangka	5,33%	4,67%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	0,08%	0,13%	Current accounts
Tabungan	0,14%	0,14%	Savings
Deposito berjangka	1,74%	0,52%	Time deposits
Syariah			Sharia
Rupiah			Rupiah
Giro	0,05%	0,06%	Current accounts
Tabungan	0,85%	0,81%	Savings
Deposito berjangka	3,79%	4,45%	Time deposits

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis

a. By segment, currency and type

	2024	2023	
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	81.501	104.215	Current accounts
Tabungan	459.178	545.647	Savings
Deposito berjangka	105.427	136.056	Time deposits
Interbank call money	30.000	1.770.000	Interbank call money
	676.106	2.555.918	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Interbank call money	48.285	-	Interbank call money
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	9.383	4.403	Current accounts
Jumlah	733.774	2.560.321	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By segment, currency and type (continued)

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	685.489	2.560.321	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	48.285	-	United States Dollar
Jumlah	<u>733.774</u>	<u>2.560.321</u>	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak Berelasi			Related parties
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	83	921	Current accounts
Tabungan	44.210	55.743	Savings
Deposito berjangka	30	30	Time deposits
Sub jumlah	<u>44.323</u>	<u>56.694</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	81.418	103.294	Current accounts
Tabungan	414.968	489.904	Savings
Deposito berjangka	105.397	136.026	Time deposits
Interbank call money	30.000	1.770.000	Interbank call money
Mata uang asing			Foreign currencies
Interbank call money	48.285	-	Interbank call money
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	9.383	4.403	Current accounts
Sub jumlah	<u>689.451</u>	<u>2.503.627</u>	Sub total
Jumlah	<u>733.774</u>	<u>2.560.321</u>	Total

c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

c. Time deposits by contractual period

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
< 1 bulan	84.347	103.596	< 1 month
1 - < 3 bulan	1.700	-	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	10.350	22.700	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	30	60	6 - < 12 months
> 12 bulan	9.000	9.700	> 12 months
Interbank call money	78.285	1.770.000	Interbank call money
Jumlah	<u>183.712</u>	<u>1.906.056</u>	Total

d. Deposito berjangka berdasarkan sisa jangka waktu

d. Time deposits by maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
< 1 bulan	86.427	106.926	< 1 month
1 - < 3 bulan	10.470	19.370	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	30	1.060	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	8.000	8.200	6 - < 12 months
> 12 bulan	500	500	> 12 months
Interbank call money	78.285	1.770.000	Interbank call money
Jumlah	<u>183.712</u>	<u>1.906.056</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

e. Deposits blocked and pledged as collateral

	2024	2023	
Giro	32.101	5.908	Current accounts
Tabungan	112.617	40	Savings
Deposito berjangka	255.665	203.926	Time deposits
Setoran jaminan	9.129	-	Security deposits
Jumlah	409.512	209.874	Total

f. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

f. Annual interest rates and profit sharing

	2024	2023	
Konvensional			Conventional
Rupiah	2,18%	2,16%	Rupiah
Syariah			Sharia
Rupiah	0,89%	1,11%	Rupiah

22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

There were no liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement with related parties.

2024

Pihak lawan/ Counterpart	Jenis sekuritas/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai beli kembali/ Repurchase value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expenses	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Surat Utang Negara/Government bonds	5.000.000	4.833.138	3.052	4.830.086
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	1.300.000	1.263.763	442	1.263.321
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	Surat Utang Negara/ Government bonds	600.000	566.684	202	566.482
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Surat Utang Negara/Government bonds	500.000	460.928	988	459.940
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Surat Utang Negara/Government bonds	350.000	325.863	521	325.342
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ Government sharia securities	300.000	277.262	240	277.022
PT Bank HSBC Indonesia	Surat Utang Negara/Government bonds	295.000	274.368	195	274.173
PT Bank ICBC Indonesia	Surat Utang Negara/Government bonds	300.000	283.342	101	283.241
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	Surat Utang Negara/Government bonds	225.000	217.619	52	217.567
PT Bank DKI	Surat Utang Negara/Government bonds	200.000	189.036	202	188.834
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Surat Utang Negara/Government bonds	100.000	94.442	84	94.358
		9.170.000	8.786.445	6.079	8.780.366

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI (lanjutan) 22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT (continued)

2023					
Pihak lawan/ Counterpart	Jenis sekuritas/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai beli kembali/ Repurchase value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expenses	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ Government sharia securities	2.000.000	1.906.013	706	1.905.307
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Surat Utang Negara/Government bonds	1.950.000	1.867.747	555	1.867.192
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Surat Utang Negara/Government bonds	1.600.000	1.501.917	471	1.501.446
Bank Indonesia	Surat Utang Negara/Government bonds	1.000.000	980.483	418	980.065
PT Bank Nationalnobu Tbk	Surat Utang Negara/Government bonds	750.000	732.525	430	732.095
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Surat Utang Negara/Government bonds	400.000	401.841	139	401.702
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	Surat Utang Negara/Government bonds	300.000	307.326	159	307.167
PT Bank Central Asia Tbk	Surat Utang Negara/Government bonds	200.000	190.701	68	190.633
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	Surat Utang Negara/Government bonds	30.000	29.567	11	29.556
		8.230.000	7.918.120	2.957	7.915.163

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.
Jangka waktu atas liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan.

There were no liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement with related parties.
The term of liabilities for marketable securities sold under repurchase agreement is categorized as less than 1 (one) month.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

23. SECURITIES ISSUED

2024		2023	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank PT Bank Aceh Syariah	100.000	Interbank Mudharabah Investment Certificate PT Bank Aceh Syariah	
Sertifikat Pengelolaan Dana berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	2.389	Certificate of Funds Management Based On Interbank Sharia Principle Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	
Jumlah	102.389	Total	

Seluruh surat berharga diterbitkan oleh Entitas Anak dan dalam mata uang Rupiah.

All securities issued by Subsidiary and in Rupiah

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

24. BORROWINGS

	2024	2023	
KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia	655.619	-	KPR - Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia
Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)	510.785	490.810	Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	200.000	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)	99.817	66.821	Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	-	39.253	Government of East Java Province
Lainnya	-	93	Others
Jumlah	61.311	-	Total
	1.527.532	596.977	

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All borrowings are from third parties and in Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Pada tanggal 6 Januari 2022, NTBS telah menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) dengan BP Tapera No.32/PKS/BPTPR/II/1/2022 dan SPJ/0006/11/50/2022 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah selama 12 bulan. Fasilitas pembiayaan ini disalurkan dengan tarif margin maksimal 5% bersifat tetap dengan metode perhitungan margin annuitas dan jangka waktu maksimal 20 tahun.

Dalam hal ini NTBS menyatakan minat untuk menyalurkan PPR FLPP kepada BP Tapera dengan nominal kurang lebih Rp208.000 atau setara dengan 1.600 unit rumah berdasarkan surat minat No.SBA/4420/11/50/2021 tanggal 24 Desember 2021. Mekanisme penyaluran menggunakan system *reimburse* dengan pola *executing* selama jangka waktu maksimal 20 tahun dengan porsi dana 75% (BP Tapera) dan 25% (NTBS), serta perhitungan tarif margin sebesar 4,5% (NTBS) dan 0,5% (BP Tapera).

Perjanjian kerjasama tersebut selanjutnya akan diperpanjang, tetap berlangsung dan mengikat sepanjang masih terdapat kewajiban salah satu pihak kepada pihak lainnya.

Terdapat penambahan pencairan dana FLPP untuk 34 unit KPR dengan nominal Rp4.063 berdasarkan pengajuan Pencairan Dana Fasilitas FLPP surat No.20230328/TGH/128/00323 SMF tanggal 28 Maret 2023 dan berdasarkan lembar hasil pengujian KPR FLPP tahun 2023 No.0283.FLPP/S/BP-TPR/I.3/3/2023 tanggal 29 Maret 2023.

Realisasi tahun 2024 untuk 314 unit KPR dengan nominal Rp53.730 dengan porsi dana FLPP 75% sebesar Rp40.297 dan porsi dana NTBS 25% sebesar Rp13.432.

b. Kementerian PUPR

Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR Republik Indonesia bekerjasama dengan Bank dalam hal program Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera/rumah sejahtera syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% maksimal untuk biaya provisi dari nilai KPR Sejahtera FLPP. Jangka waktu KPR Sejahtera FLPP paling lama 20 (dua puluh) tahun. Jangka waktu perjanjian kerjasama operasional adalah mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan sebagaimana perubahan terakhir telah diperpanjang mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Atas kerjasama ini, Grup mengelola penyalurannya menjadi dua bagian yaitu konvensional dan syariah dengan PKS Syariah No.71/PKS/BP-TPR/II/12/2022 dan No.061/290/DIR/BIS/PKS. Sedangkan PKS konvensional No.82/PKS/BP-TPR/II/12/2022 dan No.061/290/DIR/KKR/PKS. Atas kerjasama tersebut, Grup diwajibkan untuk menyampaikan rekening koran dana kelolaan dan rekening operasional paling lambat tanggal 5 dan 16 setiap bulannya. Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah menyalurkan kredit FLPP masing-masing sebesar Rp197.086 dan Rp194.934.

24. BORROWINGS (continued)

a. KPR Facilities Liquidity Housing Finance (FLPP)

On January 6, 2022, NTBS has signed an Operational Cooperation Agreement (PKO) with BP Tapera No.32/PKS/BP-TPR/II/1/2022 and SPJ/0006/11/50/2022 regarding the Distribution of Liquidity Facility Funds for Housing Financing through Prosperous homeownership credit for low income people for 12 months. This financing facility is disbursed with a maximum margin rate of 5% which is fixed using the annuity margin calculation method and a maximum period of 20 years.

In this case, NTBS expressed margin in distributing PPR FLPP to BP Tapera with a nominal value of approximately Rp208,000 or equivalent to 1,600 housing units based on letter of interest No.SBA/4420/11/50/2021 dated December 24, 2021. The distribution mechanism uses a reimbursement system with an executing pattern for a maximum period of 20 years with a 75% portion of funds (BP Tapera) and 25% (NTBS), as well as calculation of margin rates of 4.5% (NTBS) and 0.5% (BP Tapera).

The cooperation agreement will then be extended, will continue and be binding as long as there are obligations of one party to the other.

There is an additional disbursement of FLPP funds for 34 KPR units with a nominal value of Rp4,063, based on the application for disbursement of FLPP Facility Funds letter No.20230328/TGH/128/00323 SMF dated March 28, 2023, and based on the 2023 KPR FLPP test result sheet No.0283.FLPP/S/BP-TPR/I.3/3/2023, March 29, 2023.

Realization in 2024 for 314 KPR units with a nominal value of Rp53,730 with a 75% FLPP fund portion of Rp40,297 and a 25% NTBS's fund portion of Rp13,432.

b. Ministry of Public Works and Housing

Fund Management Center of Housing Financing (PPDPP) from the Ministry of General Works and Public Housing of the Republic of Indonesia in collaboration with The Group disburse the Liquidity Facility of Housing Financing (FLPP) through loan/financing of housing for sharia prosperous house for low-income communities with an interest rate maximum of 0.5% for KPR Sejahtera FLPP provision fee. KPR Sejahtera FLPP has a maximum term of 20 (twenty) years. The term of the operational cooperation agreement is starting from January 1, 2021 until December 31, 2021 and as the latest amendment has been extended from January 1, 2023 until December 31, 2023.

For this collaboration, the Group manages its distribution into two parts, namely conventional and sharia with the Sharia PKS No.71/PKS/BP-TPR/II/12/2022 and No.061/290/DIR/BIS/PKS. While the conventional PKS No.82/PKS/BP-TPR/II/12/2022 and No.061/290/DIR/KKR/PKS. For the cooperation, the Group are required to submit managed fund and operational account statements no later than the 5th and 16th of each month. As of the December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has disbursed FLPP loans amounting to Rp197,086 and Rp194,934.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

Pada tahun 2020, NTBS telah merubah sebagian sumber dana dari dana pihak ketiga produk Deposito iB Amanah menjadi skema pinjaman yang diterima. Skema tersebut telah berjalan dengan penandatanganan akad antara NTBS dengan Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH) tentang Akad Pembiayaan Mudharabah Muqqayadah pada tanggal 8 Desember 2020 dengan No.24/BPKH/XII/2020 No.PJ.01/13/70/60/0275/2020 dan fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.000.000 dengan tenor jangka waktu 5 tahun sampai dengan tahun 2025. *Underlying* pembiayaan tersebut yang transaksinya khusus hanya dengan akad *Murabah*, *Wakalah*, *Ijarah*, *IMBT* dan *MMQ*.

Realisasi tahun 2024 merupakan tahun keempat pelunasan termin keempat pembiayaan yang diterima sebesar 20% dari total pinjaman yang diterima Rp1.000.000 yaitu sebesar Rp200.000 sehingga saldo pinjaman yang diterima menjadi sebesar Rp200.000.

d. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Dana Multigriya Finansial merupakan fasilitas pembiayaan dengan porsi 25% KPR FLPP yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat margin 4,45%. Jangka waktu fasilitas pembiayaan porsi adalah mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sesuai dengan PKS No.058A/AKAD/SMF-BJTMS/IV/2022 dan No.059/059/DIR/BIS/PKS. Grup harus menyerahkan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit selambat-lambatnya 120 hari sejak ditutupnya tahun buku. Grup tidak boleh mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian pinjaman ini.

e. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Sesuai Perjanjian Pinjaman No.26 tanggal 13 September 2019, Bank menerima pinjaman dari LPDB-KUMKM yang berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp200.000, untuk disalurkan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di wilayah kerja Bank dan telah ditetapkan sesuai dengan daftar definitif. Tingkat suku bunga yang diberikan dari LPDB ke Bank sebesar 5% dan suku bunga dari Bank ke Usaha Mikro dan menengah maksimal 7% pertahun.

Penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola *executing* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak pencairan.

Bank harus menyerahkan daftar piutang sehat yang dimiliki Bank yang menjadi jaminan fidusia setiap 6 bulan minimal 100% dari *outstanding* pinjaman.

Bank menjaminkan kreditnya kepada LPDB-KUMKM dengan nilai minimal 100% dari *outstanding* pinjaman yang menjadi jaminan fidusia. Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Bank memiliki sisa pinjaman sebesar Rp191.251 dan Rp38.250. Apabila dalam jangka waktu pinjaman terdapat penurunan kualitas piutang yang dijaminkan maka Bank wajib mengganti dengan piutang baru yang sehat.

24. BORROWINGS (continued)

c. Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

In 2020, NTBS has changed part of the source of funds from third party funds for the iB Amanah Deposit product into the borrowings scheme. The scheme has been running with the signing of a contract between NTBS and the Hajj Financial Management Agency (BPKH) regarding the Mudharabah Muqqayadah Financing Agreement on December 8, 2020, with No.24/BPKH/XII/2020 No.PJ.01/13/70/60/0275/2020 and a financing facility of Rp1,000,000 with a tenor of 5 years until 2025. The underlying financing is specifically for *Murabah*, *Wakalah*, *Ijarah*, *IMBT* and *MMQ* contracts.

Realization in 2024 is the third year of repayment of the four term of financing received by 20% of the total loan received of Rp1,000,000, which is Rp. 200,000, so that the borrowings balance becomes Rp200,000.

d. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Dana Multigriya Finansial is a financing facility with a portion of 25% FLPP mortgages received from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to be distributed in the context of housing procurement programs through Prosperous Home Ownership Financing (PPR) for low-income people with a margin rate of 4.45%. The term of the portion financing facility is from April 1, 2020 to December 31, 2020 in accordance with PKS No.058A/AKAD/SMF-BJTMS/IV/2022 and No.059/059/DIR/BIS/PKS. The Group must submit the audited consolidated financial statements no later than 120 days after the closing of the financial year. The Group may not transfer/hand over to other parties, partially or entirely of the rights and obligations arising in connection with this loan agreement.

e. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM)

According to Credit Agreement No.26 dated September 13,2019, the Bank received borrowing facilities from LPDB-KUMKM represents revolving funds financing facility in the form of a maximum of Rp200,000 to be distributed to Small and Medium Enterprises (SMEs) which scattered in the work area of the Bank and has been determined in accordance with the definitive list. The interest rate given from LPDB to Bank is 5% and from Bank for micro, small, and medium business is a maximum 7% for annum.

The distributing patterns of financing provided is executing a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

The Bank must submit a list of healthy receivables owned by the Bank which is a fiduciary guarantee every 6 months at least 100% of the outstanding loan.

The Bank pledged its loan as collateral to LPDB-KUMKM with a minimum value of 100% of the outstanding loan which is a fiduciary guarantee. As of December 31,2024 and 2023 the Bank has outstanding loan of Rp191,251 and Rp38,250. If during the loan period there is a decrease in the quality of the collateralized loan, the Bank is obliged to replace it with new, performing loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian awal dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur No.518/2110.1/021/2016 dengan plafon sebesar Rp400.000. Bank bekerja sama dengan jangka waktu dua tahun. Pada tahun 2016, telah dilakukan addendum I terhadap kerja sama ini dengan nomor kerja sama yaitu No.518/10506.1/2016 yang menyatakan perpanjangan kerja sama hingga Desember 2018. Lalu pada tahun 2017 dilakukan addendum II atas kerjasama tersebut dengan nomor kerja sama yaitu No.518/8104-1/021.3/2017 yang menyatakan perpanjangan kerja sama hingga Juli 2019.

Kerja sama ini ditujukan untuk kerjasama guna penyaluran dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah, dan koperasi dengan tujuan mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Korporasi.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, Bank telah melunasi utangnya kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Hal ini merujuk pada nota bank No.058/180/KMP/KRP/GRK/SRT dengan jumlah pelunasan Rp331.006. Pelunasan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2019.

24. BORROWINGS (continued)

f. Government of East Java Province

Based on the initial agreement with the East Java Provincial Government No.518/2110.1/021/2016 with a ceiling of Rp400,000. The Bank cooperates with a period of two years. In 2016, an addendum I to this cooperation was carried out with the cooperation number No.518/10501.1/021/2016 stating the extension of cooperation until December 2018. Then, in 2017, addendum II to the cooperation was carried out with the cooperation number No.518/8104.1/021.3/2017 stating the extension of cooperation until July 2019.

This cooperation is intended for cooperation to distribute revolving funds as additional working capital for small, medium, and cooperative businesses with the aim of succeeding the East Java Provincial Government Program in order to increase Productive Economic Business activities of Small and Medium Enterprises and Corporations.

Based on the agreement, the Bank has repaid its debt to the East Java Provincial Government. This refers to Bank Note No.058/180/KMP/KRP/GRK/SRT with a repayment amount of Rp331,006. This repayment was made on July 25, 2019.

25. PERPAJAKAN

a. Piutang pajak

	2024	2023
Bank		
Pajak penghasilan pasal 21	24.896	-
Pajak penghasilan pasal 28	42.378	-
Lain-lain	-	777
Entitas Anak	-	-
Total	67.274	777

b. Utang pajak

	2024	2023
Utang pajak kini		
Bank	-	20.951
Entitas Anak	13.125	-
Sub jumlah utang pajak kini	13.125	20.951
Utang pajak lainnya		
Bank		
Pajak penghasilan pasal 25	48.482	59.450
Pajak penghasilan pasal 21	1.649	48.108
Pajak penghasilan pasal 23	698	875
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	14.209	13.446
Lain-lain	447	415
	65.485	122.294
Entitas Anak		
Pajak penghasilan pasal 25	4.227	-
Pajak penghasilan pasal 21	663	-
Pajak penghasilan pasal 23	198	-
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	1.618	-
	6.706	-
Sub jumlah utang pajak lainnya	72.191	122.294
Jumlah	85.316	143.245

25. TAXATION

a. Tax receivables

Bank
Income tax - article 21
Income tax - article 28
Others
Subsidiary
Total

b. Taxes payable

Current taxes payable
Bank
Subsidiary
Sub total current taxes payable
Other taxes payable
Bank
Income tax - article 25
Income tax - article 21
Income tax - article 23
Income tax articles 4 verse (2)
Others
Subsidiary
Income tax - article 25
Income tax - article 21
Income tax - article 23
Income tax articles 4 verse (2)
Sub total other taxes payable
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax expense

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current taxes expenses
Bank	274.748	399.474	Bank
Entitas Anak	24.054	-	Subsidiary
	<u>298.802</u>	<u>399.474</u>	
Beban pajak tangguhan			Deferred taxes expenses
Bank	95.461	23.164	Bank
Entitas Anak	(7.364)	-	Subsidiary
	<u>88.097</u>	<u>23.164</u>	
Jumlah	<u>386.899</u>	<u>422.638</u>	Total

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ab, pajak penghasilan untuk Bank dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

As explained in Note 2ab, income tax for Bank and its Subsidiary are calculated for each company as a separate legal entity.

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali	1.682.717	1.884.441	Consolidated income before tax expense and non-controlling interest
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	<u>31.392</u>	<u>-</u>	Less: Income before tax expense of Subsidiary - after elimination
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - Bank saja	1.651.325	1.884.441	Consolidated income before tax expense and non-controlling interest - Bank only
Ditambah (dikurangi) perbedaan tetap:			Add (deduct) permanent differences:
Pajak	31.061	857	Taxes
Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya	58.627	54.818	Social and environment responsibility, donation, promotion, meetings and entertainment and others
Penyisihan kerugian penurunan nilai non kredit	22.054	61.282	Non loan provision for impairment losses
Hapus buku	7.798	-	Write off
Lain-lain	<u>60.550</u>	<u>120.376</u>	Others
	<u>180.090</u>	<u>237.333</u>	
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(329.001)	36.741	Provision for impairment losses
Cadangan jasa produksi	320.278	367.526	Provision for employee bonuses
Cadangan imbalan kerja	(10.438)	(8.342)	Provision for employee benefit
Cadangan lainnya	16.578	(29.595)	Other provision
Aset hak guna	(15.263)	99	Right of use assets
Pembayaran jasa produksi	<u>(367.526)</u>	<u>(385.706)</u>	Payment for employee bonuses
	<u>(385.372)</u>	<u>(19.277)</u>	
Taksiran laba kena pajak	<u>1.446.043</u>	<u>2.102.497</u>	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak kini			Estimated current taxes expenses
Bank	274.748	399.474	Bank
Entitas Anak	24.054	-	Subsidiary
Jumlah	<u>298.802</u>	<u>399.474</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

e. Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

e. The computation of tax expense is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	1.682.717	1.884.441	Consolidated income before tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	313.752	358.044	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada Bank:			Income taxes effect of Bank:
Beban yang tidak dapat dikurangkan			Expenses not deductible
untuk tujuan perpajakan	34.217	45.093	for tax purposes
Lain-lain	22.240	19.501	Others
	56.457	64.594	
Entitas Anak	16.690	-	Subsidiary
Total dampak pajak penghasilan	73.147	64.594	Total tax effect
Beban pajak penghasilan	386.899	422.638	Income tax expenses

f. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

f. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

	2024	2023	
Bank			Bank
Beban pajak tahun berjalan	274.748	399.474	Current year tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan - pasal 25	317.126	378.523	Income tax - article 25
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan (Catatan 25a dan 25b)	42.378	(20.951)	Over (under) payment of corporate income tax (Note 25a and 25b)
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak tahun berjalan	78.554	-	Current year tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan - pasal 25	65.387	-	Income tax - article 25
Pajak penghasilan - pasal 23	42	-	Income tax - article 23
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 25b)	(13.125)	-	Under payment of corporate income tax (Note 25b)

g. Aset pajak tangguhan

g. Deferred tax assets

	2024				
	31 Desember/ December 31, 2023	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Penyesuaian saldo awal dan dampak akuisisi/ Beginning balance adjustment and acquisition impact	31 Desember/ December 31, 2024
Bank					Bank
Cadangan jasa produksi	69.830	-	(8.977)	-	60.853
Penyisihan kerugian aset produktif	328.215	-	(84.751)	4.913	248.377
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.002	20.206	-	-	35.208
Cadangan lainnya	7.758	-	3.149	-	10.907
Aset hak guna (995)	-	-	(2.900)	-	(3.895)
Cadangan imbalan kerja	52.313	3.847	(1.982)	-	54.178
Aset pajak tangguhan - Bank saja	472.123	24.053	(95.461)	4.913	405.628
Entitas Anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan	-	(219)	7.364	25.618	32.763
Aset pajak tangguhan konsolidasian	472.123	23.834	(88.097)	30.531	438.391

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

g. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

g. Deferred tax assets (continued)

2 0 2 3					
	31 Desember/ December 31, 2022	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	31 Desember/ December 31, 2023
Cadangan jasa produksi	73.284	-	(3.454)	-	69.830
Penyisihan kerugian aset produktif	340.736	-	6.981	(19.502)	328.215
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	26.986	(11.984)	-	-	15.002
Cadangan lainnya	13.381	-	(5.623)	-	7.758
Aset hak guna	(1.014)	-	19	-	(995)
Cadangan imbalan kerja	48.865	5.033	(1.585)	-	52.313
Aset pajak tangguhan	502.238	(6.951)	(3.662)	(19.502)	472.123
					<i>Provision for employee bonuses</i>
					<i>Provision for losses</i>
					<i>on earning assets</i>
					<i>Unrealized loss on</i>
					<i>financial assets</i>
					<i>measured at fair</i>
					<i>value through other</i>
					<i>comprehensive income</i>
					<i>Others provision</i>
					<i>Right of use assets</i>
					<i>Provision for employee benefit</i>
					Deferred tax assets

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih sebesar Rp352.455 diakui sebagai beban seluruhnya untuk tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang diakui Bank pada tahun fiskal 2024 sebesar Rp66.967.

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the difference of Rp352,455 recognised as an expenses in full for the fiscal year 2024. In relation to the above, deferred tax assets recognised by the Bank in the fiscal year 2024 amounted to Rp66,967.

h. Perubahan tarif pajak

h. Changes in tax rate

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 25%. Namun demikian berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

Under article 17, paragraph 2 of Law No.7 year 1983 regarding "Income Tax" which has been amended for the fourth time with the Law No.36 year 2008, the corporate income tax rate is 25%. However, based on Law No.36 year 2008 dated September 23, 2008, Government Regulation No.81 year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "Implementation and Monitoring Procedures for Granting Reduction Rates for Domestic Listed Companies".

Pada akhir tahun 2013, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengatur bahwa wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

At end of 2013, Government Regulation No.81 Year 2007 dated December 28, 2007 was amended by Government Regulation (PP) No.77 Year 2013 dated November 21, 2013 which was amended with Government Regulation (PP) No.56 Year 2015 dated August 3, 2015 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies", which regulates that domestic listed companies can obtain reduction on income tax rate at 5% (five percent) lower than income tax rate of domestic companies tax payers if the following criterias are met:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

(a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas akan diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP).

Pada 18 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang pasal 5 menyebutkan bahwa adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi (a) sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021. Kemudian berubah menjadi (b) sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Pada pasal 5 ayat 2 bagi Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen), dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif yang dimaksud pada huruf (a) dan (b).

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dengan tarif Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Wajib Pajak badan dalam negeri berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud. Terkait hal tersebut, diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan yang menyebutkan bahwa tarif pajak penghasilan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar (a) 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan (b) 22% yang mulai berlaku pada Tahun pajak 2022 (sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan).

Wajib pajak badan dalam negeri adalah berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud diatas. Persyaratan tertentu yang dimaksud adalah (a) saham harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (b) masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (c) ketentuan sebagaimana dimaksud diatas harus dipenuhi dalam jangka waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

25. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

(a) at least 40% (fourty percent) of the total issued shares are traded in Indonesia Stock Exchange, (b) the shares are owned by at least 300 parties, (c) each party can only own lower than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year. Regulation on application and supervision of the reduction on income tax rate will be provided in the Government Regulation.

On May 18, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 2 of 2020 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/ or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability to Become Law. Article 5 states that there is an adjustment in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments to become (a) 22% (twenty two percent) which applies in the 2020 Fiscal Year and 2021 Fiscal Year. Then it changes to (b) 20 % (twenty percent) which will take effect in the 2022 Fiscal Year. In article 5 paragraph 2 for domestic Taxpayers in the form of Public Companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent), and fulfilling certain requirements may obtain a tariff of 3% (three percent) lower than the rate referred to in letters (a) and (b).

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations with a tax rate for domestic entities and permanent establishments of 22% which will take effect in the 2022 fiscal year. Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) the total number of paid-up shares is traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate referred to. In this regard, it is regulated by Government Regulation (PP) Number 55 of 2022 concerning Adjustment of Arrangements in the Income Tax Sector which states that the domestic income tax rate and permanent establishment is (a) 22% which applies in the 2020 and 2021 Fiscal Years and (b) 22% which will take effect in the 2022 tax year (in accordance with the provisions of Law number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations).

Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at a minimum of 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate stipulated as referred to above. The specific requirements referred to are (a) shares must be owned by at least 300 parties, (b) each party can only own shares of less than 5% of the total issued and fully paid shares, (c) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan No.DE/II/2025-0196 tanggal 6 Januari 2025 tentang laporan bulanan kepemilikan saham berupa Lampiran POJK No.10/POJK.04/2020 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2024, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah dipenuhi.

Manajemen akan terus melakukan pemantauan terkait pemenuhan persyaratan penurunan tarif sebagaimana disebutkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan untuk posisi 31 Desember 2024 telah dihitung menggunakan tarif pajak 19%.

25. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

Based on Letter No.DE/II/2025-0196 dated January 6, 2025 regarding the monthly report of shares ownerships, form of Attachment to POJK No.10/POJK.04/2020 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2024, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on financial statements for the year ended December 31, 2024 were fulfilled by Bank.

Management will continue to monitor related to meeting the tariff reduction requirements as mentioned above. Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

In relation with the matter above, corporate income tax for the position of December 31, 2024 has been calculated using a tax rate of 19%.

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Cadangan jasa produksi	342.296	367.526
Bunga	100.304	137.222
Jumlah	442.600	504.748

Employee bonuses
Interest
Total

26. ACCRUED EXPENSES

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024	2023
Rupiah		
Cadangan imbalan kerja (Catatan 44)	361.955	275.329
Setoran jaminan	96.488	116.650
Liabilitas sewa	32.160	29.538
Pokok kredit penerusan yang diterima	7.336	8.303
Bunga kredit penerusan yang diterima	3.589	3.582
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.221	3.450
Provisi dan administrasi kredit	12	15
Lainnya	35.756	4.657
	538.517	441.524
Mata uang asing		
Lainnya	270.739	337.790
	270.739	337.790
Jumlah	809.256	779.314

Rupiah
Provision of employee benefit (Note 44)
Security deposits
Lease liabilities
Principal - channeling loans received
Interest - channeling loans received
Estimated losses on commitments and contingencies
Provision and credit administration
Others

Foreign currencies
Other

Total

27. OTHER LIABILITIES

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	3.450	-	-	3.450
Pemulihan tahun berjalan	(2.229)	-	-	(2.229)
Saldo akhir tahun	1.221	-	-	1.221
	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	3.020	-	-	3.020
Penyisihan tahun berjalan	430	-	-	430
Saldo akhir tahun	3.450	-	-	3.450

Balance at beginning of year
Recovery during the year
Balance at end of year

Balance at beginning of year
Provision during the year
Balance at end of year

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA SYIRKAH TEMPORER

28. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

a. Berdasarkan segmen, jenis dan hubungan

a. By segment, type and relationship

	2024	2023	
Bukan Bank			Non-Bank
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Giro mudharabah	1.176.763	-	Mudharabah current accounts
Tabungan mudharabah	11.117	1.485	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	5.411	2.279	Mudharabah deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Giro mudharabah	443.967	1.786	Mudharabah current accounts
Tabungan mudharabah	4.616.467	716.986	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	8.705.048	1.624.519	Mudharabah deposits
Sub-jumlah	14.958.773	2.347.055	Sub-total
Bank			Bank
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Giro mudharabah	5.766	-	Mudharabah current accounts
Tabungan mudharabah	111.275	15.722	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	13.500	3.700	Mudharabah deposits
Sub-jumlah	130.541	19.422	Sub-total
Jumlah	15.089.314	2.366.477	Total

b. Nisbah dan tingkat bagi hasil

b. Ratio and profit sharing rate

	2024		2023		
	Nisbah/ Ratio	Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate	Nisbah/ Ratio	Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate	
1 bulan	30,50%	2,81%	36,00%	3,66%	1 month
3 bulan	36,50%	3,33%	38,00%	3,86%	3 months
6 bulan	40,50%	3,69%	41,00%	4,16%	6 months
12 bulan	41,25%	3,77%	42,50%	4,32%	12 months
24 bulan	17,50%	1,51%	-	-	24 months

c. Deposito mudharabah berdasarkan jangka waktu kontrak

c. Mudharabah deposits by contractual period

	2024	2023	
Bukan bank			Non-bank
< 1 bulan	2.216.940	-	< 1 month
1 - < 3 bulan	739.737	1.433.382	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	2.135.303	55.712	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	3.467.454	137.704	6 - < 12 months
> 12 bulan	151.025	-	> 12 months
Jumlah	8.710.459	1.626.798	Total
Bank			Bank
< 1 bulan	2.800	-	< 1 month
1 - < 3 bulan	4.500	3.700	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	1.700	-	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	2.000	-	6 - < 12 months
> 12 bulan	2.500	-	> 12 months
Jumlah	13.500	3.700	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

28. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

d. Deposito mudharabah berdasarkan sisa jangka waktu

d. Mudharabah deposits by maturity

	2024	2023	
Bukan bank			Non bank
< 1 bulan	2.300.892	1.453.147	< 1 month
1 - < 3 bulan	1.707.645	60.815	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	1.923.277	28.070	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	2.764.620	84.766	6 - < 12 months
> 12 bulan	14.024	-	> 12 months
Jumlah	8.710.459	1.626.798	Total
Bank			Bank
< 1 bulan	4.300	2.500	< 1 month
1 - < 3 bulan	4.700	1.200	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	4.500	-	3 - < 6 months
Jumlah	13.500	3.700	Total

29 KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

29 NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

This account non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiary are as follows:

	2024	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")	2.087.447	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")

Pada tanggal 31 Desember 2024 kepemilikan kepentingan non-pengendali atas NTBS adalah sebesar 95,91%.

As of December 31, 2024, the ownership of non-controlling interests in NTBS is 95.91%.

Ringkasan informasi keuangan NTBS disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The summarized financial information of NTBS is presented based on the value before intercompany elimination.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statement of financial position:

	2024	
Total aset	16.119.568	Total assets
Total liabilitas	1.687.647	Total liabilities
Total dana syirkah temporer	12.393.879	Total syirkah funds
Total ekuitas	2.038.042	Total equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.087.447	Attributable equity to non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	
Laba operasional	288.016	Income from operation
Laba sebelum beban pajak	294.418	Income before tax expense
Beban pajak - neto	(78.549)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	215.869	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	122.080	Other comprehensive income for the year net of income tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	337.949	Total comprehensive income for the year

Ringkasan laporan arus kas:

Summary of statement of cash flows:

	2024	
Aktivitas operasi	408.880	Operating activities
Aktivitas investasi	(214.537)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(58.503)	Financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	135.840	Net increase in cash and cash equivalents

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Number of shares	Rupiah/ Rupiah	
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000	Series B Shares
Jumlah	36.000.000.000	9.000.000	Total

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1 berdasarkan akta No.56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (Rupiah penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.

- Berdasarkan Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No.19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No.19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (Rupiah penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.

- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut (Rupiah penuh):

Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp250 per saham	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir tahun	11.934.147.982

c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 3.081.350.100 lembar saham (Rupiah penuh).

30. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000 which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1 based on deed No.56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S.H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000 which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (full Rupiah). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend The Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.

- Based on minutes of Extraordinary Meeting Shareholders' No.19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No.19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares held by each shareholders, at par value of Rp250 (full Rupiah) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (full Rupiah) are to be returned to each shareholders.

- On July 12, 2012, the Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No.29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2024 and 2023, are as follows (full Rupiah):

Stock split from Rp1,000,000 per share to be Rp250 per share
General reserve conversion
Shares at end of year

c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2024 and 2023 are 3,081,350,100 shares (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

d. Susunan pemegang saham

d. Composition of shareholders

2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,13%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,67%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.812	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,48%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commisioner:
- Adhy Karyono	81.500	0,00%	20	Adhy Karyono -
Direksi:				Directors:
- Busrul Iman	3.651.300	0,02%	913	Busrul Iman -
- R Arief Wicaksono	952.300	0,01%	238	R Arief Wicaksono -
- Arif Suhirman	819.700	0,01%	205	Arif Suhirman -
- Edi Masrianto	764.900	0,01%	191	Edi Masrianto -
- Umi Rodiyah	508.500	0,00%	127	Umi Rodiyah -
- Eko Susetyono	446.800	0,00%	112	Eko Susetyono -
- Zulhelfi Abidin	347.800	0,00%	87	Zulhelfi Abidin -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.073.777.300	20,47%	768.444	Public (ownership less than 5% each)
	3.081.350.100	20,52%	770.338	
Jumlah	15.015.498.082	100,00%	3.753.875	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

d. Susunan pemegang saham

d. Composition of shareholders

2023				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,13%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,67%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.812	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,48%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioner:
- Suprajarto	191.000	0,00%	48	Suprajarto -
Direksi:				Directors:
- Busrul Iman	2.958.900	0,02%	740	Busrul Iman -
- R Arief Wicaksono	728.200	0,00%	182	R Arief Wicaksono -
- Edi Masrianto	327.600	0,00%	82	Edi Masrianto -
- Tonny Prasetyo	1.067.400	0,01%	267	Tonny Prasetyo -
- Eko Susetyono	124.100	0,00%	31	Eko Susetyono -
- Zulhelfi Abidin	24.200	0,00%	6	Zulhelfi Abidin -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.075.928.700	20,49%	768.982	Public (ownership less than 5% each)
	3.081.350.100	20,52%	770.338	
Jumlah	15.015.498.082	100,00%	3.753.875	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam Akta No.10 tanggal 7 Februari 2024 dan Akta No.25 tanggal 12 April 2023 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba bersih tahun/ Net income year 2023	Laba bersih tahun/ Net income year 2022
Dividen tunai	816.693	797.173
Cadangan umum	653.412	745.651
Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.		

30. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at Annual General Meetings Report as documented in notarial Deeds No.10 dated February 7, 2024 and notarial Deeds No.25 dated April 12, 2023 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. the Shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

Cash dividends	
General reserve	
Bank established the general reserve to strengthen capital.	

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	509.369
Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP)	23.365
Jumlah	532.734

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Rp180 (Rupiah penuh) per saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.668)
Agio saham dari IPO	509.369

Program MESOP sebanyak 105.915.000 lembar dilaksanakan mulai tahun 2015 kepada manajemen dan karyawan Bank dan Program MESOP akan berakhir pada tahun 2020. Sampai dengan saat ini telah tereksekusi 97.813.100 lembar saham dari Program MESOP sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Program MESOP Tahap I Rp200 (Rupiah penuh) per saham	6.355
Tereksekusi 31.774.500 lembar	
Agio saham Program MESOP Tahap II Rp159 (Rupiah penuh) per saham	5.052
Tereksekusi 31.774.500 lembar	
Agio saham Program MESOP Tahap III Rp349 (Rupiah penuh) per saham	11.958
Tereksekusi 34.264.100 lembar	
Agio saham dari Program MESOP	23.365

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of additional paid in capital as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Share premium from Initial Public Offering (IPO)	
Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program	
Total	

On July 12, 2012, the Bank has made its first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

Share premium Rp180 (full Rupiah) per share	
Share issuance cost	
Share premium from IPO	

MESOP Program as much as 105,915,000 shares, started 2015 to the management and employee of the Bank and will be expire in 2020. Up to now 97,813,100 MESOP shares have been executed, resulting shares agio additional:

Share agio MESOP Program Phase I Rp200 (Rupiah) per share	
Executed 31,774,500 shares	
Share agio MESOP Program Phase II Rp159 (Rupiah) per share	
Executed 31,774,500 shares	
Share agio MESOP Program Phase III Rp349 (Rupiah) per share	
Executed 34,264,100 shares	
Share agio MESOP Program	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 September 2017, tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019 dengan harga Rp450 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap I dengan jumlah nominal sebesar Rp14.298.525.000 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp409 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap II dengan jumlah nominal sebesar Rp12.995.770.500 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp599 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 34.264.100 lembar saham atau 80,88% dari 42.366.000 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap III dengan jumlah nominal sebesar Rp20.524.195.900 (Rupiah penuh).

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - September 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp450 per share with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares, or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase I with a total nominal amount of Rp14,298,525,000 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp 409 per share, with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase II with a total nominal amount of Rp 12,995,770,500 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp599 per share, with the total number of shares purchased by participants is 34,264,100 shares or 80,88% of 42,366,000 shares option rights granted in Phase III with a total nominal amount of Rp20,524,195,900 (full Rupiah).

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Kredit yang diberikan	5.820	13.961
Margin dan pendapatan bagi hasil	695	7
Pihak ketiga		
Kredit yang diberikan	6.030.856	4.837.915
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.589.237	1.806.519
Surat berharga		
Biaya perolehan diamortisasi	424.913	423.992
Margin dan pendapatan bagi hasil	190.656	157.455
Provisi	96.953	90.157
Sertifikat Bank Indonesia	23.298	23.226
Lainnya	19.381	4.052
Jumlah	8.381.809	7.357.284

Related parties (Note 45)
Loans
Margin and profit-sharing revenue
Third parties
Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Amortised cost
Margin and profit-sharing revenue
Provision
Certificates of Bank Indonesia
Others
Total

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Deposito berjangka	316.640	309.603
Tabungan	869	827
Giro	159.816	148.694
	477.325	459.124

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

Related parties (Note 45)
Time deposits
Savings accounts
Current accounts

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSE (continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	1.534.848	1.359.679	Time deposits
Tabungan	331.309	279.326	Savings accounts
Giro	22.480	52.230	Current accounts
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	190.338	117.839	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Bank lain	81.048	38.680	Other banks
Pinjaman yang diterima	15.130	8.543	Borrowings
Surat berharga	68	-	Marketable securities
Kredit	3.665	763	Loans
	<u>2.178.886</u>	<u>1.857.060</u>	
Jumlah	2.656.211	2.316.184	Total

34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

34. OTHER OPERATING INCOME

	2024	2023	
Administrasi giro, tabungan dan deposito	212.487	193.996	Current accounts, savings and deposits administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	156.285	127.264	Collection of loans written-off
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	47.618	22.093	Fees and commissions from other than loans
Administrasi kredit	28.643	30.880	Loan administration fees
Lainnya	387.205	274.187	Others
Jumlah	832.238	648.420	Total

**35. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS ASET KEUANGAN**

**35. PROVISION (RECOVERY) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	1.273.194	675.843	Loans
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(3.748)	1.872	Placement with Bank Indonesia and other banks
Giro pada bank lain	(800)	636	Current accounts with other banks
Surat berharga	831	111	Marketable securities
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2.229)	430	Estimated losses on commitments and contingencies
Tagihan akseptasi dan tagihan lainnya	20.347	15.244	Acceptation and other receivables
Jumlah	1.287.595	694.136	Total

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2024	2023	
Gaji pegawai	583.757	547.842	Employee salaries
Bonus pegawai	316.552	367.526	Employee bonuses
Tambahan penghasilan pegawai	275.731	234.683	Additional income for employees
Pendidikan dan pelatihan	153.228	94.913	Education and training
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	135.955	127.005	Tax allowances - employees' salaries
Asuransi dan iuran dana pensiun	128.847	130.390	Insurance and pension fund contributions
Pengobatan	46.478	35.560	Medical
Imbalan kerja	45.471	38.721	Employee benefit
Gaji Direksi	14.090	13.556	Directors' salaries
Rekreasi dan olahraga	9.349	8.303	Recreation and sport
Honorarium Dewan Komisaris	8.203	9.218	Commissioners' honoraria
Tambahan penghasilan Direksi	6.369	3.877	Additional compensation for Directors
Perumahan Direksi	2.331	2.220	Housing for Directors
Tambahan penghasilan Komisaris	1.810	1.146	Additional compensation for Commissioners
Lainnya	16.891	9.572	Others
Jumlah	1.745.062	1.624.532	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Premi asuransi pertanggungan lainnya	252.221	207.924	Other insurance premiums
Jasa otomasi	183.165	157.885	Automation services
Alih daya	146.579	132.028	Outsourcing
Promosi	140.785	75.260	Promotion
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 16)	139.278	132.350	Depreciation of fixed assets and right of use assets (Note 16)
Amortisasi beban ditangguhkan	116.219	180.989	Amortization of deferred charges
Sewa	94.086	81.652	Rental
Pemeliharaan	69.754	55.911	Maintenance
Perjalanan dinas	64.599	57.632	Official/business travel
Alat tulis dan barang cetak	61.343	54.360	Stationery and printed materials
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	54.033	19.498	Supervision, audit and professional services
Listrik, air dan telekomunikasi	43.541	37.932	Electrical, water and telecommunications
Pajak lainnya	28.621	22.101	Other taxes
Sumbangan	27.414	25.828	Donations
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	17.192	17.663	Social and environment responsibility
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 17)	13.190	18.402	Amortization of intangible assets (Note 17)
Keamanan	8.956	8.538	Security
Surat dinas	5.002	4.464	Mail service
Penagihan	4.852	1.281	Collection
Pajak reklame	1.635	1.251	Advertising tax
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1.190	1.168	Land and building tax (PBB)
Pajak kendaraan bermotor	734	679	Motor vehicle tax
Koran dan majalah	440	387	Newspaper and magazine
Bursa Efek	278	278	Stock Exchange
Pajak penghasilan	96	15	Income tax
Lainnya	24.473	19.539	Others
Jumlah	1.499.676	1.315.015	Total

38. BEBAN LAINNYA

38. OTHER EXPENSES

	2024	2023	
Tanda mata, hadiah dan umum	127.152	97.460	Souvenirs, gifts and general
Kliring dan <i>transfer</i>	54.616	53.656	Clearing and transfers
Rapat dan jamuan tamu	31.708	24.394	Meetings and entertainment
Kegiatan keagamaan	5.249	3.904	Religious activities
Penelitian dan pengembangan	6.325	7.901	Research and development
Provisi, komisi dan <i>fee</i>	40	32	Provision, commission and fee
Lain-lain	143.412	13.449	Others
Jumlah	368.502	200.796	Total

Beban lain-lain pada tahun 2024 terutama berasal dari peristiwa malfungsi internal. Pada tanggal 24 Juni 2024, Bank mendeteksi adanya malfungsi internal pada layanan BI-Fast yang menyebabkan terganggunya layanan yang menimbulkan kerugian bagi Bank. Dampak material atas kejadian ini telah dibebankan dan akan dilakukan pembukuan sebaliknya apabila telah terpenuhi secara legal formal, namun demikian Bank telah melakukan perbaikan pada sistem dan meningkatkan keamanan siber agar tidak terjadi lagi. Atas kejadian ini, tidak terdapat dampak terhadap dana nasabah.

Other expenses in 2024 mainly came from internal malfunction events. On June 24, 2024, the Bank detected an internal malfunction of the BI-Fast services which disrupted of service and causing a loss to the Bank. The material impact of this incident has been recognized, and a reversal will be made once the legal and formal requirements are met. However, the Bank has made improvements to the system and enhanced cybersecurity to prevent this from happening again. Due to this incident, there is no impact on customer funds.

39. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

39. NON-OPERATING INCOME

	2024	2023	
Keuntungan penjualan efek-efek neto	10.241	8.698	Gain on sale of securities - net
<i>Fee</i> jasa pelayanan pajak	7.563	6.444	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.470	5.608	Gain on sale of fixed asset - net
Keuntungan selisih kurs	695	2.390	Gain on foreign exchange
Lainnya	51.273	33.901	Others
Jumlah	71.242	57.041	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. BEBAN NON-OPERASIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo beban non operasional lainnya masing-masing sebesar Rp45.526 dan Rp19.339.

40. NON-OPERATING EXPENSE

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of non operating expense amounted Rp45,526 and Rp19,339, respectively.

41. LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Labar tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

41. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding common shares during the related year.

	2024	2023	
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.281.718	1.470.105	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (dalam Rupiah penuh)	15.015.498.082	15.015.498.082	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in full Rupiah amount)
Labar per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	85,36	97,91	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (in full Rupiah amount)

42. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 27 Februari 2023, Bank telah menandatangani nota kesepahaman antara Bank dengan PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020, dimana dalam tahap awal penyertaan modal disepakati berkisar Rp50.000 sampai dengan Rp100.000.

On February 27, 2023, the Bank signed a memorandum of understanding between the Bank and PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020, where in the initial stage the capital participation was agreed to range from Rp50,000 to Rp100,000.

Pada tanggal 8 Mei 2024, Bank telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Bank No.500/85/EKON-III/2024 dan 063/043/DIR/NES/SHA. Perjanjian ini mengatur kewenangan Bank dalam menetapkan kebijakan strategis perseroan. Selain itu Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat juga sepakat untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan NTBS dalam laporan keuangan Bank.

On May 8, 2024, the Bank signed an inter-shareholder agreement by and between the Government of West Nusa Tenggara Province and the Bank No.500/85/EKON-III/2024 and 063/043/DIR/NES/SHA. This agreement regulates the Bank's authority in determining the company's strategic policies. In addition, the West Nusa Tenggara Provincial Government also agreed to consolidate the financial statements of NTBS in the Bank's financial statements.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-76/D.03/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* NTBS, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* NTBS.

Based on the Decision Letter from the OJK Board of Commissioners No.KEP-76/D.03/2024 dated October 2, 2024 regarding the results of the fit and proper assessment of the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Provincial Government as a candidate for ultimate shareholder of NTBS, that OJK approved the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Provincial Government as a candidate for ultimate shareholder of NTBS.

Pada Bulan Oktober 2024, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada NTBS sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 3.921.568 lembar saham (Seri A) yang dicatat pada NTBS sebesar nilai nominal pada modal saham Rp39.215.680.000 dan sebagai agio saham sebesar Rp60.784.320.000 atau setara 4,09% dari jumlah modal disetor NTBS. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-472/KO.1801/2024 tanggal 9 Oktober 2024.

In October 2024, the Bank has effectively invested in NTBS in the amount of Rp100,000,000,000 (full amount) for 3,921,568 shares (Series A) which were recorded in NTBS at the nominal value in share capital of Rp39,215,680,000 and as agio shares of Rp60,784,320,000 or equivalent to 4.09% of the total paid-up capital of NTBS. This capital participation has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-472/KO.1801/2024 dated October 9, 2024.

Setelah NTBS efektif tergabung dalam Kelompok Usaha Bank ("KUB"), Bank memiliki pengendalian atas NTBS walaupun kepemilikan saham hanya sebesar 4,09% karena berdasarkan perjanjian antara pemegang saham pengendali, Bank memiliki kewenangan untuk mengatur dan menetapkan hal-hal strategis yang berkaitan dengan kebijakan keuangan dan operasional NTBS yang telah disepakati oleh seluruh pemegang saham NTBS.

After NTBS incorporated in the Bank Business Group ("KUB"), Bank has control over NTBS although the share ownership is only 4.09% because based on the agreement between the controlling shareholders, the Bank has the authority to regulate and determine strategic matters relating to the financial and operational policies of NTBS which have been agreed by all shareholders of NTBS.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi pembentukan KUB dengan NTBS:

The following table is a reconciliation of the cash flows paid and received in the transaction of forming the KUB with NTBS:

	23 Oktober/October 23, 2024	
Imbalan kas yang dibayar	100.000	Cash consideration paid
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		Placements with Bank Indonesia and other banks
- Kas	365.658	Cash -
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	760.603	Placements with Bank Indonesia and other banks -

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan goodwill terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

	23 Oktober/October 23, 2024	
Imbalan kas yang dibayar	100.000	Cash consideration paid
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(81.516)	Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed
Penyesuaian:		Adjustments
Merek dagang	(5.586)	Trademarks
Goodwill	12.898	Goodwill

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar merek dagang diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Kusnanto & Rekan.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 "Business Combinations", fair value of trademarks were measured based on the valuation performed by the independent valuer KJPP Kusnanto & Rekan.

	23 Oktober/October 23, 2024	
ASET		ASSETS
Kas	365.658	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	760.116	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada bank lain	487	Current account with other banks
Surat berharga - bersih	2.729.941	Marketable securities - net
Piutang murabahah - bersih	1.866.597	Murabahah receivables - net
Pembiayaan musyarakah - bersih	9.279.884	Musyarakah receivables - net
Pinjaman qardh	189	Funds of qardh
Penyertaan saham	2.568	Investment in shares
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	808	Assets acquired from ijarah - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111.603)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - bersih	653.420	Fixed assets - net
Aset hak guna	26.745	Right-of-use assets
Aset takberwujud - bersih	20	Intangible assets - net
Pajak dibayar di muka	49.057	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	25.618	Deferred taxes
Aset lain-lain	127.654	Other assets
Jumlah aset	15.777.159	Total assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

	23 Oktober/October 23, 2024	
LIABILITAS		LIABILITIES
Liabilitas segera	37.999	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	15.859	Undistributed revenue sharing
Simpanan <i>wadiah</i> - giro <i>wadiah</i>	44.236	Wadiah deposits - wadiah current deposits
Simpanan <i>wadiah</i> - tabungan <i>wadiah</i>	146.518	Wadiah deposits - wadiah savings
Kewajiban pada bank lain	5.921	Obligation to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2.389	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1.160.977	Borrowings
Utang pajak	729	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	71.343	Post employment benefits
Liabilitas lain-lain	229.696	Other liabilities
Jumlah liabilitas	1.715.667	Total liabilities
Syirkah temporer dari bukan bank - deposito mudharabah	6.507.510	Non-banks temporary syirkah - mudharabah deposits
Syirkah temporer dari bukan bank - tabungan mudharabah	3.169.359	Non-banks temporary syirkah - mudharabah savings
Syirkah temporer dari bukan bank - giro mudharabah	2.280.770	Non-banks temporary syirkah - mudharabah current accounts
Syirkah temporer dari bank - deposito mudharabah	4.500	Banks temporary syirkah - mudharabah deposits
Syirkah temporer dari bank - tabungan mudharabah	108.719	Banks temporary syirkah - mudharabah savings
Jumlah dana syirkah temporer	12.070.858	Total liabilities
Jumlah aset teridentifikasi neto	1.990.634	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	(1.909.118)	Non-controlling interest
Merek dagang	5.585	Trademarks
Goodwill	12.898	Goodwill
Imbalan kas yang dibayar	100.000	Cash consideration paid
Pendapatan NTBS yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 23 Oktober 2024 sebesar Rp288.167. NTBS juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp14.702 selama periode yang sama.		The revenue included in the profit or loss since October 23, 2024 contributed by NTBS was Rp288,167. NTBS also contributed a profit of Rp14,702 over the same period.
Jika NTBS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laba rugi akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp1.494.862 dan jumlah laba sebesar Rp215.869.		Had Bank NTBS been consolidated from January 1, 2024, the profit or loss would increase revenue of Rp1,494,862 and total profit of Rp215,869.
Pembentukan KUB dengan NTBS telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.		The formation of the KUB with NTBS has been carried out in accordance with the regulations issued by OJK.
Pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap goodwill dari transaksi pembentukan KUB dengan NTBS.		On December 31, 2024, management believes there are no indications of impairment of goodwill from the transaction of forming the KUB with NTBS.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2024	2023	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Rupiah:			Rupiah:
Pembelian <i>spot</i> dan derivatif	162.245	-	Purchase of spot and derivative
Lainnya	854.042	874.645	Others
	1.016.287	874.645	
Liabilitas komitmen			Commitment liability
Rupiah:			Rupiah:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.262.009	3.770.265	Unused loan commitments granted to debtors
Total liabilitas komitmen - bersih	3.245.722	2.895.620	Total commitment liabilities - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2024	2023	
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Rupiah:			Rupiah:
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	152.253	82.966	Interest income on past due accounts
Lainnya	7.578	13	Others
	<u>159.831</u>	<u>82.979</u>	
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Rupiah:			Rupiah:
Bank garansi yang diterbitkan	644.012	653.383	Bank guarantees issued
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Bank garansi yang diterbitkan	48.285	46.191	Bank guarantees issued
	<u>692.297</u>	<u>699.574</u>	
Total liabilitas kontinjensi - bersih	532.466	616.595	Total contingent liabilities - net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	3.778.188	3.512.215	Total commitment and contingent liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Secara keseluruhan atas program imbalan pasca kerja tersebut maka dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Overall, the post-employment benefit program can be concluded as follows:

Beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	33.295	34.140	Current service cost
Biaya bunga	19.137	19.032	Interest cost
Laba aktuarial	(315)	4.705	Gain on actuarial
Dampak akuisisi	12.016	-	Impact acquisition
Jumlah beban tahun berjalan	64.132	57.877	Total expense current year

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	275.329	257.184	Beginning balance
Dampak akuisisi	71.343	-	Impact acquisition
Pembayaran manfaat	(68.098)	(61.629)	Payment of benefits
Beban tahun berjalan	64.132	57.877	Expenses for the current year
Pendapatan komprehensif lain	19.249	21.897	Other comprehensive income
Jumlah	361.955	275.329	Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

Other comprehensive income movements:

	2024	2023	
Saldo awal	146.909	125.012	Beginning balance
Dampak akuisisi	(997)	-	Impact acquisition
Laba aktuarial	20.246	21.897	Gain on actuarial
Jumlah penghasilan komprehensif lain	166.158	146.909	Total other comprehensive income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension plan

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan PT Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Dapen Bank Jatim). Dalam program ini, manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dapen Bank Jatim, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pension sebesar 5% dari penghasilan dasar pension pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk" (Dapen Bank Jatim). Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by Dapen Bank Jatim. Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

Penilaian aktuaria atas beban pensiun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 22 Januari 2025 dan 4 Januari 2024 telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of pension expense as of December 31, 2024 and December 31, 2023 were made by Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuarial firm, based on their report dated January 22, 2025 and January 4, 2024 conform with the PSAK 219 with use calculated method projected unit credit also considers assumptions are as follows:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	7,10%	7,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

Komposisi aset dana pensiun terdiri dari:

Pension plan assets primarily consists of:

	2024	2023	
Deposito berjangka	13,70%	13,70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%	Corporate bonds
Properti	7,00%	7,00%	Property
Lainnya	6,70%	6,70%	Others

Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban	984.791	961.785	912.082	986.872	868.937	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(878.381)	(839.753)	(800.814)	(763.453)	(662.634)	Fair value of assets program
Status pendanaan	106.410	122.032	111.268	223.419	206.303	Funded status
Liabilitas						Liabilities
 imbalan pasti - neto	106.410	122.032	111.268	223.419	206.303	defined benefit - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefit pension plan obligations are as follows:

	2024	2023	
Aset imbalan pasti neto awal tahun	122.032	111.268	Asset defined benefit net at beginning of year
Biaya imbalan pasti:			Expenses for the year:
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	18.661	19.156	Amount recognized in the profit and losses
Pengukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan	(20.492)	6.367	Remeasurement of liabilities (assets) in the current year
Pembayaran iuran dari pendiri	(13.791)	(14.759)	Paid of contribution from employee
Liabilitas imbalan pasti neto	106.410	122.032	Liabilities defined benefit - net

Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	10.119	10.922	Current service cost
Bunga neto atas liabilitas imbalan:			Net interest on liabilities defined:
Biaya bunga	67.325	67.494	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset	(58.783)	(59.260)	Interest income from assets
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	18.661	19.156	Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan asset are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	839.753	800.814	Beginning balance
Hasil pengembangan riil	58.783	59.260	Actual investment result
Imbalan hasil atas aset program	12.020	5.516	Return on plan assets
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	13.791	14.759	Contribution paid – employer's
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	3.030	3.209	Contribution paid – employee plan
Pembayaran imbalan kerja	(48.996)	(43.805)	Actual benefit paid
Saldo akhir	878.381	839.753	Ending balance

Perhitungan beban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	8.472	(11.883)	Actuarial gain (losses) on obligation
Keuntungan aktuarial pada aset	12.020	5.516	Actuarial gain on asset
Pendapatan (beban) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	20.492	(6.367)	Recognized income (expense) in other comprehensive income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun

Post-employment benefits from other programs on pension funds

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun, selain menyelenggarakan program pensiun, DPPK, dan DPLK, Bank dapat menyelenggarakan atau memberikan manfaat lain kepada peserta. Manfaat lain adalah pembayaran manfaat selain manfaat pensiun yang dapat dilakukan oleh Dana Pensiun dan diatur dalam peraturan Dana Pensiun. Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.Kep24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019. Bank menentukan manfaat lain bagi Peserta dalam tiga bentuk, antara lain dana manfaat tambahan, dana santunan kesehatan, dan dana santunan kematian. Manfaat ini mulai diberikan oleh Bank terhitung sejak disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Based on the Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.05/2017 concerning contributions, pension benefits, and other benefits held by pension funds, in addition to organizing pension programs, DPPK, and DPLK, The Bank can organize or provide other benefits to participants. Another benefit is the payment of benefits other than pension benefits that can be made by the Pension Fund and regulated in the Pension Fund regulations. Employee benefits are calculated based on Pension Fund Regulations of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP dated March 12, 2019 which was ratified based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.Kep-24/NB.1/2019 dated June 14, 2019. The Bank determines other benefits for Participants in three forms, including additional benefit funds, health compensation funds, and death compensation funds. This benefit will be provided by the Bank starting from ratified by the Financial Service Authority.

Penilaian aktuarial atas beban pensiun dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto untuk tanggal valuasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Penilaian aktuarial telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Actuarial valuation on pension expense is calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto for the valuation date as of December 31, 2024 and 2023. Actuarial valuation is in accordance with PSAK 219 using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	7,10%	7,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

Komposisi aset dana pensiun terdiri dari:

Pension plan assets primarily consists of:

	2024	2023	
Deposito berjangka	13,70%	13,70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%	Corporate bonds
Properti	7,00%	7,00%	Property
Lainnya	6,70	6,70	Others

Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat lain yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai

Calculation of other benefit pension plan obligations recognized in the consolidated financial position report are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	232.457	228.754	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(253.558)	(271.404)	Fair value of assets program
Beban dibayar dimuka	(21.101)	(42.650)	Prepaid expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat lain adalah sebagai berikut:

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	2024	2023	
Aset imbalan pasti neto awal tahun	42.650	54.595	Asset defined benefit net at beginning of year
Biaya imbalan pasti:			Expenses for the year:
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(4.261)	(4.591)	Amount recognized in the profit and losses
Pengukuran kembali aset tahun berjalan	(17.287)	(7.354)	Remeasurement of assets in the current year
Liabilitas imbalan pasti neto	21.102	42.650	Liabilities defined benefit - net

Perhitungan biaya program pensiun manfaat lain yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The calculation of other benefit pension plan expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	4.261	4.591	Current service cost
Bunga neto atas liabilitas imbalan:			Net interest on liabilities defined:
Biaya bunga	16.013	15.141	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset	(18.998)	(19.181)	Interest income from assets
Bunga atas dampak batasan aset	2.985	4.040	Interest of the asset ceiling
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	4.261	4.591	Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

Mutasi atas nilai wajar aset program pensiun manfaat lain adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of other benefit pension asset are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	271.404	259.207	Beginning balance
Hasil pengembangan riil	18.998	19.181	Actual investment result
Pembayaran imbalan kerja	(8.509)	(7.738)	Actual benefit paid
Laba (rugi) aktuarial pada aset	(28.335)	754	Actuarial gain (loss) on assets
Saldo akhir	253.558	271.404	Ending balance

Perhitungan biaya program pensiun manfaat lain yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The calculation of other benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(6.421)	(1.830)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(8.062)	12.149	Actuarial gain (losses) on obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset	28.335	(754)	Actuarial losses on asset
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	(24.534)	(15.986)	Amandement of impact on assets exclude interest
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(10.682)	(6.421)	Recognized cost in other comprehensive income

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), di luar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

In year 2016, The Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.

Penilaian aktuarial atas program pensiun iuran pasti selisih dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuaris pada tanggal 22 Januari 2025 dan 4 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

The actuarial calculations of difference defined contribution pension plan Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended December 31, 2024 and 2023, were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the projected unit credit method as discussed an independent actuary report dated January 22, 2025 and January 4, 2024, are as follows:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,10%	6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	2.633	2.649	Current service cost
Biaya bunga neto	3.540	3.731	Interest cost net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	6.173	6.380	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

	2024	2023	
Saldo awal	51.298	50.411	Beginning balance
Beban tahun berjalan	6.173	6.380	Current service cost
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	18.684	17.402	Remeasurement of employee benefit - net
Pembayaran imbalan	(26.143)	(22.895)	Actual benefit paid
Saldo akhir	50.012	51.298	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	51.298	50.411
Biaya jasa kini	2.633	2.649
Biaya bunga	3.540	3.731
Pembayaran imbalan	(26.143)	(22.895)
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	18.684	17.402
Saldo akhir	50.012	51.298

Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

	2024	2023
Saldo pada awal tahun	62.028	44.627
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	18.684	17.401
Saldo akhir	80.712	62.028

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Penilaian aktuarial atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 22 Januari 2025 dan 4 Januari 2024.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	2024	2023
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,10%	6,90%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%

Asumsi lainnya

Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	51.298	50.411	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.633	2.649	Current service cost
Biaya bunga	3.540	3.731	Interest cost
Pembayaran imbalan	(26.143)	(22.895)	Actual benefit paid
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	18.684	17.402	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	50.012	51.298	Ending balance

Remeasurement of net employee benefit (aset) liabilities:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	62.028	44.627	Balance at beginning of year
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	18.684	17.401	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	80.712	62.028	Ending balance

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Death Benefit To Employees Service Devotion

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from his/her death as his/her service devotion. This program is self – managed by the Bank.

The actuarial valuation of employee death benefit program and gratuity for service program for the year ended December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, were performed by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated January 22, 2025 and January 4, 2024.

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	2024	2023	
Economic assumptions			
Tingkat diskonto	7,10%	6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset

Other assumptions

Tingkat mortalita	GAM-1971	Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	46-55 years old

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Death Benefit To Employees Service Devotion (continued)

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	
	2024	2023
Biaya jasa kini	277	275
Biaya bunga neto	185	177
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	462	452

Current service cost
Interest cost net
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

	Program penghargaan masa kerja/ Graduity for service program	
	2024	2023
Biaya jasa kini	4.854	4.902
Biaya bunga neto	4.175	3.962
(Laba) rugi aktuarial	(178)	5.287
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	8.851	14.151

Current service cost
Interest cost net
Actuarial loss
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	
	2024	2023
Saldo awal	(2.675)	(2.401)
Beban tahun berjalan	(462)	(452)
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	297	91
Pembayaran imbalan kerja	80	87
Liabilitas imbalan pasti neto	(2.760)	(2.675)

Beginning balance
Current year expenses
Remeasurement of employee benefits - net
Actual benefit paid
Liabilities defined benefit - net

	Program penghargaan masa kerja/ Graduity for service program	
	2024	2023
Saldo awal	(60.502)	(53.546)
Beban tahun berjalan	(8.851)	(14.151)
Pembayaran imbalan kerja	8.491	7.195
Liabilitas imbalan pasti neto	(60.862)	(60.502)

Beginning balance
Current year expenses
Actual benefit paid
Liabilities defined benefit - net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	
	2024	2023
Saldo awal	(2.675)	(2.401)
Biaya jasa kini	(277)	(275)
Biaya bunga	(185)	(177)
Pembayaran imbalan	80	87
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	297	91
Liabilitas imbalan pasti neto	(2.760)	(2.675)

Beginning balance
Current service cost
Interest cost net
Actual benefit paid
Actuarial gain on obligation
Liabilities defined benefit - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian (lanjutan)

	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	
	2024	2023
Saldo awal	(60.502)	(53.546)
Biaya jasa kini	(4.854)	(4.902)
Biaya bunga	(4.175)	(3.962)
Biaya jasa lalu	-	-
Pembayaran imbalan	8.491	7.195
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	178	(5.287)
Liabilitas imbalan pasti neto	(60.862)	(60.502)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	
	2024	2023
Saldo pada awal tahun	410	501
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(297)	(91)
Pendapatan komprehensif lain	113	410

Program penghargaan purna tugas

Penilaian aktuarial atas program purna tugas untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 22 Januari 2025 dan 4 Januari 2024.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	2024	2023
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%

Asumsi lainnya

Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	4.185	4.097
Biaya bunga neto	1.179	1.131
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	5.364	5.228

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Death Benefit To Employees Service Devotion (continued)

	Beginning balance
Current service cost	(4.902)
Interest cost net	(3.962)
Past service cost	-
Actual benefit paid	7.195
Actuarial gain (losses) on obligation	(5.287)
Liabilities defined benefit - net	(60.502)

Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	Balance at beginning of year
Actuarial losses on obligation	(91)
Other comprehensive income	410

After duty award program

The actuarial valuation of afterduty award program for the year period ended December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, were performed by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated January 22, 2025 and January 4, 2024.

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

Economic assumptions
Discount rate
Pension basic income growth
Investment yield of plan asset

Other assumptions
Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages:
18-45 years old

46-55 years old

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	Current service cost
Interest cost net	1.131
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss	5.228

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program penghargaan purna tugas (lanjutan)

After duty award program (continued)

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

	2024	2023
Saldo awal	16.841	15.284
Beban tahun berjalan	5.364	5.228
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	20.630	(2.774)
Pembayaran imbalan kerja	(474)	(897)
Liabilitas imbalan pasti neto	42.361	16.841

Beginning balance
Current year expenses
Actuarial (gain) losses on obligation
Actual benefit paid
Liabilities defined benefit - net

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	2024	2023
Saldo awal	8.335	5.561
Laba aktuarial	(20.630)	2.774
Saldo akhir	(12.295)	8.335

Beginning balance
Actuarial gain
Ending balance

Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar

Endowment Insurance Pension Program and Long Service Leave Program

Penilaian aktuarial atas program pensiun dwiguna dan cuti besar untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 22 Januari 2025 dan 4 Januari 2024.

The actuarial valuation of endowment insurance pension program and long service leave program for the year ended December 31, 2024 and 2023, were performed by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated January 22, 2025 and January 4, 2024.

Program Imbalan cuti besar adalah program penggantian hak cuti karyawan. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang telah bekerja selama 6 tahun berturut-turut dan kelipatannya sejak diangkat sebagai pegawai tetap. Penggantian hak cuti besar diberikan sebesar 2 (dua) kali upah pokok.

Long service leave program are employee leave entitlement replacement programs. The benefits are given to permanent employees who have worked for 6 consecutive years and multiples since being appointed as permanent employees. Replacement for grand leave is given at 2 (two) times the basic salary

**Program Pensiun
Asuransi Dwiguna/
Endowment Insurance
Pension Program**

	2024	2023
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,10%	6,90%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%

Economic assumptions
Discount rate
Pension basic income growth
Investment yield of plan aset

Asumsi lainnya

Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year

Other assumptions
Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages:
18-45 years old
46-55 years old

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar
(lanjutan)**

**Endowment Insurance Pension Program and Long Service
Leave Program (continued)**

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	
	2024	2023
Biaya jasa kini	892	726
Biaya bunga neto	506	458
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	1.398	1.184

Current service cost
Interest cost net
**Expense recognized in the
consolidated statement of profit or loss**

	Program Cuti besar/ Long service leave program	
	2024	2023
Biaya jasa kini	6.072	5.977
Biaya bunga neto	1.010	1.338
Laba aktuarial	(137)	(582)
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	6.945	6.733

Current service cost
Interest cost net
Actuarial gain
**Expense recognized in the
consolidated statement of profit or loss**

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	
	2024	2023
Saldo awal	7.333	6.186
Beban tahun berjalan	1.398	1.184
Kerugian aktuarial pada kewajiban	5.983	5.583
Pembayaran imbalan kerja	(6.929)	(5.620)
Liabilitas imbalan pasti neto	7.785	7.333

Beginning balance
Current year expenses
Actuarial losses on obligation
Actual benefit paid
Liabilities defined benefit - net

	Program Cuti besar/ Long service leave program	
	2024	2023
Saldo awal	14.646	18.088
Beban tahun berjalan	6.945	6.733
Pembayaran imbalan kerja	(6.645)	(10.175)
Liabilitas imbalan pasti neto	14.946	14.646

Beginning balance
Current year expenses
Actual benefit paid
Liabilities defined benefit - net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	
	2024	2023
Saldo awal	7.333	6.186
Biaya jasa kini	892	726
Biaya bunga neto	506	457
Pembayaran imbalan	(6.929)	(5.619)
Kerugian aktuarial pada kewajiban	5.983	5.583
Liabilitas imbalan pasti neto	7.785	7.333

Beginning balance
Current service cost
Interest cost net
Actual benefit paid
Actuarial loss on obligation
Liabilities defined benefit - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar
(lanjutan)**

**Endowment Insurance Pension Program and Long Service
Leave Program (continued)**

	Program Cuti besar/ Long service leave program		
	2024	2023	
Saldo awal	14.645	18.087	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.072	5.977	Current service cost
Biaya bunga neto	1.010	1.338	Interest cost net
Biaya jasa lalu	(137)	(582)	Past service cost
Pembayaran imbalan	(6.645)	(10.175)	Actual benefit paid
Liabilitas imbalan pasti neto	14.945	14.645	Liabilities defined benefit - net

Program manfaat pensiun - NTBS

Defined benefit pension program - NTBS

Penilaian aktuarial atas beban pensiun NTBS untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dan Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 17 Januari 2025 dan 12 Januari 2024 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations of NTBS pension fund for the year ended December 31, 2024 and 2023 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto and Riana & Rekan, an independent actuary dated on January 17, 2025 and January 12, 2024 based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	2.401	2.505	Current service cost
Biaya bunga neto	2.266	1.499	Interest cost net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	4.667	4.004	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	33.316	20.256	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.401	2.505	Current service cost
Biaya bunga	2.266	1.499	Interest cost
Pembayaran imbalan	(5.133)	(4.360)	Actual benefit paid
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	(578)	13.416	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	32.272	33.316	Ending balance

Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

Remeasurement of net employee benefit (aset) liabilities:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	78.646	65.230	Balance at beginning of year
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	(578)	13.416	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	78.068	78.646	Ending balance

Program Imbalan jangka panjang lainnya - NTBS

Other long-term benefits program - NTBS

Penilaian aktuarial atas beban Imbalan jangka panjang lainnya NTBS untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dan Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 17 Januari 2025 dan 12 Januari 2024 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations of NTBS Other long-term benefits fund for the year ended December 31, 2024 and 2023 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto and Riana & Rekan, an independent actuary dated on January 17, 2025 and January 12, 2024 based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program Imbalan jangka panjang lainnya - NTBS (lanjutan)

Other long-term benefits program - NTBS (continued)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	2.499	2.445	Current service cost
Biaya bunga neto	908	2.922	Interest cost net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	3.407	5.367	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

	2024	2023	
Saldo awal	22.864	19.012	Beginning balance
Beban tahun berjalan	3.407	5.367	Current service cost
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	-	-	Remeasurement of employee benefit - net
Pembayaran imbalan	(1.241)	(1.515)	Actual benefit paid
Saldo akhir	25.030	22.864	Ending balance

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	22.864	19.012	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.499	2.445	Current service cost
Biaya bunga	908	2.922	Interest cost
Pembayaran imbalan	(1.241)	(1.515)	Actual benefit paid
Saldo akhir	25.030	22.864	Ending balance

Program Imbalan pasca kerja - NTBS

Post-employee benefit program - NTBS

Penilaian aktuarial atas beban Imbalan pasca kerja NTBS untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dan Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 17 Januari 2025 dan 12 Januari 2024 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations of NTBS post-employee benefit fund for the year ended December 31, 2024 and 2023 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto and Riana & Rekan, an independent actuary dated on January 17, 2025 and January 12, 2024 based on PSAK 219 using the *projected unit credit* method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.354	1.412	Current service cost
Biaya bunga neto	905	900	Interest cost net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	2.259	2.312	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	13.110	12.165	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.354	1.412	Current service cost
Biaya bunga	905	900	Interest cost
Pembayaran imbalan	(1.252)	(1.426)	Actual benefit paid
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	(895)	59	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	13.222	13.110	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program Imbalan pasca kerja - NTBS (lanjutan)

Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

	2024	2023
Saldo pada awal tahun	(4.961)	(5.020)
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	(895)	59
Saldo akhir	(5.856)	(4.961)

Program penghargaan emas - NTBS

Penilaian aktuarial atas beban penghargaan emas NTBS untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dan Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 17 Januari 2025 dan 12 Januari 2024 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	699	512
Biaya bunga neto	1.460	523
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	2.159	1.035

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	4.566	3.784
Biaya jasa kini	699	512
Biaya bunga	1.460	523
Pembayaran imbalan	(432)	(253)
Saldo akhir	6.293	4.566

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employee benefit program - NTBS (continued)

Remeasurement of net employee benefit (aset) liabilities:

Balance at beginning of year
Actuarial gain on obligation
Ending balance

Gold award program - NTBS

The actuarial calculations of NTBS gold award fund for the year ended December 31, 2024 and 2023 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto and Riana & Rekan, an independent actuary dated on Januari 17, 2025 and Januari 12, 2024 based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

Current service cost
Interest cost net
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Actual benefit paid
Ending balance

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Government of West Nusa Tenggara Province
Pemerintah Kabupaten:			Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Sumenep

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Kabupaten Kraksaan	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Government of Municipalities:
Kota Surabaya	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Madiun
Kota Malang	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Blitar
Kota Kediri	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Kediri
PT BPR Jawa Timur (Perseroda)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana / Fund placement	PT BPR Jawa Timur (Perseroda)
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/ Key management personnel Pengurus/Management	Simpanan nasabah / Deposits from customers Beban tenaga kerja / Personnel expenses	Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	2024	2023	ASSETS
ASET			
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (Catatan 13)			Loans and sharia financing (Note 13)
Pinjaman manajemen kunci	102.306	100.611	Loans to key managements
Lain-lain	10.138	84.237	Others
Jumlah	112.444	184.848	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,10%	0,18%	Percentage to total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	12.268.842	12.644.538	Deposits from customers (Note 19)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	13,87%	14,15%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)			Deposits from other banks (Note 21)
PT BPR Jawa Timur (Perseroda)	44.323	56.694	PT BPR Jawa Timur (Perseroda)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,06%	Percentage to total liabilities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Pendapatan bunga (Catatan 32)	6.515	13.968
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0,08%	0,19%
Beban bunga dan syariah (Catatan 33)	477.325	459.124
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	17,97%	19,82%

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Grup (di luar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji	23.135	17.656
Jasa produksi	10.762	12.009
Tunjangan	7.610	7.458
Jumlah	41.507	37.123

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp18.533 dan Rp15.130 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp45.410 dan Rp33.962.

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

**PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Interest income (Note 32)	
Percentage to total interest and sharia income	
Interest and sharia expenses (Note 33)	
Percentage to total interest and sharia expenses	

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Group (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	2024	2023
Salary		
Production bonus		
Allowance		
Total		

Total remuneration paid and payable for the year ended December 31, 2024 and 2023 to the Board of Commissioners were Rp18,533 and Rp15,130 respectively, and to the Board of Directors were Rp45,410 and Rp33,962 respectively.

46. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bank Indonesia	402.524	402.524
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	127.513	122.698
Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	43.405	54.451
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	15.942
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	12.104	12.826
Departemen Keuangan Republik Indonesia	8.898	8.512
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038	6.038
Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	2.068	2.098
Jumlah	633.818	640.415

46. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

	2024	2023
Bank Indonesia		
Government of East Java Province		
The Ministry of Cooperatives		
Small and Medium Scale Enterprises		
Dana Sejahtera Mandiri Foundation		
Forestry and Plantation Department		
of the Republic of Indonesia		
Department of Cooperatives and Small and		
Medium Enterprises		
Department of Finance of the Republic of Indonesia		
Abadi Karya Bhakti Foundation		
Livestock Division of East Java Province		
Total		

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

b. Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	521.958	524.334
Pertanian, perburuan dan kehutanan	41.303	42.669
Perdagangan besar dan eceran	33.681	35.283
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	8.795	8.573
Penyediaan akomodasi makan dan minum	8.102	8.483
Industri pengolahan	5.512	5.965
Kegiatan yang belum jelas batasannya	5.658	5.896
Perikanan	5.225	5.404
Perantara keuangan	3.026	3.196
Jasa perorangan melayani rumah tangga	271	321
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	201	205
Real estate, usaha persewaan dan jasa	51	51
Konstruksi	27	27
Pertambangan dan penggalian	8	8
Jumlah	633.818	640.415

46. CHANNELING LOANS (continued)

b. The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

Social culture and community services
Agriculture, hunting and forestry
Wholesale and retail
Health service and social activities
Provision of food and drink accommodation
Processing industry
Undefined activities
Fishery
Financial intermediary
Individual service which serve households
Transportation, trading and communication
Real estate, rental and business services
Construction
Mining and quarrying
Total

47. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the operating segment information of the Group is set out in the table below:

	2024				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	7.878.172	1.519.479	1.015.842	8.381.809	Segment income
Beban segmen	(2.489.320)	(598.175)	(431.284)	(2.656.211)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	5.388.852	921.304	584.558	5.725.598	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	1.043.264	239.018	-	1.282.282	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(1.220.348)	(67.247)	-	(1.287.595)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban operasional lainnya	(3.269.765)	(784.292)	-	(4.054.057)	Other operating expenses
Laba operasional	1.942.003	308.784	584.558	1.666.229	Income from operations
Pendapatan (beban) non operasional - neto	4.457	12.033	-	16.490	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak - neto	(386.899)	-	-	(386.899)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	1.559.561	320.816	584.558	1.295.818	Profit for the year
Jumlah aset	98.646.067	19.547.079	(51.020)	118.142.127	Total assets

	2023				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	8.655.645	203.424	1.501.785	7.357.284	Segment income
Beban segmen	(3.754.671)	(63.298)	(1.501.785)	(2.316.184)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	4.900.974	140.126	-	5.041.100	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	621.079	27.341	-	648.420	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(664.369)	(29.767)	-	(694.136)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban operasional lainnya	(3.036.456)	(103.887)	-	(3.140.343)	Other operating expenses
Laba operasional	1.821.228	33.813	-	1.855.041	Income from operations
Pendapatan (beban) non operasional - neto	37.270	432	-	37.702	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak - neto	(422.638)	-	-	(422.638)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	1.435.860	34.245	-	1.470.105	Profit for the year
Jumlah aset	100.761.038	3.620.590	(526.855)	103.854.773	Total assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Grup mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Grup sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Grup selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

49. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Grup telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Grup telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Grup.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Grup melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Grup. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Grup.

Kebijakan manajemen risiko Grup ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Grup, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

48. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Implementation of Group's risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Group continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

49. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Group has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Group has prepared the risks profile globally which reflected the Group's risk rate.

Risk management framework

The Group's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Group. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Group.

The Group's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Komite Audit Grup memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Grup.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Grup. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Grup. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Grup melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Grup telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Grup terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Grup telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Grup jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

49. CREDIT RISK (continued)

The Group's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Group's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Group. The Group's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Group's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Group. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Group. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Group separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Group has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Group continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Group identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the Group guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group has to pay if the obligations under the Group guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Group's maximum exposure to credit risk of consolidated statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian master netting adalah sebagai berikut:

49. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2024 and 2023, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

2024							
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	-	5.584.147	-	-	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	337.522	132.871	-	-	34.513	504.907	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	209.187	923.817	149.891	-	349.297	1.632.192	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	529.609	9.591.534	300.000	195.000	1.963.683	12.579.826	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	7.784.666	-	-	-	7.784.666	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	294.836	8.037.919	227.118	589.672	-	9.149.544	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	608.214	-	9.646	-	617.860	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	-	1.144	-	-	-	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	243.005	-	11.331	-	-	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	56.473.881	5.879.198	245.648	1.111	10.639.677	73.239.516	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	747.031	-	43.703	-	-	790.734	Interest receivables
Jumlah	58.835.072	38.543.509	977.691	795.429	12.987.172	112.138.873	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.972.505	1.118.173	4.684	1	166.646	4.262.009	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	514.700	173.515	-	-	4.082	692.297	Bank guarantees issued
Jumlah	3.487.205	1.291.688	4.684	1	170.728	4.954.306	Total
2023							
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	-	7.971.412	-	-	-	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	490.253	-	-	-	490.253	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	842.093	2.281.988	1.000.000	290.000	815.614	5.229.695	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	8.560.761	-	-	-	8.560.761	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	7.762.560	-	-	-	7.762.560	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	8.303.663	-	-	-	8.303.663	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.247.318	-	-	-	6.247.318	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	223.138	-	-	-	-	223.138	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya							Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	45.736.277	6.248.084	935.692	472.895	3.050	53.395.998	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685.734	-	-	-	-	685.734	Interest receivables
Jumlah	47.487.242	47.866.039	1.935.692	762.895	818.664	98.870.532	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

2023							
Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total		
Rekening administratif						Administrative accounts	
Fasilitas kredit						Unused loans	
kepada nasabah						commitments granted	
yang belum digunakan						to customers	
Bank garansi yang	2.875.686	872.815	6.195	15.569	-	3.770.265	Bank guarantees
diterbitkan	696.574	-	-	-	-	696.574	issued
Jumlah	3.572.260	872.815	6.195	15.569	-	4.466.839	Total

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

2024							
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Bank/ Banks	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total		
Posisi keuangan						Financial position	
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	-	-	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	504.907	-	504.907	Current accounts with other banks	
Penempatan pada						Placements with	
Bank Indonesia	-	-	1.067.192	-	665.000	1.732.192	Bank Indonesia
dan bank lain	-	-	-	-	-	-	and other banks
Surat berharga						Marketable securities	
Biaya perolehan diamortisasi	8.649.199	-	2.098.218	1.832.409	-	12.579.826	Amortized cost
Nilai wajar melalui							Fair value through
pendapatan komprehensif lain	7.784.666	-	-	-	-	7.784.666	other comprehensive income
Surat berharga yang dijual							Marketable securities sold under
dengan janji dibeli kembali	6.627.530	-	2.522.015	-	-	9.149.544	repurchased agreement
Tagihan dari surat berharga yang							Receivable from marketable securities
dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	617.860	-	-	617.860	purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	1.144	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	-	-	-	254.336	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan dan							Loans and
piutang/pembiayaan syariah	135.926	486.594	437.244	12.210.399	59.969.353	73.239.516	sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang							
masih akan diterima	-	-	-	-	790.734	790.734	Interest receivables
Jumlah	28.781.467	486.594	7.247.437	14.042.808	61.680.567	112.238.873	Total
Rekening administratif						Administrative accounts	
Fasilitas kredit						Unused loans	
kepada nasabah						commitments granted	
yang belum digunakan						to customers	
Bank garansi yang	9.819	109.578	58.709	3.457.528	626.375	4.262.009	Bank guarantees
diterbitkan	-	500	-	691.009	788	692.297	issued
Jumlah	9.819	110.078	58.709	4.148.537	627.163	4.954.306	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

Concentration of credit risk by industry sector (continued)

2 0 2 3							
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Bank/ Banks	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total		
Posisi keuangan						Financial position	
Giro pada Bank Indonesia	7.971.412	-	-	-	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	490.253	-	-	490.253	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.229.695	-	-	-	5.229.695	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga						Marketable securities	
Biaya perolehan diamortisasi	5.890.446	463.025	2.207.290	-	8.560.761	Amortized cost	
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7.762.560	-	-	-	7.762.560	Fair value through other comprehensive income	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.303.663	-	-	-	-	Marketable securities sold under repurchased agreement	
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.247.318	-	-	6.247.318	Marketable securities purchased under resale agreement	
Tagihan lainnya	-	-	-	223.138	223.138	Other receivables	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	106.529	360.484	1.227.326	9.213.054	42.488.605	Loans and sharia receivables/financing	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	275	2.389	2.281	33.110	647.679	Interest receivables	
Jumlah	35.264.580	362.873	8.430.203	11.453.454	43.359.422	90.566.869	Total
Rekening administratif						Administrative accounts	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	65.971	-	3.704.294	3.770.265	Unused loans commitments granted to customers	
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	699.574	699.574	Bank guarantees issued	
Jumlah	-	65.971	-	4.403.868	4.469.839	Total	

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

c. Collateral and other credit enhancements

Grup telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Grup juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

The Group has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Group also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Kualitas aset keuangan

d. Quality of financial assets

Grup telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

The Group has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with Bank Indonesia's rating guidance.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai

Pengukuran risiko kredit

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan mensyaratkan penggunaan model, karena eksposur yang bervariasi dengan perubahan kondisi pasar, arus kas ekspektasian dan berlalunya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, rasio kerugian terkait dan korelasi gagal bayar antara pihak lawan. Grup mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD). Hal ini sama dengan pendekatan yang digunakan untuk tujuan mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) berdasarkan PSAK 109.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

PSAK 109 mengikhtisarkan model "tiga tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam "Tahap 1" dan risiko kreditnya terus dipantau oleh Grup.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Tahap 2" tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Tahap 3".
- Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.
- Konsep pervasif dalam mengukur ECL sesuai dengan PSAK 109 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. ECL selalu diukur sepanjang umurnya (Tahap 3).

Peningkatan signifikan pada risiko kredit (SICR)

Grup mempertimbangkan instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika peminjam menunggak pembayaran kontraktualnya lebih dari 30 hari.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment

Credit risk measurement

The estimation of credit exposure for risk management purposes is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Group measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss Given Default* (LGD). This is similar to the approach used for the purposes of measuring Expected Credit Loss (ECL) under PSAK 109.

Expected credit loss measurement

PSAK 109 outlines a "three-stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- A financial instrument that is not credit-impaired on initial recognition is classified in 'Stage 1' and has its credit risk continuously monitored by the Group.
- If a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to 'Stage 2' but is not yet deemed to be credit-impaired.
- If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".
- Financial instruments in Stage 1 have their ECL measured at an amount equal to the portion of lifetime expected credit losses that result from default events possible within the next 12 months. Instruments in Stages 2 or 3 have their ECL measured based on expected credit losses on a lifetime basis.
- A pervasive concept in measuring ECL in accordance with PSAK 109 is that it should consider forward-looking information.
- Purchased or originated credit-impaired financial assets are those financial assets that are credit-impaired on initial recognition. Their ECL is always measured on a lifetime basis (Stage 3).

Significant increase in credit risk (SICR)

The Group consider a financial instrument to have experienced significant increase in credit risk when the borrower is more than 30 days past due on its contractual payments.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit

Grup mendefinisikan instrumen keuangan sebagai gagal bayar, yang sepenuhnya sesuai dengan definisi kredit yang mengalami penurunan nilai, ketika memenuhi satu atau lebih kriteria berikut:

Kriteria kuantitatif

Peminjam yang tertunggak lebih dari 90 hari atas pembayaran kontraktualnya.

Kriteria kualitatif

Peminjam memenuhi kriteria tidak mampu membayar, yang menunjukkan peminjam dalam kesulitan keuangan yang signifikan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 20.

Kriteria tersebut telah diterapkan pada semua instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup dan konsisten dengan definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal. Definisi gagal bayar telah diterapkan secara konsisten untuk model *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD) sepanjang perhitungan kerugian ekspektasian Grup.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Grup menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Mengukur ECL - Penjelasan *input*, asumsi dan teknik estimasi

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari PD, EAD, dan LGD, didefinisikan sebagai berikut:

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Definition of default and credit-impaired assets

The Group defines a financial instrument as in default, which is fully aligned with the definition of credit-impaired, when it meets one or more of the following criteria:

Quantitative criteria

The borrower is more than 90 days past due on its contractual payments.

Qualitative criteria

The borrower meets unlikeliness to pay criteria, which indicates the borrower is in significant financial difficulty, as described in Note 20.

The criteria have been applied to all financial instruments held by the Group and are consistent with the definition of default used for internal credit risk management purposes. The default definition has been applied consistently to model the *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss Given Default* (LGD) throughout the Group's expected loss calculations.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Group evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Group determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques

The Expected Credit Loss (ECL) is measured on either a 12-month or Lifetime basis depending on whether a significant increase in credit risk has occurred since initial recognition or whether an asset is considered to be credit-impaired. Expected credit losses are the discounted product of the PD, EAD, and LGD, defined as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi (lanjutan)

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajiban keuangannya (sesuai "definisi default dan kredit yang mengalami penurunan nilai" di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.
- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Grup pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya (*lifetime EAD*). Misalnya, untuk komitmen *revolving*, Grup memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- (LGD) mewakili ekspektasi Grup tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).

ECL ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif ECL ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan ECL adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

PD sepanjang umurnya dikembangkan dengan menerapkan profil jatuh tempo ke PD 12 bulan saat ini. Profil jatuh tempo melihat bagaimana gagal bayar muncul pada portofolio dari titik pengakuan awal sepanjang masa umur pinjaman. Profil jatuh tempo didasarkan pada data historis yang diamati dan diasumsikan sama pada semua aset dalam portofolio dan peringkat kredit. Hal ini telah didukung oleh analisis historis.

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.
- Untuk produk *revolving*, eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Bank.

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques (continued)

- The PD represents the likelihood of a borrower defaulting on its financial obligation (as per "definition of default and credit-impaired" above), either over the next 12 months, or over the remaining lifetime (*lifetime PD*) of the obligation.
- EAD is based on the amounts the Group expects to be owed at the time of default, over the next 12 months or over the remaining lifetime (*lifetime EAD*). For example, for a revolving commitment, the Group includes the current drawn balance plus any further amount that is expected to be drawn up to the current contractual limit by the time of default, should it occur.
- (LGD) represents the Group's expectation of the extent of loss on a defaulted exposure. LGD is expressed as a percentage loss per unit of exposure at the time of default (EAD).

The ECL is determined by projecting the PD, LGD and EAD for each future month and for each individual exposure or collective segment. These three components are multiplied together. This effectively calculates an ECL for each future month, which is then discounted back to the reporting date and summed. The discount rate used in the ECL calculation is the original effective interest rate or an approximation thereof.

The *lifetime PD* is developed by applying a maturity profile to the current 12 months PD. The maturity profile looks at how defaults develop on a portfolio from the point of initial recognition throughout the lifetime of the loans. The maturity profile is based on historical observed data and is assumed to be the same across all assets within a portfolio and credit grade band. This is supported by historical analysis.

The 12 month and *lifetime EADs* are determined based on the expected payment profile, which varies by product type.

- For amortising products and bullet repayment loans, this is based on the contractual repayments owed by the borrower over a 12 month or *lifetime* basis. This will also be adjusted for any expected overpayments made by a borrower. Early repayment/refinance assumptions are also incorporated into the calculation.
- For revolving products, the exposure at default is predicted by taking current drawn balance and adding a "credit conversion factor" which allows for the expected drawdown of the remaining limit by the time of default. These assumptions vary by product type and current limit utilisation band, based on analysis of the Group's recent default data.

The LGDs are determined based on the factors which impact the recoveries made post default. These vary by product type. These LGD's are influenced by collection strategies, including contracted debt sales and price.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi (lanjutan)

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (*forward-looking*) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL seperti bagaimana profil PD dan lain-lain dipantau dan ditelaah setiap tahun.

Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan.

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL

Penilaian SICR dan perhitungan ECL keduanya menggabungkan informasi berwawasan ke depan. Grup telah melakukan analisis historis dan mengidentifikasi variabel ekonomi utama yang berdampak pada risiko kredit dan kerugian kredit yang diperkirakan untuk masing-masing portofolio.

Variabel ekonomi ini dan dampaknya yang terkait pada PD, EAD dan LGD bervariasi menurut instrumen keuangan. Perkiraan variabel-variabel ekonomi ini (skenario ekonomi dasar) disediakan oleh Grup setiap tahun dan memberikan pandangan estimasi ekonomi terbaik selama 3 (tiga) tahun ke depan. Dampak dari variabel-variabel ekonomi ini pada PD, EAD dan LGD telah ditentukan dengan melakukan analisis regresi statistik untuk memahami dampak perubahan dalam variabel-variabel ini secara historis pada tingkat standar dan pada komponen-komponen LGD dan EAD.

Selain skenario ekonomi, Grup juga menyediakan skenario lain yang memungkinkan beserta bobot skenario. Jumlah skenario lain yang digunakan ditetapkan berdasarkan analisis setiap jenis produk utama untuk memastikan non-linearitas diketahui. Jumlah skenario dan atributnya dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan. Bobot skenario ditentukan oleh kombinasi analisis statistik dan analisa kredit, dengan mempertimbangkan kisaran hasil yang mungkin masing-masing skenario yang dipilih mewakili.

Penilaian SICR dilakukan dengan menggunakan PD sepanjang umurnya di masing-masing basis, dan skenario lainnya, dikalikan dengan pembobotan skenario terkait. Hal ini menentukan apakah seluruh instrumen keuangan berada dalam Tahap 1, Tahap 2, atau Tahap 3 dan karenanya apakah ECL 12 bulan atau sepanjang umurnya harus dicatat. Setelah penilaian ini, Grup mengukur ECL sebagai probabilitas tertimbang ECL 12 bulan (Tahap 1), atau probabilitas tertimbang ECL sepanjang umurnya (Tahap 2 dan 3). Probabilitas ECL terbobot ini ditentukan dengan menjalankan setiap skenario melalui model ECL yang relevan dan mengalikannya dengan pembobotan skenario yang sesuai.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques (continued)

Forward-looking economic information is also included in determining the 12 month and lifetime PD, EAD and LGD. These assumptions vary by product type.

The assumptions underlying the ECL calculation - such as how the maturities profile of the PDs and others – are monitored and reviewed on a yearly basis.

There have been no significant changes in estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period.

Forward-looking information incorporated in the ECL models

The assessment of SICR and the calculation of ECL both incorporate forward-looking information. The Group has performed historical analysis and identified the key economic variables impacting credit risk and expected credit losses for each portfolio.

These economic variables and their associated impact on the PD, EAD and LGD vary by financial instrument. Forecasts of these economic variables (the base economic scenario) are provided by the Group on a quarterly basis and provide the best estimate view of the economy over the next 3 (three) years. The impact of these economic variables on the PD, EAD and LGD has been determined by performing statistical regression analysis to understand the impact changes in these variables have had historically on default rates and on the components of LGD and EAD.

In addition to the base economic scenario, the Group's Economics team also provide other possible scenarios along with scenario weightings. The number of other scenarios used is set based on the analysis of each major product type to ensure non-linearities are captured. The number of scenarios and their attributes are reassessed at each reporting date. The scenario weightings are determined by a combination of statistical analysis and expert credit judgement, taking account of the range of possible outcomes each chosen scenario is representative of.

The assessment of SICR is performed using the Lifetime PD under each of the base, and the other scenarios, multiplied by the associated scenario weighting. This determines whether the whole financial instrument is in Stage 1, Stage 2, or Stage 3 and hence whether 12-month or lifetime ECL should be recorded. Following this assessment, the Group measures ECL as either a probability weighted 12 month ECL (Stage 1), or a probability weighted lifetime ECL (Stages 2 and 3). These probability-weighted ECLs are determined by running each scenario through the relevant ECL model and multiplying it by the appropriate scenario weighting.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Asumsi variabel ekonomi

Seperti halnya perkiraan ekonomi, proyeksi dan kemungkinan terjadinya tunduk pada tingkat ketidakpastian bawaan yang tinggi dan oleh karena itu hasil aktual memungkinkan berbeda secara signifikan dengan yang diproyeksikan. Grup menganggap ramalan ini untuk mewakili perkiraan terbaik dari hasil yang mungkin dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Grup yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih tepat mewakili berbagai skenario yang memungkinkan.

Penyisihan kerugian

Penyisihan kerugian yang diakui pada periode tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dijelaskan di bawah ini:

- Transfer antara Tahap 1 dan Tahap 2 atau 3 karena instrumen keuangan mengalami peningkatan (atau penurunan) risiko kredit yang signifikan atau menjadi kredit yang mengalami penurunan nilai dalam periode tersebut, dan akibatnya "peningkatan" (atau "penurunan") antara 12 bulan dan ECL sepanjang umurnya;
- Penyisihan tambahan untuk instrumen keuangan baru yang diakui selama periode berjalan, serta penghentian pengakuan instrumen keuangan pada periode tersebut;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan PD, EAD dan LGD pada periode tersebut, yang timbul dari perubahan input secara rutin ke model;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan yang dilakukan pada model dan asumsi; dan
- Aset keuangan dihentikan pengakuannya selama periode berjalan dan penghapusan cadangan terkait dengan aset yang dihapusbukukan selama periode berjalan.

Kebijakan penghapusbukuan

Grup menghapus aset keuangan, seluruhnya atau sebagian, ketika telah melakukan semua upaya pemulihan dan telah menyimpulkan bahwa tidak ada ekspektasi yang wajar atas pemulihan. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang masuk akal termasuk (i) menghentikan aktivitas proses hukum dan (ii) ketika metode pemulihan Grup adalah pengambilalihan agunan dan nilai agunan sedemikian rupa sehingga tidak ada ekspektasi yang wajar untuk pemulihan sepenuhnya.

Grup dapat menghapusbukukan aset keuangan yang masih mengacu pada *enforcement activity*. Jumlah saldo kontraktual dari aset yang dihapusbukukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp634.768. Grup masih berupaya untuk memulihkan jumlah yang secara legal terutang sepenuhnya.

Modifikasi aset keuangan

Grup dapat melakukan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan kepada pelanggan karena negosiasi ulang, atau untuk pinjaman yang bermasalah, dengan maksud untuk memaksimalkan pemulihan.

Kegiatan restrukturisasi tersebut termasuk pengaturan perpanjangan jangka waktu pembayaran, fleksibilitas pembayaran dan keringanan pembayaran. Kebijakan dan praktik restrukturisasi didasarkan pada indikator atau kriteria yang, menurut penilaian manajemen, mengindikasikan bahwa pembayaran kemungkinan besar akan berlanjut. Kebijakan ini terus ditinjau terus menerus. Restrukturisasi paling sering diterapkan pada pinjaman berjangka.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Economic variable assumptions

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to a high degree of inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be significantly different to those projected. The Group considers these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within the Group's different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

Loss allowance

The loss allowance recognized in the period is impacted by a variety of factors, as described below:

- Transfers between Stage 1 and Stages 2 or 3 due to financial instruments experiencing significant increases (or decreases) of credit risk or becoming credit-impaired in the period, and the consequent "step up" (or "step down") between 12-month and Lifetime ECL;
- Additional allowances for new financial instruments recognized during the period, as well as releases for financial instruments de-recognized in the period;
- Impact on the measurement of ECL due to changes in PDs, EADs and LGDs in the period, arising from regular refreshing of inputs to models;
- Impacts on the measurement of ECL due to changes made to models and assumptions; and
- Financial assets derecognized during the period and write-offs of allowances related to assets that were written off during the period.

Write-off policy

The Group writes off financial assets, in whole or in part, when it has exhausted all practical recovery efforts and has concluded there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include (i) ceasing enforcement activity and (ii) where the Group's recovery method is foreclosing on collateral and the value of the collateral is such that there is no reasonable expectation of recovering in full.

The Group may write-off financial assets that are still subject to enforcement activity. The outstanding contractual amounts of such assets written off during the year ended December 31, 2024 was Rp634,768. The Group still seeks to recover amounts it is legally owed in full.

Modification of financial assets

The Group sometimes modifies the terms of loans provided to customers due to commercial renegotiations, or for distressed loans, with a view to maximising recovery.

Such restructuring activities include extended payment term arrangements, payment holidays and payment forgiveness. Restructuring policies and practices are based on indicators or criteria which, in the judgement of management, indicate that payment will most likely continue. These policies are kept under continuous review. Restructuring is most commonly applied to term loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Risiko gagal bayar aset tersebut setelah modifikasi dinilai pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan risiko berdasarkan ketentuan awal pada saat pengakuan awal, ketika modifikasi tersebut tidak substansial sehingga tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset awal. Grup memantau kinerja selanjutnya dari aset yang dimodifikasi. Grup dapat menentukan bahwa risiko kredit telah meningkat secara signifikan setelah restrukturisasi, sehingga aset dipindahkan dari Tahap 3 atau Tahap 2 (ECL sepanjang umurnya) ke Tahap 1 (ECL 12 bulan).

Grup terus memantau jika terdapat peningkatan risiko kredit berikutnya yang signifikan sehubungan dengan aset tersebut melalui penggunaan model spesifik untuk aset yang dimodifikasi.

Pemetaan risiko kredit – Treasury

Untuk instrumen utang dalam portofolio *Treasury*, peringkat kredit lembaga pemeringkat eksternal digunakan. Peringkat yang digunakan ini diamati dan diperbarui secara berkelanjutan. Tingkat PD terkait didasarkan pada tingkat gagal bayar yang terealisasi seperti yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Skala master memberikan masing-masing kategori peringkat kisaran probabilitas gagal bayar yang ditentukan, yang stabil dari waktu ke waktu. Metode penilaian tunduk pada validasi dan kalibrasi ulang tahunan sehingga mencerminkan proyeksi terbaru mengingat semua standar yang sebenarnya diamati.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Modification of financial assets (continued)

The risk of default of such assets after modification is assessed at the reporting date and compared with the risk under the original terms at initial recognition, when the modification is not substantial and so does not result in derecognition of the original asset. The Group monitors the subsequent performance of modified assets. The Group may determine that the credit risk has significantly improved after restructuring, so that the assets are moved from Stage 3 or Stage 2 (Lifetime ECL) to Stage 1 (12-month ECL).

The Group continues to monitor if there is a subsequent significant increase in credit risk in relation to such assets through the use of specific models for modified assets.

Credit risk grading – Treasury

For debt securities in the Treasury portfolio, external rating agency credit grade are used. These published grades are continuously monitored and updated. The PD's associated with each grade are determined based on realised default rates as published by the rating agency.

The master scale assigns each rating category a specified range of probabilities of default, which is stable over time. The rating methods are subject to an annual validation and recalibration so that they reflect the latest projections in the light of all actually observed default.

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2024 and 2023:

2 0 2 4							
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	-	-	5.584.147	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	505.084	-	-	505.084	277	504.807	Current accounts with other banks
Penempatan pada				-			Placements with
Bank Indonesia dan Bank lain	1.633.470	-	-	1.633.470	1.278	1.632.192	Bank Indonesia and other banks
Surat berharga				-			Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	12.582.874	-	-	12.582.874	3.047	12.579.827	Amortized cost
Nilai wajar melalui				-			Fair value through
pendapatan komprehensif lain	7.784.671	-	-	7.784.671	6	7.784.665	other comprehensive income
Surat berharga yang dijual				-			Marketable securities sold under
dengan janji dibeli kembali	9.149.544	-	-	9.149.544	-	9.149.544	repurchased agreement
Tagihan dari surat berharga yang				-			Receivable from marketable securities
dibeli dengan janji dijual kembali	617.860	-	-	617.860	-	617.860	purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	1.144	-	-	1.144	-	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	333.339	-	-	333.339	79.003	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan	71.454.151	863.037	3.035.552	75.352.740	2.113.224	73.239.516	Loans
Aset lain-lain	332.618	-	-	332.618	-	332.618	Other assets
Jumlah	109.978.902	863.037	3.035.552	113.877.491	2.196.835	111.680.655	Total

132

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai Not-impaired	Individual Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Syariah	1.986.968	200.892	-	2.187.860
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.395)	(35.997)	-	(53.392)
Syariah - Neto	1.969.573	164.895	-	2.134.468
Jumlah, neto	1.969.573	164.895	-	2.134.468

Sharia
Allowance for impairment losses
Sharia - Net
Total, net

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Grup mengacu pada PSAK 109 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) dan EAD (Exposure at Default) yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Kriteria Staging

PSAK 109 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (stage 1, stage 2 dan stage 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (stage 1) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2).

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"). Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of the Group provisions refers to PSAK 109 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments. PSAK 109 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

If at the reporting date, credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of 12 (twelve) months expected losses. The Group shall measure the allowance for losses on a financial instrument at the amount of expected credit losses over its lifetime, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition.

The Group develops risk parameter modelling such as PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default) which are used as components for calculating expected credit losses

Staging Criteria

PSAK 109 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk. The Group measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (stage 2).

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly ("SICR") since initial recognition. In making that assessment, the Group compares the risk of default on initial recognition and considers the reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk ("SICR"). Financial assets are only considered impaired and expected credit losses over their lifetime are recognised, if there is observable objective evidence of impairment, including, among others, default or experiencing significant financial difficulties

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Informasi forward-looking

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Grup memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast*. Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Berbagai *macroeconomic variable* ("MEV") digunakan dalam permodelan PSAK 109 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data historis pembuatan impairment model. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* ("MEV") tersebut direviu oleh Grup secara berkala. MEV yang digunakan Grup antara lain GDP, nilai inflasi, nilai kurs dan lain-lain.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Grup, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur segmen korporasi dan komersial.

Pengukuran secara individu dilakukan dengan melihat selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Grup (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*).

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Forward-looking Information

In calculating expected credit losses, the Group considers the effect of the *macroeconomic forecast*. In addition, the Group also determines a *probability weighted* for the possibility of such macro scenario.

Various *macroeconomic variables* ("MEV") are used in the modelling of PSAK 109 depending on the results of statistical analysis of the suitability of the MEV with historical data for impairment model development. The calculation of the expected credit loss and the *macroeconomic forecast* ("MEV") are reviewed by the Group periodically. MEV used by the Group includes GDP, inflation rate, exchange rate and others.

Individually impaired financial assets

Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets.

Based on the Group's internal policy, loans that are determined to be individually significant are loans to corporate and commercial debtors.

Individual measurements are made by considering the difference between all contractual cash flows that are due to the entity in accordance with the contract and all cash flows that the Group expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment

Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans and vehicle loans.

The Group determines that impairment losses of financial assets that are not individually significant are assessed collectively, by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

Collective measurement is done statistically using the parameters PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) and EAD (*Exposure at Default*).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Grup, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Grup yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Grup yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Grup.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

50. MARKET RISK

Market risk is the risks on the consolidated statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Group's operational activities involving banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Group's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on banking book exposure by considering the gap position of the Group's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Group's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

2024					
	Mata uang asing/ Foreign currencies			Mata uang asing/ Foreign currencies	
	Rupiah/ Rupiah			Rupiah/ Rupiah	
Aset			Assets		
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia		
Giro pada bank lain	0,07%	0,02%	Current accounts with other banks		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,99%	5,21%	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Surat-surat berharga	5,64%	0,00%	Marketable securities		
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,73%	0,00%	Marketable securities sold under repurchased agreement		
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,66%	0,00%	Marketable securities purchased under resale agreement		
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	10,50% - 12,75%	0,00%	Loans and sharia receivables/financing		
Liabilitas			Liabilities		
Simpanan dari nasabah	1,95%	0,37%	Deposits from customers		
Simpanan dari bank lain	2,63%	2,29%	Deposits from other banks		
2023					
	Mata uang asing/ Foreign currencies			Mata uang asing/ Foreign currencies	
	Rupiah/ Rupiah			Rupiah/ Rupiah	
Aset			Assets		
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia		
Giro pada bank lain	0,10%	0,89%	Current accounts with other banks		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,06%	5,70%	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Surat-surat berharga	5,63%	0,00%	Marketable securities		
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,46%	0,00%	Marketable securities sold under repurchased agreement		
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,32%	0,00%	Marketable securities purchased under resale agreement		
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	10,50% - 12,75%	0,00%	Loans and sharia receivables/financing		
Liabilitas			Liabilities		
Simpanan dari nasabah	0,00% - 3,51%	0,00% - 1,65%	Deposits from customers		
Simpanan dari bank lain	0,00% - 3,43%	-	Deposits from other banks		

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

50. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Group's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2024 and 2023:

2024							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 1 tahun/ > 1 years	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.867.479	-	-	-	-	2.867.479	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	5.584.147	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	34.996	469.911	504.907	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1.632.192	-	1.632.192	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	12.579.826	-	12.579.826	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	-	7.784.666	-	7.784.666	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	9.149.544	-	9.149.544	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan dari surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	617.860	-	617.860	Receivables from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	254.336	-	-	-	-	254.336	Other receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia receivables/financing
Modal kerja	-	-	-	19.760.794	-	19.760.794	Working capital
Investasi	-	-	-	10.157.810	-	10.157.810	Investment
Konsumsi	-	-	-	43.320.912	-	43.320.912	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	790.520	-	-	-	-	790.520	Interest receivable
Jumlah aset keuangan	3.912.335	-	-	105.038.601	6.054.058	115.004.994	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	914.703	-	-	-	-	914.703	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	-	-	-	14.968.753	1.450.330	16.419.084	Current accounts
Tabungan	-	-	-	29.731.876	1.894.365	31.626.241	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	27.007.540	3.974	27.011.514	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	582.953	150.821	733.774	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.527.532	1.527.532	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	442.600	-	-	-	-	442.600	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	809.256	-	-	-	-	809.256	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2.166.559	-	-	72.291.122	5.027.022	79.484.703	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	6.078.894	-	-	177.329.723	11.081.080	194.489.698	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

50. MARKET RISK (continued)

2 0 2 3							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 1 tahun/ > 1 years	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.652.775	-	-	-	-	2.652.775	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.971.412	-	-	-	-	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	490.253	-	-	-	-	490.253	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.229.695	-	-	-	-	5.229.695	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	2.334.459	1.481.901	4.744.401	-	-	8.560.761	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7.762.560	-	-	-	-	7.762.560	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	6.948.304	-	-	-	-	6.948.304	Marketable securities sol under repurchased agreement
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	6.247.318	-	-	-	-	6.247.318	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	223.138	-	-	-	-	223.138	Other receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia receivables/financing
Modal kerja	-	-	-	15.550.351	-	15.550.351	Working capital
Investasi	-	-	-	8.002.279	-	8.002.279	Investment
Konsumsi	-	-	-	31.208.273	-	31.208.273	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	287.221	14.280	384.233	-	-	685.734	Interest receivable
Jumlah aset keuangan	40.147.135	1.496.181	5.128.634	54.760.903	-	101.532.853	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	987.604	-	-	-	-	987.604	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	20.926.363	-	-	-	-	20.926.363	Current accounts
Tabungan	28.815.896	-	-	-	-	28.815.896	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	28.454.651	-	28.454.651	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.570.985	8.260	500	-	-	2.579.745	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	530.156	-	-	66.821	596.977	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	504.748	-	-	-	-	504.748	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	779.314	-	-	-	-	779.314	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	54.584.910	538.416	500	28.454.651	66.821	83.645.298	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(14.437.775)	957.765	5.128.134	26.306.252	(66.821)	17.887.555	Net interest repricing gap

Grup memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Grup mengelola eksposur terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

The Group has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Group manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Grup.

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Grup.

Grup melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas dan setara kas	10.690.280	16.350.238
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.149.544	8.303.663
Tagihan <i>reverse repo</i>	617.860	6.247.318
Simpanan dari bank lain	733.874	(2.540.889)
Jumlah	21.191.558	28.360.330
Simpanan dari nasabah	75.056.838	78.196.910
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	28,23%	36,27%

50. MARKET RISK (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Group.

Liquidity risk is the risk which is caused by the Group's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Group's activities and financial condition.

The Group measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

Cash and cash equivalent
Marketable securities sold under purchased agreement
Reverse repo receivables
Deposits from other banks
Total
Deposits from customers
Ratio of net liquid assets to deposit from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

50. MARKET RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2024 and 2023:

2024							
	Nilai tercatat/ Carrying value	< 1 bulan/ month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.867.479	2.867.479	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	5.584.147	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	505.084	505.084	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.632.192	1.732.192	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	12.579.826	3.623.150	830.527	1.884.493	2.681.239	3.560.418	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7.784.666	399.427	486.235	777.629	1.277.342	4.844.034	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	9.149.544	9.149.544	-	-	-	-	Marketable securities sol under repurchased agreement
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	617.860	231.199	-	386.661	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	1.144	1.144	-	-	-	-	Other receivable
Tagihan lainnya	254.336	254.336	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	73.239.516	820.225	2.072.791	1.847.495	3.880.548	64.618.458	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	790.520	-	-	-	-	-	Interest receivable
Beban dibayar dimuka	206.572	-	-	-	-	-	Prepaid expense
Aset tetap - neto	1.925.721	-	-	-	-	-	Fixed asset, net
Aset pajak tangguhan	438.391	-	-	-	-	-	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	332.618	-	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	117.909.617	25.167.928	3.389.553	4.896.277	7.839.128	73.022.910	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	914.703	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	90.015.611	69.633.942	11.342.348	4.961.549	3.952.697	125.075	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	864.315	835.505	15.880	2.530	9.900	500	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.527.532	-	-	-	-	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	442.600	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	85.316	-	-	-	-	-	Tax liabilities
Liabilitas lain-lain	809.256	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	94.659.333	70.469.447	11.358.228	4.964.079	3.962.597	125.575	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	212.568.950	95.637.375	14.747.781	9.860.356	11.801.725	73.148.485	Maturity gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

50. MARKET RISK (continued)

	2 0 2 3						
	Nilai tercatat/ Carrying value	< 1 bulan/ month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.652.775	2.652.775	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.971.412	7.073.597	-	-	-	897.815	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	490.253	490.253	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.229.695	5.228.200	1.495	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	8.560.761	830.243	1.504.216	783.350	698.551	4.744.401	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7.762.560	7.732.011	30.549	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	6.948.304	6.948.304	-	-	-	-	Marketable securities sol under repurchased agreement
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	6.247.318	6.197.612	49.706	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	216.393	216.393	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	53.395.998	318.988	984.387	2.665.789	3.506.448	45.920.386	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685.734	251.395	35.826	8.246	6.034	384.233	Interest receivable
Beban dibayar dimuka	207.452	-	-	-	-	-	Prepaid expense
Aset tetap - neto	1.277.713	-	-	-	-	-	Fixed asset, net
Aset pajak tangguhan	472.123	-	-	-	-	-	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	380.147	-	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	102.498.638	37.939.771	2.606.179	3.457.385	4.211.033	51.946.835	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	987.605	987.605	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	78.196.910	22.457.975	5.462.113	2.436.735	7.344.737	40.495.350	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.579.744	2.541.704	29.280	60	8.200	500	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	596.978	189.984	-	-	-	406.994	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	504.748	504.748	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	143.245	-	-	-	-	-	Tax liabilities
Liabilitas lain-lain	779.314	779.314	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	83.788.544	27.461.330	5.491.393	2.436.795	7.352.937	40.902.844	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	18.710.094	10.478.441	(2.885.214)	1.020.590	(3.141.904)	11.043.991	Maturity gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Grup.

Dalam mengelola risiko operasional, risk owner bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Grup secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit; dan
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Grup.

52. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

53. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Grup.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

51. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Group's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Group's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results; and
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Group's activities.

52. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

53. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Group.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Grup tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Grup yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- i. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- ii. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- iii. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

55. RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

56. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Grup atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Grup memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Grup saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Grup telah efisien.

Grup menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Grup senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Grup.

Kebutuhan permodalan Grup juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Grup dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

54. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Group has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Group's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- i. Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- ii. Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations; and*
- iii. Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

55. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

56. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Group's capital management policy are to ensure that the Group has a strong capital to support the Group's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Group's capital structure.

The Group undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Group will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Group's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Group are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Group's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

56. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Grup. Grup diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Grup terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Grup mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Grup menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 November 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi instrumen modal, agio atau disagio, cadangan umum aset produktif dan cadangan tujuan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Grup wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6,00% dari ATMR dan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,50% dari ATMR, baik secara individual maupun secara dengan entitas anak.

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Grup tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

56. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Group. The Group is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Group's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

The Group has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Group calculates its capital requirements in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated November 22, 2016 about "Changes of Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve for Commercial Bank" and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

- Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- Supplementary capital (tier 2), which includes capital instruments, agio or disagio, general reserves of productive assets and purpose reserves according to Bank Indonesia guideline.

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as the Group's are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6.00% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.50% from Risk Weighted Assets, both individually and level with subsidiary.

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

The Group does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

56. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

ATMR Grup ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan peraturan BI, Grup diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Grup adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Grup juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Grup dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Grup wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

57. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

56. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

ATMR are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the consolidated statement of financial position. Based on BI regulations, the Group needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Group's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Group also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of The Group's risk profile with the available capital. The Group is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

57. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the consolidated statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the consolidated statements of financial position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

57. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	2.867.479	2.867.479	2.652.775	2.652.775	Cash
Surat Berharga					Securities
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	4.000.704	4.000.704	7.762.560	7.762.560	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.852.642	2.852.642	592.400	592.400	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Bank Indonesia	931.325	931.325	450.000	450.000	Sukuk of Bank Indonesia
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Surat Utang Negara	3.233.488	3.233.488	4.848.046	4.848.046	Government bonds
Obligasi:	2.092.633	2.092.633	2.089.302	2.089.302	Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.538.043	1.538.043	592.400	592.400	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Bank Indonesia	3.142.235	3.142.235	450.000	450.000	Sukuk of Bank Indonesia
Sukuk Negara	645.475	645.475	-	-	Sukuk of Government
Sukuk Korporasi	133.000	133.000	-	-	Sukuk of Corporation
Sertifikat Investasi					Interbank Mudharabah
Mudharabah Antarbank (SIMA)	1.595.000	1.595.000	450.000	450.000	Investment Certificates
Negotiable Certificate of Deposit	-	-	28.500	28.500	Negotiable Certificate of Deposit
Reksadana	190.000	190.000	90.000	90.000	Reksadana
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	12.999	12.999	12.913	12.913	Domestic L/C
Wesel	-	-	112	112	Bill
	20.367.544	20.367.544	17.366.233	17.366.233	
	23.235.023	23.235.023	20.019.008	20.019.008	
	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying	Nilai wajar/ Fair value	
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	5.584.147	7.971.412	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	505.184	505.184	491.330	491.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.333.470	1.333.470	5.234.721	5.234.721	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	20.367.544	20.367.544	16.323.831	16.323.831	Marketable securities
Surat berharga yang dijual untuk dijual kembali	9.149.544	9.149.544	8.303.663	8.303.663	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan reverse repo	617.860	617.860	6.247.318	6.247.318	Reverse repo receivables
Tagihan lainnya	254.336	254.336	223.138	223.138	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	75.352.740	75.352.740	54.760.903	54.760.903	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	790.734	790.734	685.734	685.734	Interest receivables
Jumlah	113.955.559	113.955.559	100.242.050	100.242.050	Total
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	992.047	992.047	987.605	987.605	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	74.829.294	74.829.294	75.849.855	75.849.855	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	733.874	733.874	2.560.321	2.560.321	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.527.532	1.527.532	596.977	596.977	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	442.814	442.814	504.748	504.748	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	732.438	732.438	779.314	779.314	Other liabilities
Jumlah	79.257.999	79.257.999	81.278.820	81.278.820	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

57. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- ii. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah
Portofolio kredit Grup terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Grup. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

- iii. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- iv. Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa. Surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah surat berharga yang ditetapkan untuk dimiliki pada periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- v. Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

57. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- i. Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below 1 (one) year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

- ii. Loans and sharia receivables/financing

The Group credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Group. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

- iii. Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

- iv. Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (*brokers*)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields. The Available for sale for marketable securities are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

- v. Borrowings

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

58. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No.1/PLPS/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah). Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 2,25% dan 2,25%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp183.166 dan Rp167.677.

58. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 regarding the "Amount of Deposit Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation" which was amended through LPS Regulation No.1/PLPS/2023 dated January 12, 2023 concerning the Deposit Guarantee Program that the guaranteed balance for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah). LPS guarantee interest rate as of December 31, 2024 and 2023 were 4.25% and 4.25%, respectively, for deposits in Rupiah. For deposits in foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 were 2.25% and 2.25%, respectively.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Group as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp183,166 and Rp167,677 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PELAPORAN JATUH TEMPO

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

59. MATURITY PROFILE

The maturity of the Group's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

2024									
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual/ maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 < 3 bulan/ months	> 3 < 6 bulan/ months	> 6 < 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total		
ASET								ASSETS	
Kas	2.867.479	-	-	-	-	-	2.867.479	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	-	-	-	-	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	504.907	-	-	-	-	-	504.907	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.732.192	-	-	-	-	1.732.192	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga								Marketable securities	
Biaya perolehan diamortisasi	-	3.623.150	830.527	1.884.493	2.681.239	3.560.418	12.579.826	Amortized cost	
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	399.427	486.235	777.629	1.277.342	4.844.034	7.784.666	fair value through other comprehensive income	
Surat berharga Repo	-	9.149.544	-	-	-	-	9.149.544	Repo marketable securities	
Tagihan reverse repo	-	231.199	-	386.661	-	-	617.860	Reverse repo receivables	
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Receivables of spot and derivatif	
Tagihan lainnya	-	254.336	-	-	-	-	254.336	Other receivables	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	820.225	2.072.791	1.847.495	3.880.548	64.618.458	73.239.516	Loans and sharia receivables/financing	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	790.734	-	-	-	-	-	790.734	Interest income that will still be received	
Beban dibayar dimuka	233.506	-	-	-	-	-	233.506	Prepaid expense	
Aset tetap - neto	1.917.439	-	-	-	-	-	1.917.439	Fixed assets - net	
Aset pajak tangguhan - neto	438.391	-	-	-	-	-	438.391	Deferred tax assets - net	
Aset lain-lain	332.618	-	-	-	-	-	332.618	Other assets	
Jumlah	12.669.221	16.210.074	3.389.553	4.896.277	7.839.128	73.022.910	118.027.162	Total	
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segera	992.047	-	-	-	-	-	992.047	liability immediately	
Simpanan dari nasabah	56.039.119	13.594.823	11.342.348	4.961.549	3.952.698	125.075	90.015.612	Deposits from customer	
Simpanan dari bank lain	667.204	168.302	15.880	2.530	10.000	500	864.415	Deposits from other banks	
Kewajiban spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities of spot and derivatif	
Pinjaman yang diterima	1.527.532	-	-	-	-	-	1.527.532	Borrowings	
Utang pajak	84.791	-	-	-	-	-	84.791	Taxes payables	
Beban yang masih harus dibayar	442.814	-	-	-	-	-	442.814	Accrued expense	
Liabilitas lain-lain	732.438	-	-	-	-	-	732.438	Other liabilities	
Jumlah	60.485.944	13.763.124	11.358.228	4.964.079	3.962.698	125.575	94.659.648	Total	
Perbedaan jatuh tempo	73.155.164	29.973.198	14.747.780	9.860.356	11.801.826	73.148.485	212.686.810	Maturity Gap	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

59. MATURITY PROFILE (continued)

2 0 2 3							
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 < 3 bulan/ months	> 3 < 6 bulan/ months	> 6 < 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total
ASET							
Kas	2.652.775	-	-	-	-	-	2.652.775
Giro pada Bank Indonesia	7.073.597	-	-	-	-	897.815	7.971.412
Giro pada bank lain	491.330	-	-	-	-	-	491.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.233.226	1.495	-	-	-	5.234.721
Surat berharga	-	830.243	1.504.216	783.350	698.551	4.744.401	8.560.761
Biaya perolehan diamortisasi	-	7.732.011	30.549	-	-	-	7.762.560
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	1.000.865	-	605.755	6.697.043	8.303.663
Surat berharga Repo	-	6.197.612	49.706	-	-	-	6.247.318
Tagihan reverse repo	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	-	223.138	-	-	-	-	223.138
Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	383.350	993.507	2.681.738	3.472.562	47.229.746	54.760.903
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685.734	-	-	-	-	-	685.734
Beban dibayar dimuka	207.452	-	-	-	-	-	207.452
Aset tetap - neto	1.277.714	-	-	-	-	-	1.277.714
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	472.122	472.122
Aset lain-lain	373.402	-	-	-	-	-	373.402
Jumlah	12.762.004	20.599.580	3.580.338	3.465.088	4.776.868	60.041.127	105.225.005
LIABILITAS							
Liabilitas segera	987.605	-	-	-	-	-	987.605
Simpanan dari nasabah	-	22.457.975	5.462.113	2.436.735	7.344.737	40.495.350	78.196.910
Simpanan dari bank lain	-	2.541.703	29.280	60	8.200	500	2.579.743
Kewajiban spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	150.638	-	-	-	-	406.994	557.632
Utang pajak	143.245	-	-	-	-	-	143.245
Beban yang masih harus dibayar	504.748	-	-	-	-	-	504.748
Liabilitas lain-lain	779.314	-	-	-	-	-	779.314
Jumlah	2.565.550	24.999.678	5.491.393	2.436.795	7.352.937	40.902.844	83.749.197
Perbedaan jatuh tempo	10.196.454	(4.400.098)	(1.911.055)	1.028.293	(2.576.069)	19.138.283	21.475.808

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

60. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA SYARIAH 60. SUBSIDIARY AND SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Kas	539.364	35.681	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.404.553	338.477	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	4.024.607	1.066.406	Marketable securities
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.710)	-	Less: Allowance for impairment losses
Surat berharga, neto	4.021.897	1.404.883	Marketable securities, net
Piutang:			Receivables:
- Murabahah	2.941.516	902.861	Murabahah -
- Qardh	56.456	49.062	Qardh -
- Ijarah	-	-	Ijarah -
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(68.990)	(25.963)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang, neto	2.928.982	925.960	Receivables, net
Pembiayaan:			Financing:
- Musyarakah	10.901.768	1.130.521	Musyarakah -
- Mudharabah	61.292	105.174	Mudharabah -
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(139.554)	(27.429)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan, neto	10.823.506	1.208.266	Financing, net
Aset ijarah	900	241	Ijarah assets
Aset tetap	854.926	66.882	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(174.215)	(34.884)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	680.711	32.239	Net book value
Penyertaan modal	2.568	-	Investment in shares
Aset lain-lain	158.935	13.561	Other assets
JUMLAH ASET	20.561.416	3.620.590	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro wadiah	242.359	174.426	Wadiah current accounts
Tabungan wadiah	255.812	81.125	Wadiah savings
Liabilitas segera	316.061	21.029	Obligations due immediately
Surat berharga yang diterbitkan	202.389	-	Securities issued
Liabilitas lainnya	2.391.170	943.288	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.407.792	1.219.868	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENT
Giro mudharabah	1.626.495	1.786	Mudharabah current account
Tabungan mudharabah	4.738.859	734.193	Mudharabah savings
Deposito berjangka mudharabah	8.723.958	1.630.498	Mudharabah time deposits
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	15.089.313	2.366.477	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT
EKUITAS			LIABILITIES
Modal disetor	957.651	-	Paid in capital
Tambahan modal disetor	50.662	-	Other paid in capital
Penghasilan komprehensif lainnya	54.740	-	Other comprehensive income
Agio saham	60.784	-	Share premium
Cadangan umum	698.335	-	General reserve
Laba bersih	242.138	34.245	Net income
JUMLAH EKUITAS	2.064.311	34.245	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	20.561.416	3.620.590	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan)

	2024	2023
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN		
Pendapatan operasional		
- Margin	237.938	62.234
- Bagi hasil	1.046.914	95.101
- Sewa	207	128
- Lainnya	355.734	61.931
Pendapatan operasional	1.640.793	219.394
Beban bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat		
- Bank	(2.876)	(338)
- Bukan bank	(595.299)	(62.870)
Bagi hasil	(598.175)	(63.208)
Beban operasional lainnya		
- Bonus	(1)	(90)
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(78.723)	(18.396)
- Beban administrasi dan umum	(308.857)	(40.849)
- Beban personalia	(286.975)	(51.021)
- Beban lainnya	(53.606)	(12.017)
	(728.163)	(122.373)
Pendapatan operasional - bersih	314.456	33.813
Beban operasional lainnya	(13.768)	-
Pendapatan non-operasional - bersih	12.639	432
Pajak kini	(78.553)	-
Pajak tangguhan	7.364	432
Laba tahun berjalan	242.138	34.245

60. SUBSIDIARY AND SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION (continued)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS	
Operating income	
Margin -	
Profit sharing -	
Rents -	
Others -	
Operating income	
Profit sharing expenses to non-restricted investors fund	
Bank -	
Non bank -	
Profit sharing	
Other operating expenses	
Bonuses -	
Allowance for impairment losses -	
General and administrative expenses -	
Personnel expenses -	
Others -	
Net operating income	
Other operating expenses	
Non-operating income - net	
Current tax	
Deferred tax	
Profit during the year	

61. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Grup saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/PN.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Pengadilan Negeri (PN) dan Pengadilan Tinggi (PT) memutuskan pihak Bank menang. Bank telah mengirimkan surat kepada Pengadilan Negeri No.057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT tanggal 3 Juli 2018 dan diterima PN tanggal 6 Juli 2018. Masih menunggu jawaban surat dari PN untuk kepastian inkraht putusan Pengadilan Tinggi tersebut.
- Perkara Perdata Nomor 16/Pdt.G/2023/PN.Bna tanggal 18 April 2023 dengan Penggugat PT Rudi Jaya, potensi kerugian materiil sebesar Rp.3.218. Penggugat sebagai debitur Bank yang menerima pola keppres mengajukan gugatan kepada Bank agar tidak dianggap wanprestasi dikarenakan Penggugat diputus kontrak oleh Kementerian PUPR. Saat ini dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung.
- Perkara Perdata Nomor 124/Pdt.G/2023/PN.Mlg tanggal 30 Mei 2023 dengan Penggugat Galuh Nalibronto Prabaningrum dan Ngatemoen Harijono, potensi kerugian materiil sebesar Rp.3.100, Para Penggugat sebagai Penjamin mengajukan gugatan kepada Bank agar mengembalikan objek jaminan kepada Penggugat karena kredit dianggap tidak sah. Saat ini dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung.

61. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Group currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- Case No.584/Pdt.G/2007/PN.Sby dated November 21, 2007 about the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank, demanding compensation to the amount of Rp3,000 regarding revolving credit. The District Court's and the Appellate Court's decide that Bank won. Bank Jatim has sent a letter to The District Court's number 057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT on July 3rd, 2018 and received by the District Court on July 6th, 2018. Still waiting for a response from the District Court's for the inkraht decision of the High Court.
- Civil Case Number 16/Pdt.G/2023/PN.Bna dated April 18, 2023 with the Plaintiff PT Rudi Jaya, potential material loss amounting to IDR 3,218. The Plaintiff as a debtor of Bank who received the presidential decree filed a lawsuit against the Bank so that it would not be considered in default due to The plaintiff's contract was terminated by the PUPR Ministry. Currently in the cassation process at the Supreme Court.
- Civil Case Number 124/Pdt.G/2023/PN.Mlg dated May 30, 2023 with Plaintiffs Galuh Nalibronto Prabaningrum and Ngatemoen Harijono, potential material loss amounting to Rp.3,100. The Plaintiffs as Guarantor filed a lawsuit against the Bank to return the collateral object to the Plaintiff because the credit was considered invalid. Currently in the cassation process at the Supreme Court.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

61. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

4. Perkara Perdata Nomor 746/Pdt.G/2023/PN.Sby tanggal 26 Juli 2023 dengan Penggugat PT Toya Indo Manunggal, potensi kerugian materiil sebesar Rp.5.732, Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank agar menyerahkan seluruh termijn yang diterima oleh PT Acretia Inti Shosha Persada/Tergugat 2 atas pengerjaan proyek dari PT Indonesia Power. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Surabaya.
5. Perkara Perdata Nomor 176/Pdt.G/2023/PN.Kpn tanggal 6 September 2023 dengan Penggugat Yon Permadian Tesna, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp.27.988 Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank. Proses kredit Bank mengandung Perbuatan Melawan Hukum. Saat ini dalam proses persidangan di Mahkamah Agung.
7. Perkara Perdata Nomor 887/Pdt.G/2024/PN.Sby tanggal 21 Agustus 2024 dengan Penggugat Sumitro Sitorus, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp.6.028 Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank proses kredit Bank merupakan Perbuatan Melawan Hukum. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Surabaya.
8. Perkara Perdata Nomor 98/Pdt.G/2024/PN.Gsk tanggal 25 September 2024 dengan Penggugat Bambang Wibisono, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp.5.300 Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank proses kredit Bank merupakan Perbuatan Melawan Hukum. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Gresik.
9. Perkara Perdata Nomor 29/Pdt.G/2024/PN.Dpu tanggal 9 September 2024 pada Pengadilan Negeri Dompu terkait gugatan permasalahan Sertifikat Hak Milik Nomor 436 atas nama A. Bakar Mas'ud yang telah dibebani Hak Tanggungan untuk pembiayaan atas nama UD Wahidin - Diwas karena merupakan agunan pada PT Bank NTB Syariah KC Dompu. Gugatan kepada NTBS untuk memenuhi ganti rugi Materiil dan Immaterial sebesar Rp3.052. Saat ini perkara masih dalam proses di Pengadilan Negeri Dompu.
10. Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp6.568.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut tidak mengganggu kinerja Grup.

62. BANK KUSTODIAN

Jasa Kustodian Bank mendapatkan ijin operasi oleh OJK berdasarkan surat OJK No.S-4/PM.2/2019 tanggal 29 Januari 2019. Bank Kustodian merupakan bagian dari Divisi Dana Jasa, Sub Divisi *Priority Banking & Kustodian*, adapun jasa-jasa yang diberikan diantaranya:

1. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi atas Efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
2. Penyelesaian transaksi jual dan beli Efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
3. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
4. Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
5. Sub-Registry untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi Efek; dan
6. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan Efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Bank.

61. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES (continued)

4. Civil Case Number 746/Pdt.G/2023/PN.Sby dated July 26, 2023 with the Plaintiff PT Toya Indo Manunggal, potential material loss amounting to IDR 5,732, The Plaintiff filed a lawsuit against the Bank to hand over all terms received by PT Acretia Inti Shosha Persada/Defendant 2 for project work from PT Indonesia Power. Currently in trial at the Surabaya District Court.
5. Civil Case Number 176/Pdt.G/2023/PN.Kpn dated September 6, 2023 with Plaintiff Yon Permadian Tesna, against the Bank with potential material losses amounting to Rp. 27,988 The plaintiff filed a lawsuit against the Bank. The Bank's credit process contained unlawful acts. civil judgment. Currently in the trial process at the Supreme Court.
7. Civil Case Number 887/Pdt.G/2024/PN.Sby dated August 21, 2024 with Plaintiff Sumitro Sitorus, with potential material loss amounting to Rp.6,028 the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank. Bank's credit process contained unlawful acts. Currently in trial at the Surabaya District Court.
8. Civil Case Number 98/Pdt.G/2023/PN.Gsk dated September 25,2024 with Plaintiff Bambang Wibisono, with potential material loss of Rp.5,300 the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank. Bank's credit process contained unlawful acts. Currently in trial at the Gresik District Court.
9. Civil Case Number 29/Pdt.G/2024/PN.Dpu dated September 9,2024 at the Dompu District Court, concerning a lawsuit related to Certificate of Ownership Number 436 in the name of A. Bakar Mas'ud, which has been encumbered with a Mortgage for financing under the name of UD Wahidin - Diwas, as collateral at PT Bank NTB Syariah Dompu Branch. The lawsuit demands the NTBS to compensate for material and immaterial damages amounting to Rp3,052. Currently, the case is still in process at the Dompu District Court.
10. Other civil cases with a value of each lawsuit demands under Rp3,000 amount to Rp6,568

The Group's management believes that the above cases doesn't interfere to the Group performances.

62. BANK CUSTODY

The Bank Custodian Services has obtained an operating license based on the letter of OJK No.S-4/PM.2/2019 date Januari 29, 2019. Bank's Custodian, which is part of the Service and Fund Divisions, Priority Banking & Custodian Sub-Divisions, provides a full range of custodian services such as:

1. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
2. Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;
3. Corporate action services related to the rights of the marketable securities;
4. Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;
5. Sub-Registry service provider for securities settlement and investment; and
6. Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. BANK KUSTODIAN (lanjutan)

Pada tanggal – tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kustodian Bank Jatim memiliki 4 nasabah dan 3 nasabah. Nasabah utama terdiri dari Divisi Treasuri dan Dana Pensiun. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2.306.873 dan Rp2.225.265.

62. BANK CUSTODY (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, Bank Jatim's custodians operations has 4 customers and 3 customers. The customer are primarily Treasury Division and Pension Funds. Total portfolio value as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,306,873 and Rp2,225,265.

**63. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga
Likuiditas Makroprudensial ("PLM")**

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

Rasio (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
GWM Primer		
Harian	1,66%	2,49%
Rata-rata	5,15%	6,36%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	22,46%	30,50%
Mata uang asing	9,03%	6,62%
<u>Syariah</u>		
Rupiah	5,60%	5,81%
NTBS	5,08%	4,75%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.26/201/DKMP/Srt/B tanggal 2 Desember 2024 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No.11 Tahun 2023 dan PADG No.4 Tahun 2024, untuk periode tanggal 1 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 4,0% untuk konvensional dan 4,0% untuk syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B tanggal 5 Desember 2023 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No.11 Tahun 2023 dan PADG No.11 Tahun 2023, untuk periode tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024, Grup telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 2,8% untuk konvensional dan 2,0% untuk syariah.

**63. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential
Liquidity Buffer ("MPLB")**

The demand deposit balance at Bank Indonesia is provided to meet the Minimum Reserve Requirement ("GWM") set by Bank Indonesia. As of December 31, 2024, and 2023, the Required Reserve Ratio for Rupiah and foreign currencies, as well as the Macroprudential Liquidity Buffer Ratio ("PLM") that the Bank must comply with, are as follows:

The statutory reserve of the Bank was as follows:

	2024	2023	<u>Conventional</u>
Rupiah			
Primary Statutory Reserve			
Daily			
Average			
Macroprudential Liquidity Buffer			
Foreign currencies			
<u>Sharia</u>			
Rupiah			
NTBS			

The statutory reserves ratio as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.12 year 2023 dated September 27, 2023 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Based on a letter from Bank Indonesia No.26/201/DKPM/Srt/B dated December 2, 2024 and referring to Bank Indonesia Regulation No.11 Year 2023 and PADG No.4 Year 2024, from December 1, 2024 to December 31, 2024 Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 4.0% for conventional and 4.0% for sharia respectively.

Based on a letter from Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B dated December 5, 2023 and referring to Bank Indonesia Regulation Number 11 Year 2023 and PADG No.11 Year 2023, from December 1, 2023 to February 29, 2024, the Group has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 2.8% for conventional and 2.0% for sharia respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**63. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga
Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (lanjutan)**

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Grup harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah sebesar 9%, sedangkan untuk mata uang asing sebesar 4%. Untuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 5% dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah sebesar 7,5%.

Grup telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan (Catatan 50).

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 4.

b. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 5.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

d. Surat-surat berharga

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada surat-surat berharga diungkapkan pada Catatan 8.

e. Penyertaan saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas penyertaan saham adalah dalam kategori lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada penyertaan saham diungkapkan pada Catatan 15.

**63. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential
Liquidity Buffer ("MPLB") (continued)**

The PLM ratio as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and PADG No.18 year 2023 dated November 29, 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

As of December 31, 2024 and 2023, based on the above Bank Indonesia regulations, the Group is required to maintain primary statutory reserve in Rupiah amounting to 9%, while statutory reserve for foreign currency amounting to 4%. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) amounting to 5% in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, the Bank is required to maintain statutory reserve in Rupiah amounting 7.5%.

The Group has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of December 31, 2024 and 2023.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than 1 (one) month (Note 50).

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 4.

b. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 5.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

The further disclosures on placements with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 6.

d. Marketable securities

As of December 31, 2024 and 2023, the collectibility of securities are classified as current.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

e. Investment in shares

As of December 31, 2024 and 2023, the collectibility of investment in shares are classified as current.

The further disclosures investment in shares are presented in Note 15.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

f. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

**63. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

f. Loans and sharia receivables/financing

By Financial Service Authority Rule collectibility

By type , currency and collectibility

2 0 2 4						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah/Rupiah :						
Pihak berelasi/Related parties :						
Modal kerja/Working capital	7.820	-	-	-	-	7.820
Konsumsi/Consumer	104.391	-	-	-	233	104.624
	112.211	-	-	-	233	112.444
Pihak ketiga/Third parties :						
Modal kerja/Working capital	17.568.445	1.112.444	99.547	124.032	1.192.979	20.097.447
Investasi/Investment	394.793	1.397	31	-	14.577	410.798
Konsumsi/Consumer	43.218.336	540.376	50.337	63.400	543.213	44.415.662
	61.181.574	1.654.217	149.915	187.432	1.750.769	64.923.907
Jumlah Rupiah/ Total Rupiah :	61.293.785	1.654.217	149.915	187.432	1.751.002	65.036.351
Valuta asing/Foreign currencies :						
Pihak ketiga/Third parties :						
Modal kerja/Working capital	8.895.748	1.181.731	27.952	23.363	187.595	10.316.389
	8.895.748	1.181.731	27.952	23.363	187.595	10.316.389
Jumlah valuta asing/Total foreign currencies :	8.895.748	1.181.731	27.952	23.363	187.595	10.316.389
Jumlah/Total	70.189.533	2.835.948	177.867	210.795	1.938.597	75.352.740
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(431.246)	(356.037)	(62.386)	(72.734)	(1.190.821)	(2.113.224)
Jumlah - bersih/Total - net	69.758.287	2.479.911	115.481	138.061	747.776	73.239.516
2 0 2 3						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah/Rupiah :						
Pihak berelasi/Related parties :						
Konsumsi/Consumer	107.395	-	-	-	288	107.683
	107.395	-	-	-	288	107.683
Pihak ketiga/Third parties :						
Modal kerja/Working capital	13.818.154	924.261	59.999	88.048	531.650	15.422.112
Investasi/Investment	6.786.068	1.060.393	6.918	13.921	134.979	8.002.279
Konsumsi/Consumer	30.193.793	378.777	30.496	36.134	461.390	31.100.590
	50.798.015	2.363.431	97.413	138.103	1.128.019	54.524.981
Jumlah Rupiah/Total Rupiah :	50.905.410	2.363.431	97.413	138.103	1.128.307	54.632.664
Valuta asing/Foreign currencies :						
Pihak ketiga/Third parties :						
Modal kerja/Working capital	128.239	-	-	-	-	128.239
	128.239	-	-	-	-	128.239
Jumlah valuta asing/Total foreign currencies :	128.239	-	-	-	-	128.239
Jumlah/Total	51.033.649	2.363.431	97.413	138.103	1.128.307	54.760.903
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(427.551)	(236.983)	(27.840)	(49.043)	(623.488)	(1.364.905)
Jumlah - bersih/Total - net	50.606.098	2.126.448	69.573	89.060	504.819	53.395.998

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**63. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**f. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah
(lanjutan)**

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi ketentuan BMPK

Rasio Kredit Usaha Kecil Terhadap Jumlah Kredit

Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar 26,14% dan 26,81%.

Ikhtisar Kredit Bermasalah

	2024	2023
Jumlah <i>NPL</i>	2.327.259	1.363.823
Rasio <i>NPL</i> bruto	2,26%	2,49%
Rasio <i>NPL</i> neto	0,87%	1,21%

Pengungkapan lebih lanjut pada kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diungkapkan pada Catatan 12.

g. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Grup diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan konsolidasian dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

**63. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

f. Loans and sharia receivables/financing (continued)

Legal Lending Limits (BMPK)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits

Ratio of Small Enterprises Loans to Loans Receivable

Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2024 and 2023 were 26.14% and 26.81% respectively.

Non-performing loans

	2024	2023	
Jumlah <i>NPL</i>	2.327.259	1.363.823	Total <i>NPL</i>
Rasio <i>NPL</i> bruto	2,26%	2,49%	Ratio of gross <i>NPL</i>
Rasio <i>NPL</i> neto	0,87%	1,21%	Ratio of net <i>NPL</i>

The further disclosures loans and sharia receivables/financing are presented in Note 12.

g. Net Open Position

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Group is required to maintain overall and consolidated statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

g. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

PDN Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

2024				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value
POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	631.839	444.022	187.817	187.817
Riyal Saudi Arabia	14.699	-	14.699	14.699
Dolar Singapura	18.586	20.460	(1.874)	1.874
Euro	7.272	1.190	6.082	6.082
Ringgit Malaysia	2.909	-	2.909	2.909
Poundsterling Inggris Raya	2.622	-	2.622	2.622
Dolar Australia	6.580	240	6.340	6.340
Yuan China Renminbi	4.561	-	4.561	4.561
Yen Jepang	1.418	217	1.201	1.201
Dolar Hong Kong	906	21	885	885
	691.392	466.150	225.242	228.990
REKENING ADMINISTRATIF				
Dolar Amerika Serikat	-	220.035	(220.035)	220.035
Jumlah	691.392	686.185	5.207	73.390
Total modal (Catatan 56)				11.433.492
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				2,00%
Rasio Posisi Devisa Neto				0,64%

2023				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value
POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	434.208	394.155	40.053	40.053
Riyal Saudi Arabia	15.436	-	15.436	15.436
Dolar Singapura	71.918	68.077	3.841	3.841
Euro	6.365	763	5.602	5.602
Ringgit Malaysia	1.984	-	1.984	1.984
Poundsterling Inggris Raya	2.553	-	2.553	2.553
Dolar Australia	6.676	1	6.675	6.675
Yuan China Renminbi	4.673	1.310	3.363	3.363
Yen Jepang	1.072	33	1.039	1.039
Dolar Hong Kong	762	-	762	762
	545.647	464.339	81.308	81.308
REKENING ADMINISTRATIF				
Dolar Amerika Serikat	-	47.915	(47.915)	47.915
Jumlah	545.647	512.254	33.393	49.117
Total modal (Catatan 54)				11.541.194
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,70%
Rasio Posisi Devisa Neto				0,43%

**63. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

g. Net Open Position (continued)

The Group's NOP as of December 31, 2024 and 2023 are as
follows:

Currencies	
FINANCIAL POSITION	
United States Dollar	
Saudi Arabian Riyal	
Singapore Dollar	
Euro	
Malaysian Ringgit	
Great Britain Poundsterling	
Australian Dollar	
Chinese Yuan Renminbi	
Japanese Yen	
Hong Kong Dollar	
ADMINISTRATIVE ACCOUNTS	
United States Dollar	
Total	
Total capital (Note 56)	
Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)	
Net Open Position as a percentage of capital	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**63. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

h. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

h. Capital Adequacy Ratio

	2024		2023		
	Bank	Konsolidasian	Bank	Konsolidasian	
Modal inti (Tier 1)					Core capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET 1)	11.132.593	12.991.006	11.025.184	-	Common equity tier (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	-	-	Additional equity tier (AT 1)
	11.132.593	12.991.006	11.025.184	-	
Modal pelengkap (Tier 2)	574.469	661.475	516.010	-	Supplementary capital (Tier 2)
Jumlah modal	11.707.062	13.652.481	11.541.194	-	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko					Risk Weighted Asset
Risiko kredit	45.383.026	52.256.577	40.764.771	-	Credit risk
Risiko operasional	4.398.974	4.597.938	4.083.746	-	Operational risk
Risiko pasar	54.460	54.460	49.106	-	Market risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	49.836.460	56.908.975	44.897.623	-	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal					Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	22,34%	22,83%	24,56%	-	CET 1 ratio
Rasio tier 1	22,34%	22,83%	24,56%	-	Tier 1 ratio
Rasio tier 2	1,15%	1,16%	1,15%	-	Tier 2 ratio
Rasio modal terhadap ATMR	23,49%	23,99%	25,71%	-	Ratio of capital to ATMR
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	23,52%	24,01%	25,73%	-	Capital adequacy ratio with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	23,49%	23,99%	25,71%	-	Capital adequacy ratio with credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	-	Minimum capital adequacy ratio required

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Berdasarkan self-assessment Grup pada tanggal 31 Desember 2024 profil risiko Grup dinilai berada pada peringkat Low to Moderat (PK-2). Oleh karena itu, Grup berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Grup berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 23,99%.

Based on its self-assessment, as of December 31, 2024 the Group risk profile is assessed to be in rating Low to Moderat (PK-2). Therefore, the Group is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Group Capital Adequate Ratio was 23.99%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

64. REKLASIFIKASI AKUN

64. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 untuk tujuan perbandingan.

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2023 and 2022 have been reclassified to the preparation of consolidated financial statements as December 31, 2024 for comparative purposes.

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
				December 31, 2023
31 Desember 2023				Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Tagihan lainnya	223.138	(6.745)	216.393	Other receivables
Aset tetap				Fixed assets
Harga perolehan	2.230.878	(120.391)	2.110.487	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(953.165)	96.947	(856.218)	Accumulated depreciation
	1.277.713	(23.444)	1.254.269	
Aset takberwujud				Intangible assets
Harga perolehan	-	120.391	120.391	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	-	(96.947)	(96.947)	Accumulated amortization
	-	23.444	23.444	
Aset lain-lain	373.402	6.745	380.147	Other assets
				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	1.762.643	(138.111)	1.624.532	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	1.182.987	132.028	1.315.015	General and administrative
Beban lainnya	194.713	6.083	200.796	Other expenses
				January 1, 2023
1 Januari 2023				Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Tagihan lainnya	286.147	55.032	341.179	Other receivables
Aset tetap				Fixed assets
Harga perolehan	2.109.260	(103.137)	2.006.123	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(825.010)	78.545	(746.465)	Accumulated amortization
	1.284.250	(24.592)	1.259.658	
Aset takberwujud				Intangible assets
Harga perolehan	-	103.137	103.137	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	-	(78.545)	(78.545)	Accumulated amortization
	-	24.592	24.592	
Aset lain-lain	140.998	(55.032)	85.966	Other assets

65. STANDAR AKUNTANSI BARU

65. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Grup, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Group, but is not yet effective for consolidated financial statements ended December 31, 2024:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115.
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

- PSAK 117, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 109 and PSAK 115.
- Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.

Saat ini Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

The Group is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the consolidated financial statement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

66. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 20 Maret 2025.

66. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on March 20, 2025.

67. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

67. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Supplementary financial information

The additional information presented in appendix 1 - 4 is a supplementary financial information of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, the Parent Entity, which presents the Bank's investment in its Subsidiary using cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	1 Januari/ January 1, 2023 ¹⁾	
ASET				ASSETS
Kas	2.363.023	2.652.775	1.988.262	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.907.639	7.971.412	10.786.740	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	504.712	491.330	303.129	Current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(276)	(1.077)	(441)	Allowance for impairment losses
	504.436	490.253	302.688	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.333.470	5.234.721	6.916.329	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.278)	(5.026)	(3.154)	Allowance for impairment losses
	1.332.192	5.229.695	6.913.175	
Tagihan spot dan derivatif	1.144	-	361	Receivables of spot and derivative
Surat berharga	17.787.861	16.323.831	23.217.671	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(342)	(511)	(400)	Allowance for impairment losses
	17.787.519	16.323.320	23.217.271	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.149.544	8.303.663	4.095.066	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	617.860	6.247.318	7.822.847	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	243.005	275.049	384.591	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(58.656)	(43.412)	Allowance for impairment losses
	243.005	216.393	341.179	
Kredit yang diberikan dan				Loans and sharia receivables/financing
- Pihak berelasi	104.624	107.683	134.871	Related parties -
- Pihak ketiga	63.952.009	54.653.220	46.061.786	Third parties -
Jumlah	64.056.633	54.760.903	46.196.657	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.988.445)	(1.364.905)	(1.318.612)	Allowance for impairment losses
	62.068.188	53.395.998	44.878.045	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	747.031	685.734	646.125	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	186.286	207.452	166.661	Prepaid expenses
Penyertaan	100.000	-	-	Investments
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan	2.178.974	2.110.487	2.006.123	Cost
Akumulasi penyusutan	(923.771)	(856.218)	(746.465)	Accumulated depreciation
	1.255.203	1.254.269	1.259.658	
Aset takberwujud	11.159	23.444	24.592	Intangible assets
Aset pajak tangguhan, neto	405.628	472.123	502.238	Deferred tax assets, net
Piutang pajak	67.274	777	493	Tax receivables
Aset lain-lain, neto	326.447	380.147	85.966	Other assets, net
JUMLAH ASET	102.073.578	103.854.773	103.031.367	TOTAL ASSETS

¹⁾ Reklasifikasi akun (Catatan 64)

¹⁾ Reclassification of accounts (Note 64)

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK****31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY****December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	1 Januari/ January 1, 2023 ¹⁾	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	779.547	987.604	872.514	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	12.265.304	12.644.538	15.295.405	Related parties -
- Pihak ketiga	62.563.990	63.205.317	64.630.285	Third parties -
	74.829.294	75.849.855	79.925.690	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	44.323	56.694	141.996	Related parties -
- Pihak ketiga	689.529	2.503.627	3.168.842	Third parties -
	733.852	2.560.321	3.310.838	
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.780.366	7.915.163	3.891.346	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Pinjaman yang diterima	572.096	596.977	631.464	Borrowings
Utang pajak	65.485	143.245	90.783	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	410.948	504.748	520.840	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	693.855	779.314	472.054	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	86.865.443	89.337.227	89.715.529	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	5.284	3.764	2.302	Related parties -
- Pihak ketiga	2.660.950	2.343.291	1.839.390	Third parties -
	2.666.234	2.347.055	1.841.692	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak ketiga	29.200	19.422	28.285	Third parties -
	29.200	19.422	28.285	
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	2.695.434	2.366.477	1.869.977	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
TOTAL LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER	89.560.877	91.703.704	91.585.506	TOTAL LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

¹⁾ Reklasifikasi akun (Catatan 64)¹⁾ Reclassification of accounts (Note 64)

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series A : Rp250 (full Rupiah per value per share
Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series B: Rp250 (full Rupiah per value per share
Modal dasar				Authorized
Seri A : 24.000.000.000 saham				Series A : 24,000,000,000 shares
Seri B : 12.000.000.000 saham				Series B : 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
Seri A : 11.934.147.982 saham				Series A : 11,934,147,982 shares
Seri B : 3.081.350.100 saham	3.753.875	3.753.875	3.753.875	Series B : 3,081,350,100 shares
Tambahan modal disetor	532.734	532.734	532.734	Paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	789.019	788.049	789.998	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan	(135.396)	(117.777)	(100.912)	Remeasurement of defined employee benefit - net of deferred tax
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	(150.100)	(63.958)	(115.048)	Unrealized loss financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	6.441.453	5.788.041	5.042.390	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.281.116	1.470.105	1.542.824	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	12.512.701	12.151.069	11.445.861	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	102.073.578	103.854.773	103.031.367	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

⁹⁾ Reklasifikasi akun (Catatan 64)

⁹⁾ Reclassification of accounts (Note 64)

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	8.122.406	7.357.284	Interest income
Beban bunga	(2.548.460)	(2.316.184)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih	5.573.946	5.041.100	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	809.065	648.420	Other operating income
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Tenaga kerja	(1.698.622)	(1.630.615)	Personnel
Umum dan administrasi	(1.424.888)	(1.315.015)	General and administrative
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	(1.269.525)	(694.136)	Allowance for impairment losses on financial assets
Beban lainnya	(360.799)	(194.713)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(4.753.834)	(3.834.479)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.629.177	1.855.041	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	66.190	57.041	Non-operating income
Beban non-operasional	(44.042)	(19.339)	Non-operating expenses
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	22.148	37.702	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.651.325	1.892.743	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(274.748)	(399.474)	Current
Tangguhan	(95.461)	(23.164)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(370.209)	(422.638)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	1.281.116	1.470.105	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(106.348)	63.074	Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	20.206	(11.984)	Related income taxes
	(86.142)	51.090	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap	970	(1.949)	Revaluation surplus (deficit) of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(21.466)	(21.898)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	3.847	5.033	Related income taxes
	(16.649)	(18.814)	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(102.791)	32.276	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.178.325	1.502.381	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	85,32	97,91	BASIC EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealized gain (loss) on marketable securities at Fair value through other comprehensive income - net of deferred tax</i>	Laba (rugi) pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ <i>Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans -net of deferred tax</i>	Saldo laba/Retained earnings			
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2022	3.753.875	532.734	789.998	(115.048)	(100.912)	5.042.390	1.542.824	11.445.861	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	745.651	(745.651)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(797.173)	(797.173)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.949)	51.090	(16.865)	-	1.470.105	1.520.381	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	3.753.875	532.734	788.049	(63.958)	(117.777)	5.788.041	1.470.105	12.151.069	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	653.412	(653.412)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(816.693)	(816.693)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	970	(86.142)	(17.619)	-	1.281.116	1.178.325	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	3.753.875	532.734	789.019	(150.100)	(135.396)	6.441.453	1.281.116	12.512.701	Balance as of December 31, 2024

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	8.060.963	7.324.150	Interest, provision and commissions received
Pembayaran bunga	(2.595.451)	(2.310.264)	Interest paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	652.779	521.156	Other operating income received
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku	156.285	127.264	Collection of loans written-off
Pembayaran beban umum dan administrasi	(1.528.169)	(1.283.327)	General and administrative expenses paid
Pembayaran beban tenaga kerja	(1.792.328)	(1.763.167)	Personnel expenses paid
Penerimaan pendapatan non-operasional	64.765	60.386	Non-operating income received
Pembayaran beban non-operasional	(43.970)	(19.337)	Non-operating expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(306.667)	(368.455)	Income tax paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.668.207	2.288.406	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.500	(1.500)	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Kredit yang diberikan	(9.928.334)	(9.193.797)	Loans
Tagihan spot dan derivatif	(1.144)	-	Receivables of spot and derivative
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(845.881)	(4.208.597)	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.629.458	1.575.529	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Aset lain-lain	(161.904)	(166.678)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(208.058)	115.091	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	(701.382)	(3.570.473)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1.816.691)	(759.380)	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	865.203	4.023.817	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas lain-lain	(92.132)	200.981	Other liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(4.591.158)	(9.696.601)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek	(1.570.378)	6.948.323	Marketable securities
Pembelian aset tetap	(121.918)	(132.044)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(758)	(17.254)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	1.471	5.608	Proceeds from sale of fixed assets
Penyertaan saham	(100.000)	-	Investment in shares
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.791.583)	6.804.633	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima	(24.881)	43.578	Proceeds (payments of) from borrowings
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa	(15.724)	6.316	Proceeds (payments of) lease liability
Pembayaran dividen kas	(816.693)	(797.173)	Payments of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(857.298)	(747.279)	Net cash used in financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.240.039)	(3.639.247)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas awal tahun	16.348.884	19.988.131	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	9.108.845	16.348.884	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.363.023	2.652.775	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.907.639	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	504.713	491.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.333.470	5.233.367	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	9.108.845	16.348.884	Total cash and cash equivalents